



PROFIL KESEHATAN KOTA BANJARBARU

Tahun 2024

**DINAS KESEHATAN
KOTA BANJARBARU**

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya atas petunjuk-Nya, maka Buku Profil Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2024 telah dapat diterbitkan sebagai salah satu keluaran dari upaya pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan.

Profil Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2024 merupakan salah satu upaya untuk memberikan gambaran/informasi hasil-hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan pembangunan di bidang kesehatan serta situasi daerah dan pencapaian kegiatan yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada tahun 2024. Profil kesehatan Kota Banjarbaru juga merupakan sarana untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kota Banjarbaru.

Format penyusunan Profil Kesehatan tahun 2024 mengacu pada Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Tahun 2023 ditambah dengan bab Program Juara Kota Banjarbaru Home Care.

Untuk lebih meningkatkan mutu Buku Profil Kesehatan Kota Banjarbaru, sangat diharapkan saran, tanggapan, dan partisipasi dari semua pihak. Akhirnya kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran, tenaga dan daya dalam penyusunan Buku Profil Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2024, diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Banjarbaru, 27 Maret 2025

Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru,



dr. JUHAI TRIYANTI AGUSTINA, M.MKes
Pembina Utama Muda
NIP 197408182006042025

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I GAMBARAN UMUM	1
A. Keadaan Geografis	1
B. Keadaan Demografis	5
BAB II SARANA KESEHATAN	
A. Sarana kesehatan	11
B. Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan	15
C. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial	25
D. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat	26
BAB III TENAGA KESEHATAN	
A. Distribusi Tenaga Kesehatan	31
B. Rasio Tenaga Kesehatan	33
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	
A. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	40
B. Alokasi Anggaran Kota Banjarbaru Tahun 2024	42
BAB V KESEHATAN KELUARGA	
A. Kesehatan Ibu	44
B. Kesehatan Anak	62
C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	82

BAB VI	PENGENDALIAN PENYAKIT	
	A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	87
	B. Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi	98
	C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	104
	D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular	108
	E. 10 Penyakit Terbanyak Berdasarkan ICD-X	116
BAB VII	KESEHATAN LINGKUNGAN	
	A. Penyehatan Air	123
	B. Penyehatan Jamban Keluarga	124
	C. Penyehatan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) dan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	127
BAB VIII	PROGRAM JUARA PELAKSANAAN HOME CARE	133
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
	- Rekomendasi Kegiatan Statistik Profil Kesehatan	
	- Tabel Lampiran Profil Kesehatan	

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.	1.1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, Kota Banjarbaru Tahun 2024	7
2.	2.1	Sarana & Fasilitas Kesehatan di Kota Banjarbaru Tahun 2024	12
3.	2.2	Sarana dan Fasilitas Kesehatan Menurut Kepemilikan di Kota Banjarbaru Tahun 2024	14
4.	2.3	Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Darurat (GADAR) Level 1 Kota Banjarbaru Tahun 2024	15
5.	2.4	Status Akreditasi Rumah Sakit di Kota Banjarbaru Tahun 2024	17
6.	2.5	Status Akreditasi Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2024	17
7.	2.6	Cakupan Kunjungan Rawat Inap Dan Rawat Jalan Pada Sarana Kesehatan di Kota Banjarbaru Tahun 2024	18
8.	2.7	Cakupan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2024	19
9.	2.8	Angka Kematian Pasien Rumah Sakit Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	20
10.	3.1	Sebaran Tenaga Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2024	33
11.	3.2	Rasio Tenaga Kesehatan Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	34
12.	5.1	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	45
13.	5.2	Cakupan Pelayanan Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2024	48
14.	5.3	Cakupan Persalin di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kota Banjarbaru Tahun 2024	50
15.	5.4	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Kota Banjarbaru Tahun 2024	52

No.	Tabel	Judul Tabel	Halaman
16.	5.5	Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A di Kota Banjarbaru Tahun 2024	54

17.	5.6	Cakupan Imunisasi Td2+ Pada Ibu Hamil di Kota Banjarbaru Tahun 2024	55
18.	5.7	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kota Banjarbaru Tahun 2024	59
19.	5.8	Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per-1.000 Kelahiran Hidup Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	63
20.	5.9	Jumlah dan Angka Kematian Bayi dan Balita per-1.000 Kelahiran Hidup Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	65
21.	5.10	Persentase Berat Badan Bayi Lahir rendah dan Prematur di Kota Banjarbaru Tahun 2024	66
22.	5.11	Cakupan Kunjungan Neonatal di Kota Banjarbaru Tahun 2024	68
23.	5.12	Persentase Desa / Kelurahan UCI di Kota Banjarbaru Tahun 2024	73
24.	5.13	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kota Banjarbaru Tahun 2023	84
25.	6.1	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan Menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit Kota Banjarbaru Tahun 2024	117
26.	6.2	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap Menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit Kota Banjarbaru Tahun 2024	118
27.	6.3	10 Penyakit Terbanyak dengan Fatalitas Pada Pasien Rawat Inap Menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit Kota Banjarbaru Tahun 2024	119
28.	9.1	Jumlah Pelayanan Home Care Kota Banjarbaru Tahun 2024	136

DAFTAR GAMBAR

No	Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.	1.1	Peta Wilayah Kota Banjarbaru	3
2.	1.2	Grafik Jumlah Penduduk Kota Banjarbaru Tahun 2021-2024 Berdasarkan Pusdatin Kemenkes RI	6
3.	1.3	Grafik Jumlah Penduduk Kota Banjarbaru Menurut Kecamatan Tahun 2024	8
4.	1.4	Grafik Jumlah Penduduk Kota Banjarbaru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024 Pusdatin Kemenkes RI	8
5.	1.5	Jumlah Penduduk Kota Banjarbaru Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2024 Sumber Data Pusdatin Kemenkes RI	9
6.	2.1	Capaian Nilai BOR Rumah Sakit di Kota Banjarbaru Tahun 2024	22
7.	2.2	Capaian Nilai BTO Rumah Sakit di Kota Banjarbaru Tahun 2024	23
8.	2.3	Capaian Nilai TOI Rumah Sakit di Kota Banjarbaru Tahun 2024	24
9.	2.4	Capaian Nilai ALOS Rumah Sakit di Kota Banjarbaru Tahun 2024	25
10.	2.5	Jumlah Posyandu Aktif Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2024	27
11.	2.6	Distribusi Jumlah Posbindu Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2024	29
12.	2.7	Foto Kegiatan Kader Posyandu Kota Banjarbaru Tahun 2024	29
13	2.8	Foto Kegiatan Sosialisasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi siswa/i SMA Kota Banjarbaru Tahun 2024	30

No	Gambar	Judul Gambar	Halaman
-----------	---------------	---------------------	----------------

14	2.9	Foto Kegiatan Pertemuan Jejaring Penanganan ODGJ	30
15	3.1	Foto-foto Kegiatan Penigkatan Sumberdaya Manusia Kesehatan Di Kota Banjarbaru Tahun 2023	39
16.	4.1	Persentase Jenis Peserta JKN Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	40
17.	4.2	Foto-foto Kegiatan Desk DAK Fisik Kota Banjarbaru Tahun 2024	43
18.	5.1	Angka Kematian Ibu Di Kota Banjarbaru Tahun 2016-2024	45
19.	5.2	Penyebab Kematian Ibu Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	46
20.	5.3	Persentase Imunisasi Td Pada WUS Tidak Hamil Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	56
21.	5.4	Persentase Imunisasi Td Pada Wus Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	57
22.	5.5	Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah Menurut Kecamatan Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	58
23.	5.6	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	60
24.	5.7	Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Gunakan Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	61
25.	5.8	Jumlah Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Puskesmas Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	62
26.	5.9	Penyebab Kematian Neonatal Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	64
27.	5.10	Jumlah Bayi Baru Lahir Yang Dilakukan Screening Hipotiroid Kongenital Kota Banjarbaru Tahun 2024	69

No	Gambar	Judul Gambar	Halaman
28.	5.11	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan IMD Kota Banjarbaru Tahun 2024	70
29.	5.12	Cakupan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi < 6 Bulan Menurut Puskesmas Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	71
30.	5.13	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	72
31.	5.14	Persentase Cakupan Imunisasi HBO dan BCG pada Bayi Di Kota Banjarbaru Berdasarkan Puskesmas Tahun 2024	74
32.	5.15	Persentase Cakupan DPT-Hb-Hib-3 dan Polio 4 Pada Bayi Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	75
33.	5.16	Persentase Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib4 dan Campak Rubella 2 Pada Baduta Kota Banjarbaru Tahun 2024	76
34.	5.17	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	77
35.	5.18	Status Gizi Balita Menurut Puskesmas Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	79
36.	5.19	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Di Kota Banjarbaru Tahun 2020-2024	81
37.	5.20	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	83
38.	5.21	Foto-foto Kegiatan Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2024	85
39.	6.1	Treatment Success Rate Seluruh Kasus TB Di Kota Banjarbaru Tahun 2018-2024	90
40.	6.2	Persentase Puskesmas Di Kota Banjarbaru Tahun 2024 Yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60%	91

No	Gambar	Judul Gambar	Halaman
41.	6.3	Proporsi HIV Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	93
42.	6.4	Proporsi HIV Berdasarkan Golongan Umur Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	93
43.	6.5	Persentase Diare Yang Di Temukan Dan Di Tangani Pada Balita Dan Semua Umur Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	95
44.	6.6	Penemuan AFP Pada Umur < 15 Tahun Di Kota Banjarbaru Tahun 2015-2024	100
45.	6.7	Sebaran Suspek Campak Menurut Puskesmas Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	103
46.	6.8	IR DBD Per 100.000 Penduduk Di Kota Banjarbaru Tahun 2014-2024	106
47.	6.9	Persentase Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan Tahun 2024	111
48.	6.10	Cakupan Pelayanan Kesehatan Diabetes Melitus Sesuai Standar Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	112
49.	6.11	Dokumentasi Pelaksanaan Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular.	120
50.	6.12	Dokumentasi Kampanye Tanpa Rokok di Sekolah Tahun 2024	121
51.	6.13	Dokumentasi Deteksi Dini Napza dengan Urine Tahun 2024	122
52.	7.1	Persentase Jumlah Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)	124
53	7.2	Persentase KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	125

No	Gambar	Judul Gambar	Halaman
54.	7.3	Persentase Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	127
55.	7.4	Persentase TFU Sesuai Standar Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	128
56.	7.5	Persentase TPP Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Puskesmas Di Kota Banjarbaru Tahun 2024	129
57.	7.6	Dokumentasi Kegiatan Pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM) Kota Banjarbaru Tahun 2024	130
58.	7.7	Dokumentasi Kegiatan Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) Kota Banjarbaru Tahun 2024	131
59.	7.8	Dokumentasi Kegiatan Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) Kota Banjarbaru Tahun 2024	132
60.	9.1	Cakupan Kunjungan Home Care Tahun 2022, 2023 dan 2024	136
61.	9.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kunjungan Home Care Tahun 2022, 2023 dan 2024	137
62.	9.3	Distribusi Kunjungan Home Care Tahun 2024 Berdasarkan Kecamatan	138
63.	9.4	Distribusi Kunjungan Home Care Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Kelamin	138
64.	9.5	Distribusi Kunjungan Baru Dan Kunjungan Lama Home Care Tahun 2024	139
65.	9.6	Dokumentasi Kunjungan Home Care Tahun 2024	139

DAFTAR ISTILAH

Acute Flaccid Paralysis (AFP)	:	Kelumpuhan yang terjadi secara mendadak
Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Intra Uterine Device (IUD)	:	Alat Kontrasepsi yang dimasukkan ke dalam rahim, terbuat dari plastik halus dan fleksibel (polietilen).
Angka Insidens (IR)	:	Jumlah kasus tertentu terhadap penduduk beresiko pada periode dan waktu tertentu
Angka Keberhasilan Pengobatan (SR= Success Rate)	:	Angka kesembuhan dan cakupan pengobatan lengkap pada penderita TB paru BTA+
Angka Kematian Balita (AKABA)	:	Jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun per 1.000 kelahiran hidup pada periode tahun tertentu.
Angka Kematian Bayi (AKB) Infant Mortality Rate (IMR)	:	Jumlah kematian bayi berusia dibawah 1 tahun per1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.
Angka kematian/Case Fatality Rate	:	Jumlah penderita DBD yang meninggal dunia dibagi (CFR) DBD jumlah penderita DBD pada tahun yang sama dikalikan seratus
Angka Kematian Ibu (AKI) Maternal Mortality Rate (MMR)	:	Jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan dan nifas per 100.000 kelahiran hidup pada masa tertentu.
Angka Kematian Kasar Crude Death Rate (CDR)	:	Banyaknya kematian selama satu tahun tiap 1.000 penduduk.
Angka Kematian Neonatal (AKN) Neontal Mortality Rate	:	Jumlah kematian bayi di bawah usia 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada periode tertentu.

Angka kesakitan/Incidence Rate (IR) DBD	:	Jumlah penderita DBD dibagi jumlah penduduk pada DBD tempat dan waktu yang sama dikalikan seratus persen
Angka kesembuhan (Cure Rate) TB	:	Hasil pemeriksaan dahak pada akhir pengobatan paru ditambah minimal satu kali pemeriksaan sebelumnya (sesudah fase awal atau satu bulan sebelum akhir pengobatan) hasilnya negatif.
Angka Partisipasi Kasar (APK)	:	Persentase jumlah peserta didik SD, jumlah peserta didik SLTP, jumlah peserta didik SLTA, jumlah peserta didik PTS/PTN dibagi dengan jumlah penduduk kelompok usia masing-masing jenjang pendidikan (SD usia 7-12 tahun, SLTP usia 13-15 tahun, SLTA usia 16-18 tahun, PTS/PTN usia 19-24 tahun).
ASI Eksklusif Exclusive Breast Feeding	:	Pemberian hanya ASI (Air Susu Ibu) saja, tanpa makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan
Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Low Birth Weight	:	Bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram, yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir.
Case Detection Rate (CDR)	:	proporsi jumlah pasien baru BTA(+) yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA(+) yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut
CFR (Case Fatality Rate)	:	Persentase orang yang meninggal karena penyakit tertentu terhadap orang yang mengalami penyakit yang sama.
Case Notification Rate (CNR)	:	Angka yang menunjukkan jumlah pasien TB yang Ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk pada satu periode di suatu wilayah tertentu.

Daftar Alokasi Dana Alokasi Khusus (DA-DAK)	:	Dokumen pengesahan Dana Alokasi Khusus yang dikeluarkan Kementerian Keuangan.
Demam Berdarah Dengue (DBD)	:	Penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vektor nyamuk <i>Aedes aegypti</i>
HIV/AIDS	:	Penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh.
ICD-X (International Classification of Diseases edisi ke-10)	:	Sistem Klasifikasi Penyakit yang dikembangkan oleh organisasi Kesehatan Dunia
Keberhasilan pengobatan (Succes Rate)	:	Jumlah pasien dinyatakan sembuh dan pasien pengobatan lengkap dibandingkan jumlah pasien BTA(+) yang diobati
Kunjungan Neonatus 1 (KN1)	:	Pelayanan kesehatan neonatal dasar, kunjungan ke-1 pada 6-24 jam setelah lahir.
Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	:	Pelayanan kesehatan neonatal dasar meliputi ASI eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 injeksi bila tidak diberikan pada saat lahir, pemberian imunisasi hepatitis B1 bila tidak diberikan pada saat lahir, dan manajemen terpadu bayi muda. Dilakukan sesuai standar sedikitnya 3 kali, pada 6-24 jam setelah lahir, pada 3-7 hari dan pada -28 hari setelah lahir yang dilakukan di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah
Kunjungan Nifas 3	:	Pelayanan kepada ibu nifas sedikitnya 3 kali, pada 6 jam pasca persalinan s.d 3 hari; pada minggu ke II, dan pada minggu ke VI termasuk pemberian vitamin A 2 kali serta

		persiapan dan/atau pemasangan KB pasca persalinan.
Kusta	:	Penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri <i>Mycobacterium leprae</i>
NCDR (Newly Case Detection Rate)	:	Rata-rata kasus yang baru terdeteksi pada tahun pelaporan.
Pasangan Usia Subur (PUS)	:	Pasangan suami istri yang pada saat ini hidup bersama, baik bertempat tinggal resmi dalam satu rumah ataupun tidak, dimana umur istrinya antara 15 tahun sampai 49 tahun.
Penyakit Menular Seksual (PMS)	:	Penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual
Pneumonia	:	Merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur.
Polio	:	Polio merupakan salah satu penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan
PPGDON	:	Pelatihan Penanganan Gawat Darurat Obstetrik dan Neonatal
Release From Treatment RFT	:	Penderita yang tidak berobat teratur atau penderita yang seharusnya sudah selesai diobati
SDM	:	Sumber daya manusia
SEARO	:	South East Asia Region /SEARO
TB (Tuberkulosis)	:	Penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri <i>Mycobacterium</i>

- tuberculosis, Infeksi ini dapat menyerang paru (tuberculosis paru) maupun organ selain paru (tuberculosis ekstra pulmonal)
- TN (Tetanus Neonatorum) : Infeksi disebabkan oleh basil Clostridium tetani, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril
- Universal Child Immunization (UCI) : Desa atau Kelurahan UCI adalah desa/kelurahan dimana 80% jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun
- WHO (World Health Organization) : Organisasi Kesehatan Dunia

BAB I

GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Geografis

1. Geografis

Kota Banjarbaru dengan luas wilayah 305,153 km^2 terbagi dalam 5 (lima) Kecamatan. Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Cempaka, yaitu seluas 114,527 km^2 (38%), sedangkan kecamatan yang paling kecil adalah kecamatan Banjarbaru Selatan seluas 15,006 km^2 (5%). Secara geografis, Banjarbaru merupakan penghubung Kota Banjarmasin dengan Kabupaten Banjar di Martapura, yaitu dengan jarak 35 km dari Banjarmasin dan 2 km dari Martapura. Secara astronomi, terletak pada 03025'40"-03028'37" Lintang Selatan dan 114041'22"-114055'25" Bujur Timur. Kota Banjarbaru berada pada ketinggian 66 feet dpl dengan wilayah relatif datar. Kota Banjarbaru berbatasan dengan daerah lain di Kalimantan Selatan sebagai berikut:

- Utara berbatasan dengan Kecamatan Martapura Kab. Banjar
- Timur berbatasan dengan Kecamatan Karang Intan Kab. Banjar
- Barat berbatasan dengan Kecamatan Gambut dan Aluh-Aluh Kab. Banjar
- Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bati-bati Kab. Tanah Laut

Wilayah Kota Banjarbaru berada pada ketinggian 0-500 m dari permukaan laut dengan ketinggian 0-7 m (36,96%), 7-25 m (33,23%), 25-100 m (26,30%), dan 100-500 m (3,51%). Adapun kondisi fisik tanah yang dapat dipergunakan untuk menggambarkan kondisi efektif pertumbuhan tanaman adalah kelerengan, kedalaman efektif tanah, drainase, dan keadaan erosi tanah dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Klasifikasi kelerengan Kota Banjarbaru adalah kelerengan 0-2% mencakup 88,04% luas wilayah, kelerengan 2-8 % mencakup 8,10 % wilayah, kelerengan 8-15% mencakup 0,35% luas wilayah, sedangkan sisanya kelerengan >15% mencakup 3,51% luas wilayah.
- Klasifikasi kedalaman efektif tanah terbagi dalam empat kelas yaitu kedalaman < 30 cm, 30-60 cm, 60-90 cm, dan > 90 cm. Kota Banjarbaru secara umum mempunyai kedalaman efektif > 90 cm dimana jenis-jenis tanaman tahunan akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.
- Drainase di Kota Banjarbaru tergolong baik dan secara umum tidak terjadi penggenangan. Namun, ada salah satu daerah yang tergenang periodik, yaitu tergenang kurang dari 6 (enam) bulan. Daerah tersebut terdapat di Kecamatan Landasan Ulin yang merupakan peralihan daerah rawa (persawahan) di Kecamatan Gambut dan Aluh-Aluh.
- Berdasarkan peta kemampuan tanah skala 1:25.000, erosi tidak terjadi di wilayah Kota Banjarbaru.

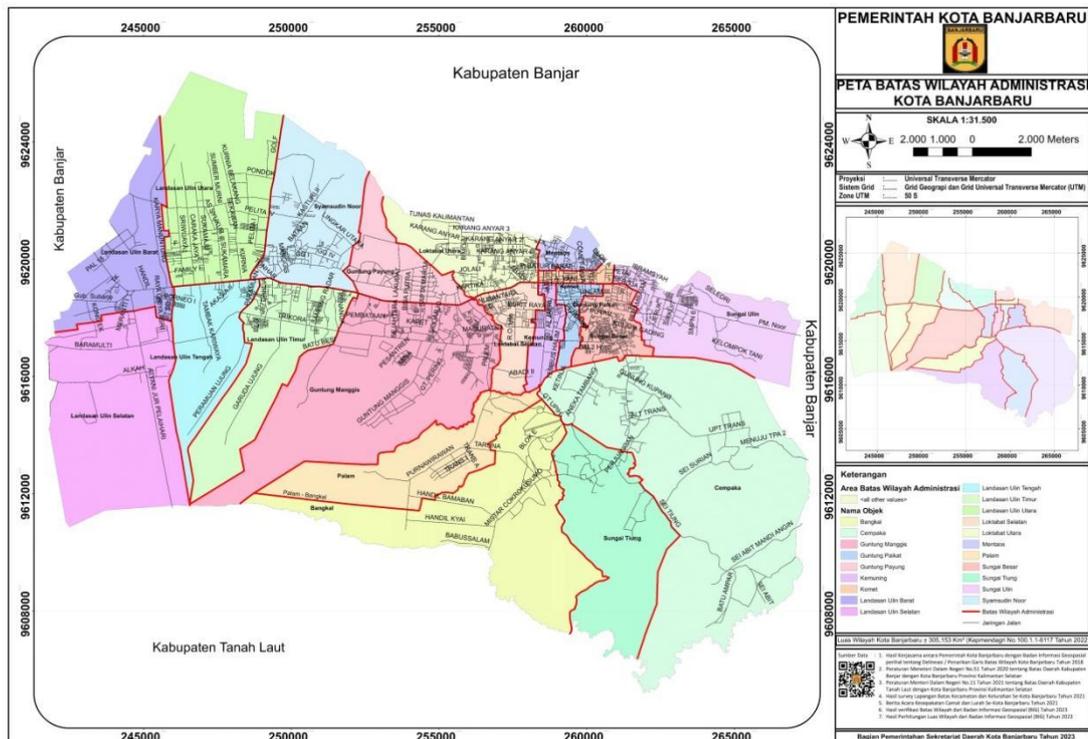
Jenis tanah terbentuk dari faktor-faktor pembentuk tanah antara lain: batuan induk, iklim topografi, vegetasi, dan waktu. Berdasarkan peta lembaga Penelitian Tanah Bogor tahun 1974, di wilayah Kota Banjarbaru terdapat 3 (tiga) kelompok jenis tanah, yaitu Podsolik (63,82%), Lanthosol (6,36%) dan Organosol (29,82%).

Seperti halnya daerah lain dalam wilayah Indonesia, Kota Banjarbaru juga mengenal dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Keadaan ini berkaitan erat dengan arus angin yang bertiup di Indonesia. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga mengakibatkan musim kemarau di Indonesia. Sebaliknya, pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung uap air

yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik setelah melewati beberapa lautan dan pada bulan-bulan tersebut biasanya terjadi musim hujan. Keadaan seperti ini berganti pada bulan April-Mei dan Oktober-November.

Gambar 1.1:

Peta Wilayah Kota Banjarbaru



2. Administrasi dan Batas Wilayah

Pada tanggal 20 April 1999 dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999, Kota Banjarbaru resmi menjadi sebuah kota dalam wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan SK Gubernur KDH Provinsi Kalimantan Selatan tanggal 29 Mei tahun 1999, Nomor 10/pem-570-3-3 pada saat itu wilayah Banjarbaru hanya meliputi 7 desa. Dalam perjalanannya wilayah Banjarbaru mengalami perkembangan, yaitu terdiri atas 3 kecamatan dengan 12 kelurahan. Kemudian pada tahun 2004 berdasarkan Perda No. 2 tahun 2004 tanggal 26 Pebruari 2004 terbentuklah 5 Kelurahan baru dan dengan Perda no 3 tahun 2007 kembali dibentuk 3 Kelurahan baru sehingga secara keseluruhan terdapat 20

Kelurahan. Berikutnya dengan Perda no 4 tahun 2007 wilayah Kota Banjarbaru terbagi dalam 5 Kecamatan dan 20 Kelurahan yang masing-masing terdiri dari :

- 1) 63.72.02 Kecamatan Landasan Ulin
 - 6372021003 Kelurahan Landasan Ulin Timur
 - 6372021004 Kelurahan Guntung Payung
 - 6372021005 Kelurahan Guntung Manggis
 - 6372021006 Kelurahan Syamsudin Noor
- 2) 63.72.03 Kecamatan Cempaka
 - 6372031001 Kelurahan Palam
 - 6372031002 Kelurahan Bangkal
 - 6372031003 Kelurahan Sungai Tiung
 - 6372031004 Kelurahan Cempaka
- 3) 63.72.04 Kecamatan Banjarbaru Utara
 - 6372041001 Kelurahan Loktabat Utara
 - 6372041002 Kelurahan Mentaos
 - 6372041003 Kelurahan Komet
 - 6372041004 Kelurahan Sungai Ulin
- 4) 63.72.05 Kecamatan Banjarbaru Selatan
 - 6372051001 Kelurahan Sungai Besar
 - 6372051002 Kelurahan Loktabat Selatan
 - 6372051003 Kelurahan Kemuning
 - 6372051004 Kelurahan Guntung Paikat
- 5) 63.72.06 Kecamatan Liang Anggang
 - 6372061001 Kelurahan Landasan Ulin Barat
 - 6372061002 Kelurahan Landasan Ulin Tengah
 - 6372061003 Kelurahan Landasan Ulin Utara
 - 6372061004 Kelurahan Landasan Ulin Selatan

B. Keadaan Demografis

1. Jumlah Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, jumlah penduduk di Kota Banjarbaru Tahun 2024 sebanyak 278.318 orang yang terdiri dari 139.644 orang laki-laki dan 138.674 orang Perempuan. Jumlah penduduk laki-laki di Kota Banjarbaru lebih banyak daripada penduduk perempuan. Hal ini ditunjukkan dari nilai rasio jenis kelamin 100,7.

Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Landasan Ulin (82.677 jiwa) dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Cempaka (38.351 jiwa). Kecamatan yang paling padat adalah Kecamatan Banjarbaru Selatan (3.260,69 penduduk per km²) sedangkan yang paling jarang penduduknya adalah Kecamatan Cempaka (334,86 penduduk per km²).

Rasio jenis kelamin terbesar ada di Kecamatan Cempaka yaitu sebesar 102,6 sedangkan rasio jenis kelamin terendah di Kecamatan Banjarbaru Utara yaitu sebesar 98.

Sedangkan Jumlah pertumbuhan penduduk Kota Banjarbaru berdasarkan BPS Kota Banjarbaru, Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Banjarbaru, pada tahun 2023 jumlah penduduk Kota Banjarbaru sebesar 272.763 jiwa dan pada tahun 2024 sebanyak 278.318 Jiwa yang terdiri dari 139.644 jiwa penduduk laki-laki dan 138.674 jiwa penduduk perempuan. Berikut ini grafik jumlah penduduk di Kota Banjarbaru dari tahun 2021 hingga 2024 berdasarkan BPS Kota Banjarbaru, Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Banjarbaru.

Gambar 1.2:
Grafik Jumlah Penduduk Kota Banjarbaru Tahun 2021-2024



Sumber : BPS Kota Banjarbaru, Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Banjarbaru 2024

2. Komposisi dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk Kota Banjarbaru selalu sepanjang setiap tahun selalu meningkat , hingga perhitungan laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2022 kota banjarbaru mencapai 1,53% dan pada tahun 2023 kota banjarbaru mencapai 3,82% dan sedangkan pada tahun 2024 laju pertumbuhan penduduk kota Banjarbaru mencapai 2,03% . Kota Banjarbaru identik sebagai ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan dan pusat pemerintahan menyebabkan banyaknya pendatang yang menetap di Kota Banjarbaru. Selain itu, posisi Kota Banjarbaru yang cukup strategis baik secara administratif maupun akses ekonomi mendorong peningkatan jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk yang tinggi di Kota Banjarbaru mendorong perkembangan pembangunan perumahan yang cukup pesat beberapa tahun terakhir.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa kepadatan penduduk Kota Banjarbaru pada tahun 2024 mencapai 912,060 jiwa/ Km^2 dengan total luas wilayah sebesar 305,153 Km^2 . Dengan jumlah rumah tangga di Kota Banjarbaru mencapai 90.580 rumah tangga. Sedangkan

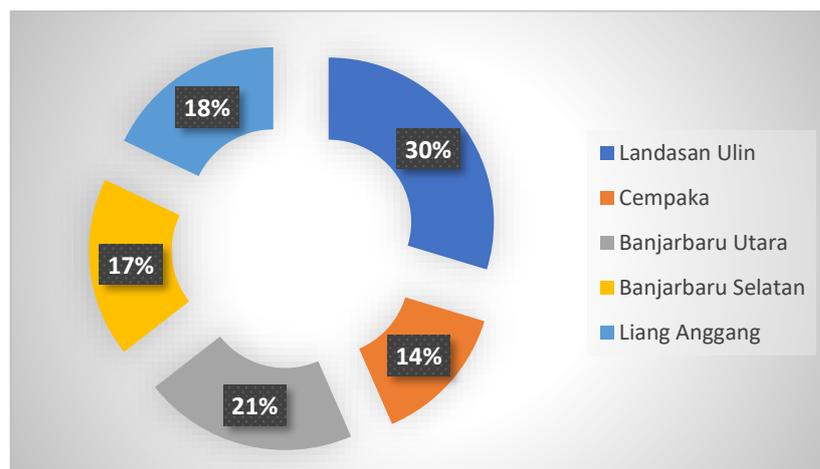
pada tahun 2023 Kepadatan penduduk kota Banjarbaru mencapai 893,86 jiwa/ Km^2 .

Tabel 1.1 :
Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kota Banjarbaru Tahun 2024

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	63.72.02 Landasan Ulin	74.034	0	4	4	82.677	26.962	3,1	1.116,743
2	63.72.03 Cempaka	114.527	0	4	4	38.351	12.661	3,0	334,864
3	63.72.04 Banjarbaru Utara	26.842	0	4	4	58.194	18.883	3,1	2,168,020
4	63.72.05 Banjarbaru Selatan	15.006	0	4	4	48.930	16.037	3,1	3.260,69
5	63.72.06 Liang Anggang	74.774	0	4	4	50.166	16037	3,1	671,170
KABUPATEN/KOTA		305,153	0	20	20	278.318	90.580	3,1	912,060

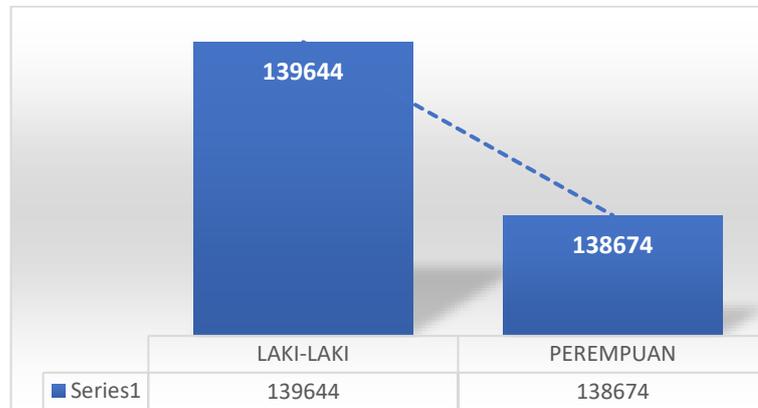
Sumber : BPS Kota Banjarbaru, Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Banjarbaru 2024

Gambar 1.3:
Grafik Jumlah Penduduk Kota Banjarbaru Menurut Kecamatan Tahun 2024



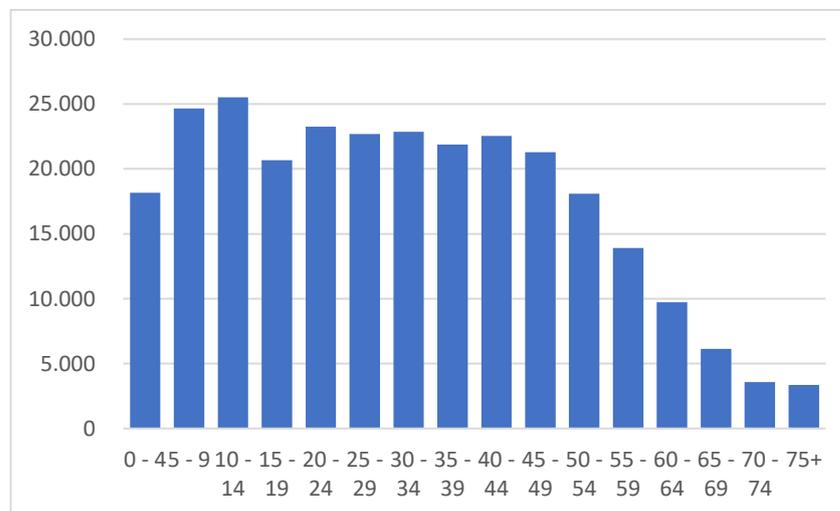
Sumber : BPS Kota Banjarbaru, Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Banjarbaru 2024

Gambar 1.4
Grafik Jumlah Penduduk Kota Banjarbaru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024



Sumber : BPS Kota Banjarbaru, Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Banjarbaru Tahun 2024

Gambar 1.5:
Jumlah Penduduk Kota Banjarbaru Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2024



Sumber : BPS Kota Banjarbaru, Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Banjarbaru 2024

Dengan data di atas, Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*) atau disebut juga rasio tanggungan keluarga menurut jumlah penduduk dari BPS Kota Banjarbaru, Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Banjarbaru 2024 sebesar 41 per 100 penduduk usia produktif.

Jika dilihat menurut kecamatan, maka penduduk yang paling banyak berada di Kecamatan Landasan Ulin, yaitu sebanyak 82.677 orang 30 % Sedangkan yang paling sedikit berada di kecamatan Cempaka yaitu 38.351 orang 14%.

3. Pendidikan Masyarakat

Keberhasilan pembangunan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) sebagai pelaksana pembangunan. Pembangunan akan berhasil jika kualitas sumber daya manusianya handal. Disadari atau tidak pendidikan merupakan salah satu sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Besarnya peranan pendidikan dalam menentukan SDM yang berkualitas memaksa pemerintah untuk terus berupaya mencari terobosan agar kualitas pendidikan semakin meningkat.

Program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial ekonomi suatu bangsa. Peningkatan sumber daya manusia ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk menggapai pendidikan terutama penduduk pada kelompok umur 7-24 tahun, yaitu kelompok usia sekolah. Kualitas pendidikan yang baik diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan tangguh yang pada akhirnya dapat memenuhi lapangan kerja yang semakin kompetitif yang siap bersaing di era globalisasi.

Untuk melihat besarnya jumlah penduduk pada masing-masing jenjang pendidikan, maka usia sekolah dikelompokkan menjadi beberapa kelompok umur yaitu yang digunakan untuk usia SD/MI adalah 7-12 tahun, SMP/MTS 13-15 tahun, SMA/MA 16-18 tahun, dan perguruan tinggi 19-24 tahun. Jumlah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas sebanyak 201.971 jiwa. Pada tahun 2024, jumlah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas yang tidak/belum punya ijazah atau belum tamat SD sebanyak 31.741

orang (15,7 %), yang telah mendapat ijazah SD/MI sebanyak 35.714 orang (17,7%), SMP/MTS sebanyak 34.325 orang (17%), SMA/MA sebanyak 70.059 orang (34,7%), Diploma I/Diploma II sebanyak 1.481 orang (0,7%), Akademi/Diploma III sebanyak 7.020 orang (3,5%), S1/Diploma IV sebanyak 27.946 orang (13,8%), dan S2/S3 sebanyak 2.980 orang (1,5%).

BAB II

SARANA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Berdasarkan PP nomor 28 Tahun 2024 tentang pelaksanaan Undang-undang nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan, promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif dan/atau paliatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.

Fasilitas kesehatan yang terdapat di Kota Banjarbaru terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan yang meliputi Puskesmas dan Rumah Sakit. Selain fasilitas Rumah sakit dan Puskesmas di Kota Banjarbaru ketersediaan klinik, praktik mandiri dokter/dokter gigi serta farmasi atau apotik cukup bermakna dalam memberikan pelayanan kesehatan kuratif.

Tabel 2.1:
Sarana & Fasilitas Kesehatan di Kota Banjarbaru Tahun 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	JUMLAH
1	RUMAH SAKIT	9
2	PUSKESMAS RAWAT INAP	1
	- Jumlah Tempat Tidur	10
3	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	9
4	PUSKESMAS KELILING	0
5	PUSKESMAS PEMBANTU	14
6	KLINIK PRATAMA	57
7	KLINIK UTAMA	3
8	PRAKTIK MANDIRI DOKTER	28
9	PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	29
10	PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI SPESIALIS	4
11	PRAKTIK MANDIRI BIDAN	41
12	PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	14
13	UNIT TRANSFUSI DARAH	1
14	LABORATORIUM KESEHATAN	6
15	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0
16	APOTEK	144
17	TOKO OBAT	40
18	TOKO ALKES	5

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

1. Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang berfungsi sebagai penyedia layanan rujukan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit dapat didirikan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, atau swasta. Rumah Sakit dapat berbentuk Rumah Sakit statis, Rumah Sakit bergerak, atau

Rumah Sakit lapangan sedangkan berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, Rumah Sakit dikategorikan Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Klasifikasi Rumah Sakit umum terdiri atas:

- a. Rumah Sakit umum kelas A;
- b. Rumah Sakit umum kelas B;
- c. Rumah Sakit umum kelas C; dan
- d. Rumah Sakit umum kelas D.

Rumah Sakit umum kelas D sebagaimana dimaksud pada huruf d terdiri atas:

1. Rumah Sakit umum kelas D; dan
2. Rumah Sakit kelas D pratama.

Meningkatnya fasilitas kesehatan di Kota Banjarbaru disebabkan banyak faktor salah satunya kepadatan penduduk yang cukup tinggi, yaitu penduduk tetap Kota Banjarbaru dan penduduk urban serta pendatang yang bekerja, melakukan kegiatan pendidikan dan bisnis di Kota Banjarbaru. Selain hal tersebut, kesadaran masyarakat yang cukup tinggi akan kesehatan menyebabkan angka kebutuhan terhadap pelayanan kesehatan juga meningkat, hal ini menuntut pemerintah Kota Banjarbaru untuk menyediakan fasilitas dan sarana kesehatan yang memadai dan berkualitas.

Tabel 2.2:
Sarana dan Fasilitas Kesehatan Menurut Kepemilikan di Kota Banjarbaru
Tahun 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM. PROV	PEMKO/ KOTA	TNI/ POL RI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	2	0	6	0	9
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	1	0	0	0	0	1
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	10	0	0	0	0	10
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	9	0	0	0	0	9
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	14	0	0	0	0	14
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	3	1	2	9	3	39	0	57
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	3	0	3
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	106	0	28
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	61	0	29
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	59	0	4
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	26	0	41
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	3	0	14
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	1	5	0	6
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/ EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/ MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	-
9	APOTEK	0	0	0	0	4	140	0	144
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	40	0	40
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	5	0	5

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

2. Persentase RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1

Pelayanan gawat darurat level 1 adalah tempat pelayanan gawat darurat yang memiliki dokter umum *onsite* (berada ditempat) 24 jam dengan kualifikasi GELS (*General Emergency Life Support*) dan atau ATLS (*Advance Trauma Life Support*) + ACLS (*Advance Cardiac Life Support*), serta memiliki alat transportasi dan komunikasi. Dilihat dari kemampuannya rumah sakit yang ada di Kota Banjarbaru mempunyai cakupan 100 %.

Tabel 2.3
Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Darurat (GADAR) Level 1 Kota Banjarbaru Tahun 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	RUMAH SAKIT UMUM	9	9	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
KABUPATEN/KOTA		9	9	100,0

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Akses ke pelayanan merupakan pusat dari penyelenggaraan sistem pelayanan kesehatan di seluruh dunia. Dalam pelayanan kesehatan, *akses* biasanya didefinisikan sebagai akses ke pelayanan, provider, dan institusi. Akses bisa dilihat dari sumber daya dan karakteristik pengguna. Namun, dalam rangka meningkatkan pelayanan jangka pendek, sumber daya yang memegang peranan penting. Akses merupakan kesempatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Akses bisa digunakan untuk

mengidentifikasi kebutuhan, mencari dan mendapatkan sumber daya, serta menawarkan pelayanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan pengguna. Mutu pelayanan kesehatan adalah merujuk pada tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan dalam menimbulkan rasa puas pada diri pasien. Dalam rangka otonomi daerah untuk mendukung keterjangkauan pelayanan kesehatan secara adil, merata, dan bermutu. Sebagai upaya meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, Pemerintah Kota Banjarbaru sejak bulan Agustus tahun 2023 berkomitmen dan mencapai status UHC (*Universal Health Coverage*) *non cut off* yaitu cakupan kepesertaan JKN sebanyak 95%. Status ini memungkinkan Pemerintah Kota Banjarbaru mendaftarkan penduduk Kota Banjarbaru sebagai peserta JKN yang langsung aktif status kepesertaannya sehingga penduduk/pasien yang memerlukan dapat langsung mendapat layanan kesehatan di fasilitas kesehatan.

Mutu pelayanan kesehatan pada fasilitas kesehatan tingkat pertama dijaga melalui kegiatan pencatatan dan pelaporan indikator nasional mutu (INM) dan indikator keselamatan pasien (IKP) oleh seluruh Puskesmas, Klinik, Dokter Praktik Mandiri dan Dokter Gigi Praktik Mandiri di aplikasi mutu fasyankes setiap bulannya. Pada tahun 2024 semua Puskesmas di Banjarbaru telah terakreditasi, terdiri dari 8 Puskesmas dengan akreditasi Paripurna dan 2 Puskesmas dengan akreditasi Utama.

Dalam peningkatan dan menjaga mutu pelayanan kesehatan pemerintah Kota Banjarbaru juga mendukung pelaksanaan Akreditasi Rumah Sakit baik milik pemerintah maupun swasta.

Tabel 2.4
Status Akreditasi Rumah Sakit di Kota Banjarbaru Tahun 2024

No	Rumah sakit	Akreditasi	
		Tahun	Status Akreditasi
1.	6371141 RS TNI AU Sjamsudin Noor	2023	Paripurna
2.	6372014 RSD Idaman Banjarbaru	2022	Paripurna
3.	6372016 RUMKIT Tk IV Guntung Payung	2022	Paripurna
4.	6372017 RS. Syifa Medika	2023	Paripurna
5.	6372018 RS. Mawar	2023	Utama
6.	6372019 RS Al Mansyur Medika	2023	Paripurna
7.	6372020 RSU Nirwana	2023	Paripurna
8.	6372021 RSU Permata Husada	2023	Paripurna
9.	6372022 RSI Sultan Agung Banjarbaru	2022	Paripurna

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Tabel 2.5
Status Akreditasi Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2024

No	Kecamatan	Puskesmas	Akreditasi		Reakreditasi	
			Tahun	Status Akreditasi	Tahun	Status Akreditasi
1	63.72.02 Landasan Ulin	1060656 Guntung Payung	2019	Madya	2023	Paripurna
		1060906 Guntung Manggis	2017	Dasar	2023	Paripurna
		1060927 Landasan Ulin Timur	2023	Paripurna	-	-
2.	63.72.03 Cempaka	1060659 Rawat Inap Cempaka	2018	Dasar	2023	Paripurna
3.	63.72.04 Banjarbaru Utara	1060661 Sungai Ulin	2019	Utama	2023	Utama
		1060660 Banjarbaru Utara	2017	Madya	2023	Paripurna
4.	63.72.05 Banjarbaru Selatan	1060662 Sungai Besar	2017	Dasar	2023	Utama
		1060003 Banjarbaru Selatan	2019	Madya	2023	Paripurna
5.	63.72.06 Liang Anggang	1060658 Landasan Ulin	2019	Utama	2023	Paripurna
		1060657 Liang Anggang	2017	Madya	2023	Paripurna

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Cakupan rawat jalan adalah cakupan kunjungan rawat jalan baru di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan kunjungan rawat jalan ini meliputi kunjungan rawat jalan di Puskesmas, kunjungan rawat jalan di rumah sakit, dan kunjungan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan lainnya. Cakupan rawat inap adalah cakupan kunjungan rawat inap baru di sarana pelayanan kesehatan swasta dan pemerintah disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan ini meliputi kunjungan rawat inap Puskesmas, rumah sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lainnya

Tabel 2.6

Cakupan Kunjungan Rawat Inap Dan Rawat Jalan Pada Sarana Kesehatan di Kota Banjarbaru Tahun 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN					
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP		
		L	P	L+P	L	P	L+P
	JUMLAH KUNJUNGAN	88.381	115.977	206.351	25.674	33.586	59.260
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	139.644	138.647	278.318	139.644	138.674	278.381
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	63,3	83,6	74,1	18,4	24,2	21,3
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama						
1	Puskesmas	36.092	46.873	82.965	137	205	342
2	Klinik Pratama	4054	6436	10490	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter	1878	2875	6746	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH I	42.024	56.184	100.201	137	205	342
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut						
1	Klinik Utama	929	2.074	0	0	0	0
2	RS Umum	45.428	57.719	103.147	25.537	33.381	58.918
3	RS Khusus	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH II	46.357	59.793	106.150	25.537	33.381	58.918

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat cakupan kunjungan rawat jalan di sarana kesehatan di Kota Banjarbaru pada tahun 2024 sebesar 74,1% dan besar cakupan rawat inap di Kota Banjarbaru tahun 2024 sebesar 21,3%.

2. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Pelayanan gangguan jiwa adalah pelayanan pada pasien yang mengalami gangguan kejiwaan, yang meliputi gangguan perasaan, proses pikir, dan perilaku yang menimbulkan penderitaan pada individu atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya. Tidak semua rumah sakit umum mempunyai pelayanan klinik jiwa. Namun Dinas Kesehatan telah melakukan pembinaan program kesehatan jiwa pada Puskesmas se Kota Banjarbaru.

Tabel 2.7

Cakupan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		JUMLAH		
		L	P	L+P
JUMLAH KUNJUNGAN (I+II)		2.048	1.814	3.862
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama			
1	Puskesmas	968	977	1945
2	Klinik Pratama	7	7	14
3	Praktik Mandiri Dokter	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan	0	0	0
SUB JUMLAH I		975	984	1.959
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut			
1	Klinik Utama	51	57	108
2	RS Umum	1.022	773	1.795
3	RS Khusus	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis	0	0	0
SUB JUMLAH II		1.073	830	1.903

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Angka kematian umum penderita yang dirawat di rumah sakit atau disebut GDR (*Gross Death Rate*) berguna untuk mengetahui mutu pelayanan/perawatan di rumah Sakit. Semakin rendah GDR, berarti mutu pelayanan rumah sakit semakin baik. Dari data yang masuk dari rumah sakit se kota Banjarbaru, angka rata-rata GDR tahun 2024 sebesar 20,6 per 1.000 penderita keluar, sesuai standar GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1.000 pasien keluar rumah sakit. Dari rata-rata ini GDR rumah sakit di Kota Banjarbaru dinilai bagus di bawah batas standar maksimal.

Angka NDR (*Netto death Rate*) tahun 2024 sebesar 15,6 per 1.000 pasien keluar. NDR pada suatu rumah sakit dapat ditolerir apabila kurang dari 25 per 1.000 pasien keluar. NDR merupakan angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat per 1.000 pasien keluar. Indikator ini merupakan indikator untuk menilai mutu pelayanan rumah sakit, karena pasien yang meninggal < 48 jam setelah dirawat memberikan gambaran upaya rumah sakit didalam menyelamatkan jiwa pasien. Pasien yang meninggal < 48 jam setelah dirawat sangat dipengaruhi oleh tingkat keparahan pasien waktu masuk Rumah sakit.

Tabel 2.8
Angka Kematian Pasien Rumah Sakit Di Kota Banjarbaru Tahun 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT	Gross Death Rate			Net Death Rate		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	6371141 RS TNI AU Syamsudin Noor	0,0	1,4	0,7	0,0	1,4	0,7
2	6372014 RSD Idaman Banjarbaru	38,9	25,3	31,3	25,2	35,5	31,0
3	6372016 RS Tk IV Guntung Payung	0,0	3,8	1,9	0,0	0,0	0,0
4	6372017 RS. Syifa Medika	26,5	14,1	19,7	10,5	5,3	7,6
5	6372018 RS. Mawar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
6	6372019 RS Al Mansyur Medika	2,2	6,5	4,7	2,2	4,9	3,8
7	6372020 RSU Nirwana	5,1	8,9	7,4	1,5	1,0	1,2
8	6372021 RSU Permata Husada	16,0	10,8	12,9	12,0	8,1	9,7
9	6372022 RSI Sultan Agung	23,0	14,6	18,0	14,1	10,5	11,9
KABUPATEN/KOTA		26,0	16,6	20,6	14,9	16,2	15,6

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Efisiensi pelayanan medis adalah setiap pelayanan kesehatan yang dapat memuaskan semua pemakai jasa pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan sesuai dengan standar kode etik profesi yang sudah ditetapkan

Indikator efisiensi pelayanan unit rawat inap:

- 1) BOR (*Bed Occupancy Rate*) presentasi tempat tidur pada satuan waktu tertentu dengan standar pencapaian 60-85%. Berikut ini rumus yang digunakan:

$$\frac{\sum \text{Hari perawatan (HP) di RS}}{\sum TT \times \sum \text{hari dalam satu satuan waktu}} \times 100\%$$

- 2) AvLOS (*Average Length of Stay*) adalah rata-rata jumlah hari pasien rawat inap tinggal di rumah sakit tidak termasuk bayi lahir di rumah sakit dalam periode dengan standar pencapaian 6-9 hari. Berikut ini rumus yang digunakan:

$$\frac{\sum \text{Hari perawatan di RS}}{\sum \text{Pasien keluar hidup dan mati}}$$

- 3) TOI (*Turn Over Interval*) adalah rata-rata hari tempat tidur tersedia pada periode tertentu yang tidak terisi adalah pasien keluar atau meninggal dan pasien masuk dengan standar pencapaian 1-3 hari. Berikut ini rumus yang digunakan:

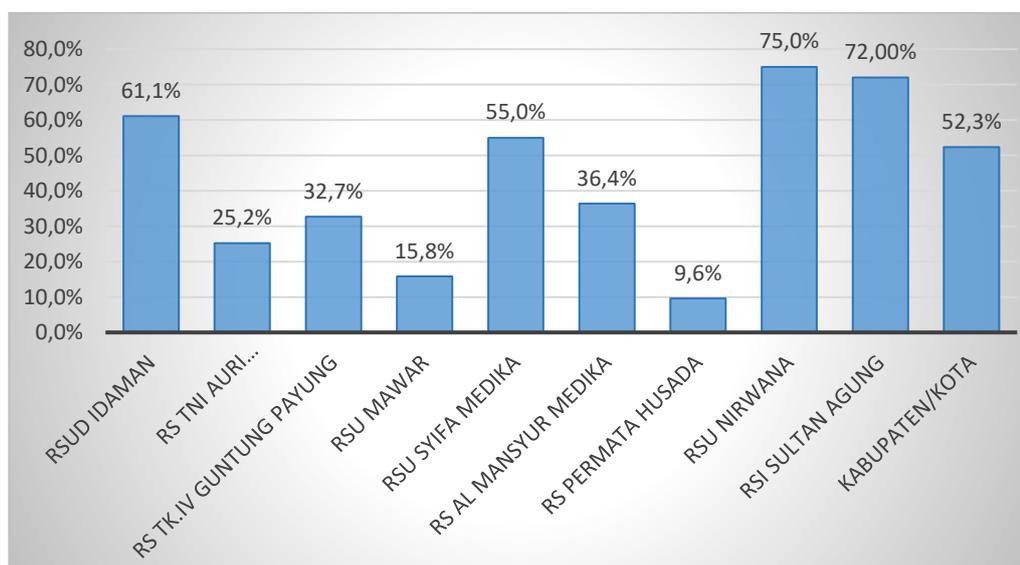
$$\frac{(\sum TT \times \text{hari satu satuan waktu}) - \text{HP di RS}}{\sum \text{Pasien keluar hidup dan mati}}$$

- 4) BTO (*Bed Turn Over*) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur di pakai dalam satu satuan waktu dengan standar pencapaian 40-50 kali. Berikut ini rumus yang digunakan :

$$\frac{\sum \text{Pasien keluar hidup dan mati}}{\sum TT}$$

Tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit di Kota Banjarbaru tahun 2024 rata rata sebesar 52,3 %. Nilai parameter BOR rumah sakit idealnya antara 60– 85%. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. BOR di Kota Banjarbaru di bawah angka ideal.

Gambar 2.1
Capaian Nilai BOR Rumah Sakit di Kota Banjarbaru Tahun 2024

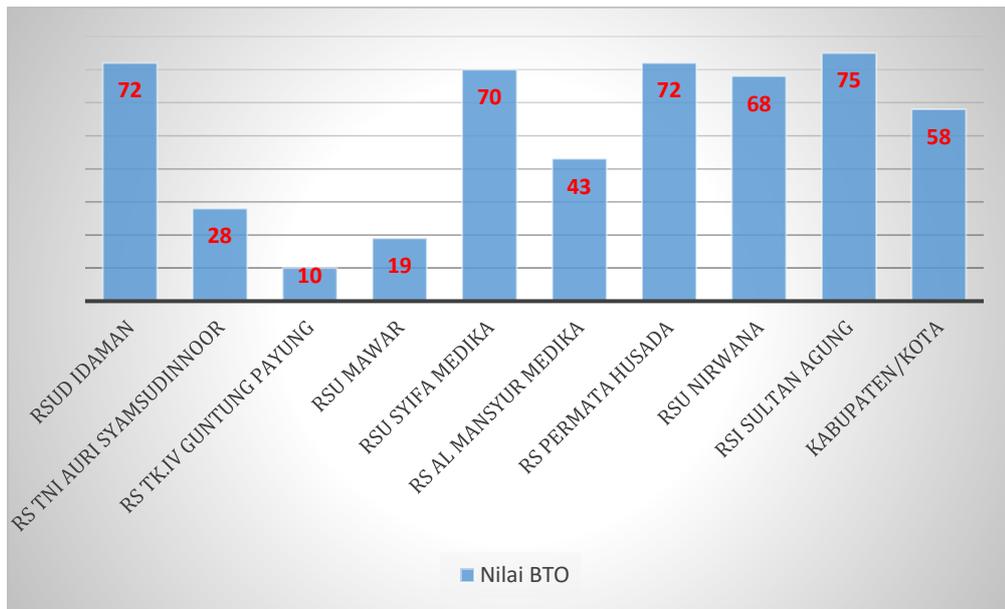


Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Frekuensi pemakaian tempat tidur atau BTO (*Bed Turn Over*) dalam rumah sakit di Kota Banjarbaru tahun 2024 adalah rata rata sebesar 58. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur di rumah sakit. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). Dengan capaian rata-rata nilai BTO Kota Banjarbaru mencapai 58 kali per tempat tidur lebih rendah dibanding tahun 2023 yang mencapai 66 kali. Semakin tinggi angka BTO berarti setiap tempat tidur yang tersedia digunakan semakin banyak pasien secara bergantian. Hal ini merupakan kondisi yang sangat menguntungkan bagi pihak rumah sakit

karena tempat tidur yang telah disediakan tidak “kekosongan” atau aktif menghasilkan pemasukkan terhadap rumah sakit.

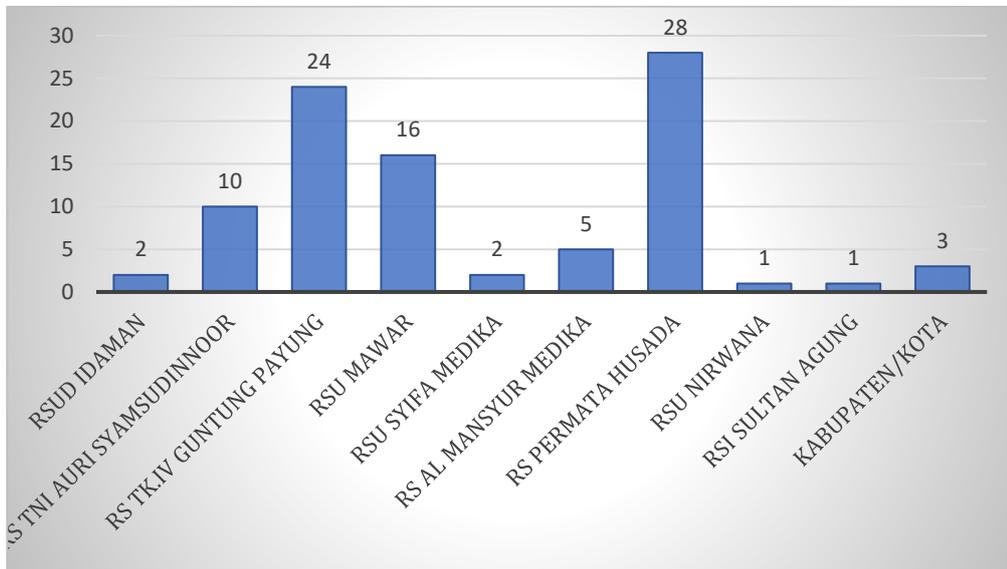
Gambar 2.2
Capaian Nilai BTO Rumah Sakit di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

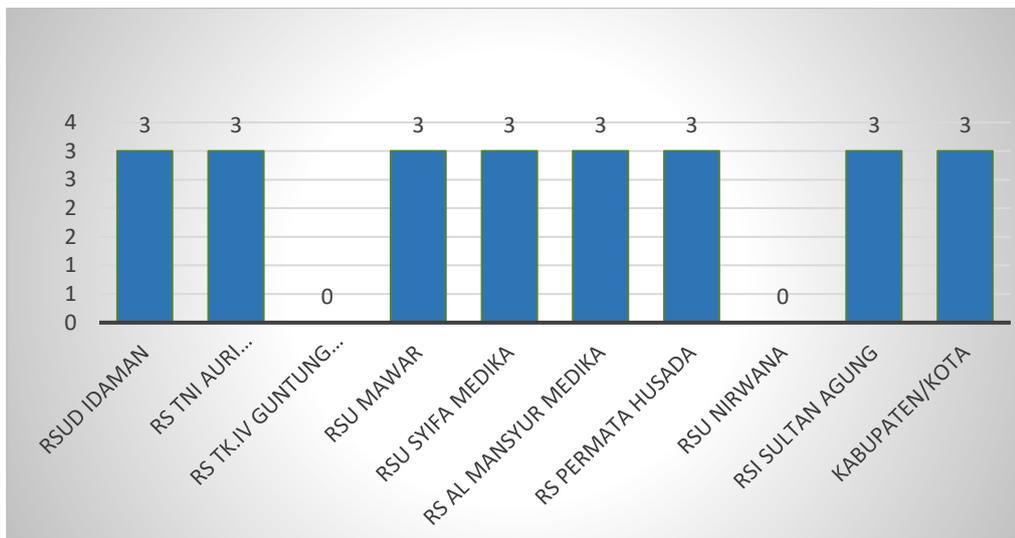
Untuk tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur yang diukur dengan nilai capaian TOI (*Turn Over Interval*) rata ratanya untuk Rumah sakit di Kota Banjarbaru Tahun 2024 mencapai 3 hari. Dengan capaian ini dapat dikatakan rata-rata pemanfaatan tempat tidak dapat dikatakan efisien. nilai ideal TOI (tempat tidur kosong) 1 – 3 hari. Namun, bila dilihat capaian TOI berdasarkan rumah sakit ada 4 (empat) rumah sakit dari 9 rumah sakit di Kota Banjarbaru yang telah efisien pemanfaatan tempat tidurnya, yaitu RSD Idaman, RSU Syifa Medika, RSU Nirwana, dan RSI Sultan Agung seperti pada grafik berikut:

Gambar 2.3
 Capaian Nilai TOI (*Turn Over Interval*) Rumah Sakit di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Gambar 2.4
 Capaian Nilai ALOS Rumah Sakit di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

ALOS adalah rata-rata lama perawatan Pasien, indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dan mutu pelayanan. Secara

umum ALOS idealnya 6-9 hari. Tahun 2024 Kota Banjarbaru rata-rata 3 hari. Dengan rata-rata lama perawatan ini dapat dikatakan kualitas pelayanan rumah sakit di Kota Banjarbaru sangat baik. Rata-rata lama perawatan pasien masing-masing rumah sakit di Kota Banjarbaru dapat dilihat pada Gambar diatas.

C. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial

Obat merupakan salah satu komoditi kesehatan yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Obat harus tersedia secara cukup, baik item dan jumlahnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan obat sehingga pelayanan kesehatan tidak terhambat. Sesuai dengan salah satu tujuan yang tercantum dalam kebijakan Obat Nasional (KONAS) yang tertuang dalam Kepmenkes Nomor 189/Menkes/SK/III/2006, yaitu ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat utamanya obat esensial dijamin oleh pemerintah. Penilaian Indikator Ketersediaan obat dan vaksin dihitung berdasarkan persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas.

Definisi operasional dari persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas untuk pelayanan kesehatan dasar, dimana pemantauan dilakukan terhadap data ketersediaan 40 item obat dan 5 item vaksin di Puskesmas dengan rincian terdiri dari 40 item obat dan 5 item vaksin yang bersifat esensial. Obat-obatan yang masuk dalam daftar penilaian indikator tersebut merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan penyakit serta obat dan vaksin pelayanan kesehatan dasar yang banyak digunakan dan tercantum dalam Formularium nasional (FORNAS). Berdasarkan data Seksi Farmasi dan alat Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru didapatkan angka 100% Puskesmas di Kota Banjarbaru memiliki ketersediaan obat dan vaksin esensial diatas 80%.

D. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Berdasarkan Permendagri Nomor 18 Tahun 2018 bahwa Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) menjadi Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD/LKK) dimana posyandu sebagai mitra pemerintah desa/kelurahan dalam melaksanakan fungsi pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan dan pembinaan ke masyarakat.

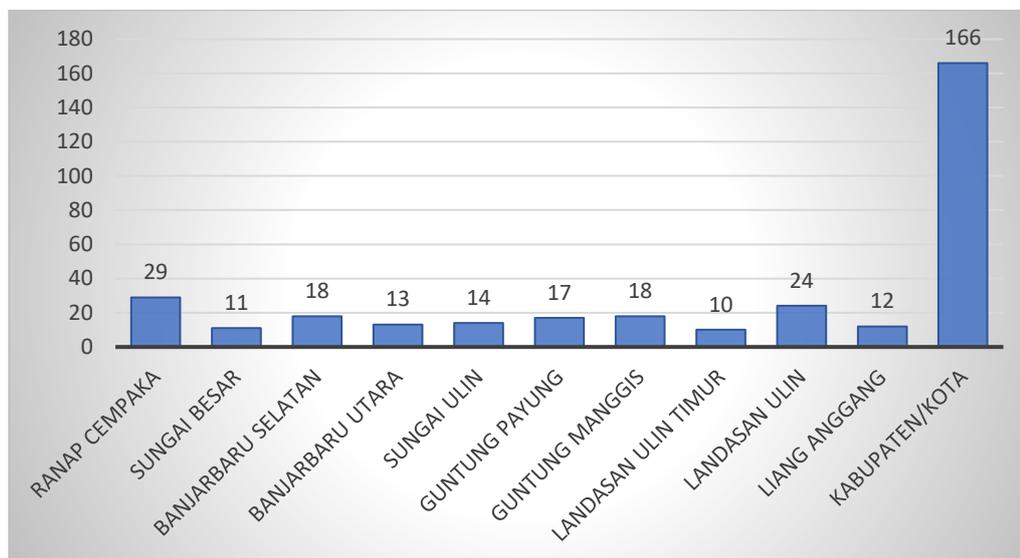
Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) di era Transformasi Layanan Primer dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang berfokus pada pendekatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Posyandu aktif jika :

- 1) Melakukan kegiatan rutin posyandu setiap bulan (pelayanan kesehatan ibu hamil/balita/remaja/usia produktif/ lansia).
- 2) Memberikan pelayanan kesehatan minimal untuk bumil atau balita atau remaja.
- 3) Memiliki minimal 5 (lima) orang kader.

1. Cakupan Posyandu Aktif

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan untuk bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Hal ini berguna untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh kesehatan dasar, utamanya lima program prioritas yang meliputi KIA, KB, Gizi, Imunisasi, penanggulangan Diare, dan ISPA dengan tujuan mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Gambar 2.5
Jumlah Posyandu Aktif Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru
Tahun 2024



Sumber : Seksi Pemberdayaan dan Promosi Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

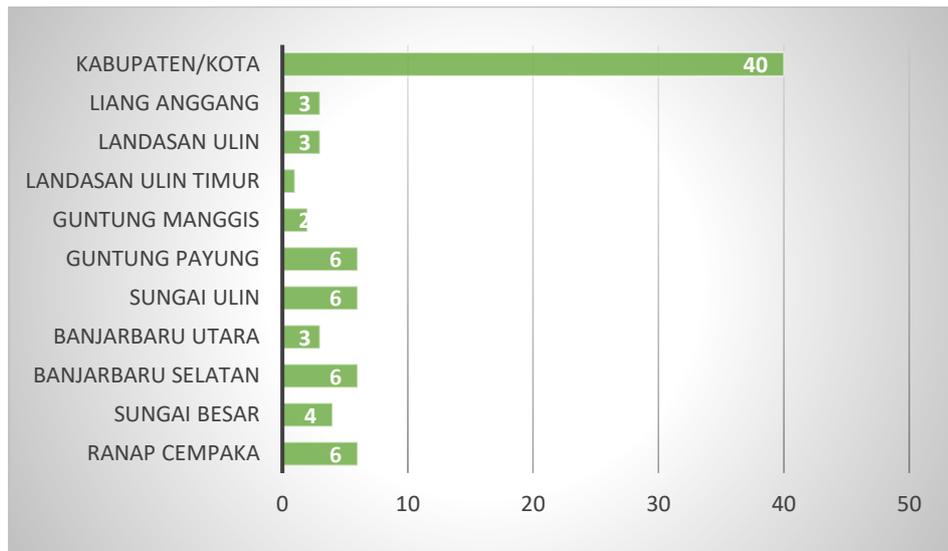
Berdasarkan grafik diatas jumlah posyandu yang aktif di Kota Banjarbaru tahun 2024 sebanyak 166 posyandu dan aktif 100% dengan jumlah kader sebanyak 1.310 Kader Posyandu dan aktif.

2. Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular)

Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) penyakit tidak menular (PTM) mulai dikembangkan di Banjarbaru dari tahun 2010. Ini merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko, dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas. Berdasarkan grafik di bawah, Puskesmas Sungai Ulin, Guntung Payung, Cempaka, Banjarbaru Selatan yang mempunyai jumlah posbindu

PTM terbanyak sebesar 6 buah dan Puskesmas Landasan Ulin Timur yang mempunyai jumlah posbindu PTM yang tersedikit sebesar 1 buah.

Gambar 2.6
Distribusi Jumlah Posbindu Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Gambar 2.7
Foto Kegiatan Kader Posyandu Kota Banjarbaru Tahun 2024



Gambar 2.8
Foto Kegiatan Sosialisasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi siswa/i SMA
Tahun 2024



Gambar 2.9
Foto Kegiatan Pertemuan Jejaring Penanganan ODGJ



BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sumber daya kesehatan dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan. Gambaran sumber daya kesehatan yang dipaparkan pada bab ini adalah kelompok tenaga kesehatan yang bekerja di fasilitas kesehatan baik di puskesmas, rumah sakit, institusi pendidikan, maupun sarana kesehatan lainnya di Kota Banjarbaru.

A. Distribusi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Berdasarkan Undang Undang No. 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, pengelompokan tenaga kesehatan adalah sebagai berikut:

- 1) Tenaga medis meliputi dokter, dokter gigi, dokter spesialis dokter gigi spesialis
- 2) Tenaga psikologis klinis ialah psikolog klinis
- 3) Tenaga keperawatan terdiri atas perawat profesional (ners), perawat spesialis (Ners spesialis) perawat gigi, perawat vokasional.
- 4) Tenaga kebidanan adalah Bidan
- 5) Tenaga kefarmasian meliputi apoteker dan tenaga teknis kefarmasian
- 6) Tenaga kesehatan masyarakat terdiri atas epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan

kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga.

- 7) Tenaga kesehatan lingkungan terdiri atas tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, dan mikrobiolog kesehatan.
- 8) Tenaga gizi terdiri dari nutrisisionis dan dietisien.
- 9) Tenaga Keterampilan Fisik terdiri atas fisioterafis, okupasi terapis, terapis wicara dan akupuntur.
- 10) Tenaga keteknisan medis terdiri atas perekaman medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis.
- 11) Tenaga teknik biomedika terdiri atas radigrafer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterafis, dan ortotik prostetik
- 12) Tenaga kesehatan tradisional terdiri atas tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan.
- 13) Tenaga kesehatan lainnya terdiri atas tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh menteri yang membidangi urusan kesehatan.
- 14) Tenaga Penunjang

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan kesehatan. SDMK diperlukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal dan juga sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan

bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Berikut ini daftar jumlah tenaga medis di setiap fasilitas kesehatan di Kota Banjarbaru Tahun 2024:

Tabel 3.1
Sebaran Tenaga Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2024

No.	Rumpun SDM	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Dokter Spesialis	33	23	56
2.	Dokter	53	141	194
3.	Dokter Gigi Spesialis	2	4	6
4.	Dokter Gigi	18	60	78
5.	Keperawatan	348	639	1.022
6.	Kebidanan	-	397	397
7.	Kefarmasian	72	282	354
8.	Kesehatan Masyarakat	34	92	114
9.	Kesehatan Lingkungan	22	51	73
10.	Gizi	7	75	83
11.	Keterampilan Fisik	25	24	49
12.	Keteknisian Medis	39	139	178
13.	Teknik Biomedika lainnya	43	27	70
14.	Teknologi Laboratorium Medik	25	172	197
15.	Tenaga Penunjang	630	563	1.193
Total		1.351	2.689	4.040

Sumber : Laporan Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa jumlah tenaga kesehatan di Kota Banjarbaru pada tahun 2024 mencapai 4.040 orang dengan proporsi terbanyak, yaitu tenaga penunjang (1.193 orang) sedangkan proporsi terendah berada pada tenaga dokter spesialis gigi (6 orang).

B. Rasio Tenaga Kesehatan

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk merupakan indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai target pembangunan kesehatan tertentu. Berdasarkan

Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025, target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk pada tahun 2024 di antaranya :

- Rasio dokter spesialis 11 per 100.000 penduduk,
- Rasio dokter umum 45 per 100.000 penduduk,
- Rasio dokter gigi 13 per 100.000 penduduk,
- Rasio perawat 180 per 100.000 penduduk,
- Rasio bidan 120 per 100.000 penduduk,
- Rasio sanitarian 18 per 100.000 penduduk dan
- Rasio tenaga gizi 14 per 100.000 penduduk.

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk di Kota Banjarbaru pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Rasio Tenaga Kesehatan Di Kota Banjarbaru Tahun 2024

No.	Rumpun SDM Kesehatan	Rasio Per 100.000 Penduduk
1.	Dokter Spesialis	20,1
2.	Dokter	69,7
3.	Dokter gigi spesialis	0,21
4.	Dokter gigi	28,0
5.	Keperawatan	367,2
6.	Kebidanan	142,6
7.	Kefarmasian	127,1
8.	Kesehatan Masyarakat	40,9
9.	Kesehatan Lingkungan	26,2
10.	Gizi	29,8
11.	Keterampilan Fisik	17,6
12.	Keteknisian Medis	63,9
13.	Teknik Biomedika lainnya	25,1
14.	Teknologi Laboratorium Medik	70,7
15.	Tenaga Penunjang	428,6

Sumber : Laporan Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, dan Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di fasilitas pelayanan kesehatan di masyarakat. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rasio untuk tenaga Dokter spesialis di Kota Banjarbaru sebesar 20,1/100.000 penduduk, ini berarti jumlah dokter spesialis secara kuantitas telah terpenuhi.

Rasio dokter umum targetnya adalah 45/100.000 penduduk, dengan demikian jumlah dokter di Kota Banjarbaru secara kuantitas telah terpenuhi karena rasio dokter umum di tahun 2024 mencapai 69,7/100.000 penduduk. Demikian pula rasio dokter gigi telah terpenuhi, rasio dokter gigi Kota Banjarbaru telah mencapai 28/100.000 penduduk sedangkan target 13/100.000 penduduk.

2. Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan (Bidan dan Perawat) di Sarana Kesehatan

Regulasi yang mengatur penyelenggaraan pelayanan keperawatan diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 17 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/148/I/2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Perawat. Jumlah perawat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 1.022 orang, dengan rasio tenaga perawat 367,2/100.000 penduduk. Target rasio perawat 180/100.000 penduduk ini berarti jumlah tenaga perawat secara kuantitas telah terpenuhi.

Sedangkan untuk tenaga Bidan regulasi yang mengatur tentang penyelenggaraan pelayanan kebidanan adalah Peraturan Menteri

Kesehatan RI Nomor 28 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Bidan. Berdasarkan pemetaan SDM Kesehatan, jumlah bidan yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 397 orang. Dengan jumlah ini rasio tenaga bidan mencapai 142,6 /100.000 penduduk. Rasio ini juga sudah terpenuhi yaitu Rasio bidan 120/100.000 penduduk.

3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker) di Sarana Kesehatan

Tenaga Kefarmasian terdiri dari Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian. Ketersediaan Tenaga Kefarmasian di Kota Banjarbaru ada 326 orang. Standar ketenagaan minimal masih berdasarkan tenaga kefarmasian, untuk jenis tenaga ini masih minimal yang dibutuhkan, yaitu 1 orang untuk masing-masing puskesmas sehingga dengan total 354 jumlah tersebut mencukupi untuk seluruh sarana kesehatan yang ada. Rasio Tenaga Kefarmasian di Kota Banjarbaru sebesar 127,1/100.000 penduduk.

4. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Sarana Kesehatan

Jenis tenaga kesehatan masyarakat yang masuk dalam rumpun tenaga tersebut adalah epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga. Keberadaan jabatan fungsional yang ada masih terbatas pada epidemiologi dan tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Dalam pelaksanaan pelayanan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan masyarakat berpedoman pada Undang-Undang RI nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 46 tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas

pelayanan kesehatan adalah 114 orang, dengan jumlah ini rasio tenaga kesehatan masyarakat di Kota Banjarbaru 40,9/100.000 penduduk.

Untuk tenaga sanitarian atau kesehatan lingkungan, regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga kesehatan lingkungan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Tenaga Sanitarian. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan/sanitarian yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 73 orang. Rasio tenaga kesehatan lingkungan di Kota Banjarbaru adalah 26,2/100.000 penduduk. Bila dibandingkan dengan target Rasio sanitarian 18/100.000 penduduk, jumlah tersebut sudah terpenuhi. Tenaga Gizi berikutnya meliputi tenaga Nutrisisionis dan Dietisien, di Kota Banjarbaru Dietisien belum ada data, sehingga tenaga gizi yang ada hanyalah nutrisisionis. Jumlah tenaga Gizi di Kota Banjarbaru 83 orang. Dengan demikian, rasio tenaga gizi di Kota Banjarbaru adalah 29,8/100.000 penduduk, angka rasio ini menunjukkan jumlah tenaga gizi di Kota Banjarbaru telah terpenuhi.

5. Jumlah dan Rasio Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Sarana Kesehatan

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 yang termasuk dalam rumpun Teknik Biomedika adalah radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik. Jumlah tenaga teknik biomedika di Kota Banjarbaru adalah 267 orang yang terdiri dari 197 orang ahli teknologi laboratorium medik dan 70 tenaga teknik Biomedik lainnya. Dengan demikian, rasio Tenaga Teknik Biomedika di Kota Banjarbaru adalah 48,9/100.000 dan ini tersebar di seluruh fasilitas kesehatan.

Untuk tenaga keterampilan fisik sebanyak 49 orang di data tenaga kesehatan Kota Banjarbaru dan ini tentunya harus menjadi perhatian untuk pemenuhannya, seiring dengan upaya pemerintah Kota Banjarbaru

untuk meningkatkan jenis dan mutu pelayanan kesehatan. Sedangkan untuk tenaga Keteknisan medis pada tahun 2024 menunjukkan jumlah 178 orang dengan rasio 63,9/100.000 penduduk. Tenaga ini sebagian besar berada di Rumah Sakit.

6. Jumlah dan Rasio Tenaga Penunjang (Pejabat Struktural, Tenaga Pendidik, dan Tenaga Dukungan Manajemen di Sarana Kesehatan

Tenaga penunjang terdiri dari pejabat struktural, tenaga pendidik, dan tenaga dukungan manajemen. Tenaga penunjang kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya. Jumlah tenaga penunjang di Kota Banjarbaru ada sekitar 1.193 orang.

Gambar 3.2

Gambar-Gambar Kegiatan Peningkatan Sumberdaya Manusia Kesehatan Di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Keterangan : Kegiatan Pelaksanaan uji kompetensi jabatan fungsional Kesehatan 2024



Keterangan : Kegiatan survei surat izin praktik bagi tenaga Kesehatan 2024



Keterangan : Kegiatan Pelatihan Keterampilan Dasar Kader Posyandu 2024

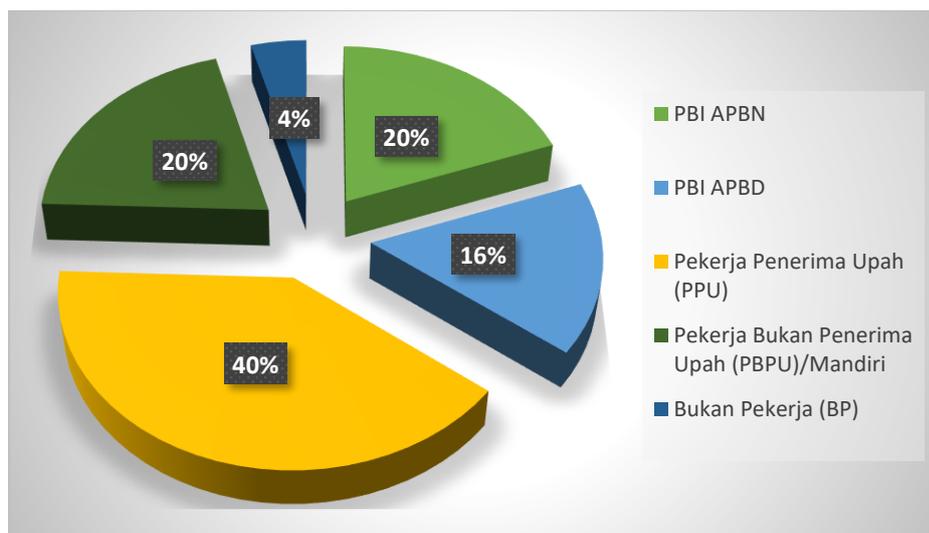
BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Jaminan Kesehatan merupakan salah satu dari 5 (lima) jaminan social, seperti yang diamanatkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Jaminan Kesehatan tersebut dinamakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang penyelenggaraannya dilaksanakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sebagaimana amanat Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS. Menurut Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan, kepesertaan BPJS Kesehatan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Peserta Bukan Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI). Pada tahun 2024, peserta jaminan kesehatan di Kota Banjarbaru sebesar 99,69% diperoleh dari peserta sebanyak 277.448 jiwa dari 278.318 jiwa dalam perhitungan Cakupan Kepesertaan, BPJS menggunakan data jumlah penduduk dari BPS.

Gambar 4.1
Persentase Jenis Peserta JKN Di Kota Banjarbaru tahun 2024



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Peserta Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2024 di kota Banjarbaru dengan rincian sebagai berikut:

1. Perima Bantuan Iuran (PBI) APBN adalah peserta PBI jaminan kesehatan meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang dibayar oleh pemerintah melalui APBN sebanyak 53.670 jiwa atau 19,60 %.
2. PBI APBD adalah peserta PBI jaminan kesehatan meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang dibayar oleh pemerintah daerah melalui APBD sebanyak 44.498 jiwa atau 16,31 %.
3. Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah peserta jaminan kesehatan yang terdiri dari PNS, TNI, POLRI, pejabat negara, pegawai pemerintah non PNS, dan pegawai swasta sebanyak 111.535 jiwa atau 40,89 %.
4. Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri adalah jaminan kesehatan dengan peserta yang berasal dari pekerja di luar hubungan kerja atau pekerja mandiri termasuk warga negara asing yang bekerja di Indonesia paling singkat 6 (enam) bulan sebanyak 55.996 jiwa atau 20,53%.
5. Bukan Pekerja (BP), yang tergolong Bukan Pekerja adalah Investor, Pemberi Kerja, Penerima Pensiun, Veteran, Perintis Kemerdekaan, dan penduduk lainnya yang tidak bekerja dan mampu membayar iuran sebanyak 11.749 jiwa atau 4,31%.

B. Alokasi Anggaran Kota Banjarbaru Tahun 2024

1. Persentase Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota

Total anggaran APBD Kota Banjarbaru pada tahun 2024 sebesar Rp. 1.777.434.724.285,00 sedangkan anggaran kesehatan yang berasal dari APBD sebesar Rp. 204.839.090.852,00, persentase APBD kesehatan terhadap APBD Kota sebesar 11,5 %.

2. Anggaran Kesehatan Perkapita

Anggaran Kesehatan per Kapita adalah jumlah anggaran yang dialokasikan oleh Pemerintah (melalui APBN, APBD, dan PHLN tanpa anggaran belanja tidak langsung) untuk biaya penyelenggaraan upaya kesehatan per kapita atau penduduk per tahun. Anggaran kesehatan perkapita di Kota Banjarbaru adalah sebesar Rp. 335.592,7418

Gambar 4.2
Kegiatan Desk DAK Fisik Kota Banjarbaru Tahun 2024



BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Keluarga merupakan sumber bantuan terpenting bagi anggotanya yang dapat mempengaruhi gaya hidup atau mengubah gaya hidup anggotanya yang berorientasi pada kesehatan. Keluarga dapat menimbulkan, mencegah, mengabaikan atau memperbaiki masalah kesehatan dalam kelompoknya sendiri. Keluarga mempunyai peran utama dalam pemeliharaan kesehatan seluruh anggotanya dan bukan individu itu sendiri yang mengusahakan tercapainya kesehatan yang diinginkannya. Masalah kesehatan dalam keluarga saling berkaitan, keluarga juga merupakan perantara yang efektif dan efisien untuk mengupayakan kesehatan.

A. Kesehatan Ibu

Masalah kesehatan ibu di Kota Banjarbaru masih menjadi sorotan utama diantaranya, yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, serta nifas atau pengelolaannya. Akan tetapi, bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. AKI selain digunakan untuk menilai keberhasilan program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

1. Jumlah dan Angka Kematian Ibu (dilaporkan)

Berdasarkan data laporan seksi kesehatan keluarga dan gizi Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru diketahui jumlah kematian ibu di Kota Banjarbaru pada tahun 2024 sebanyak 3 orang terdiri dari 2 orang ibu

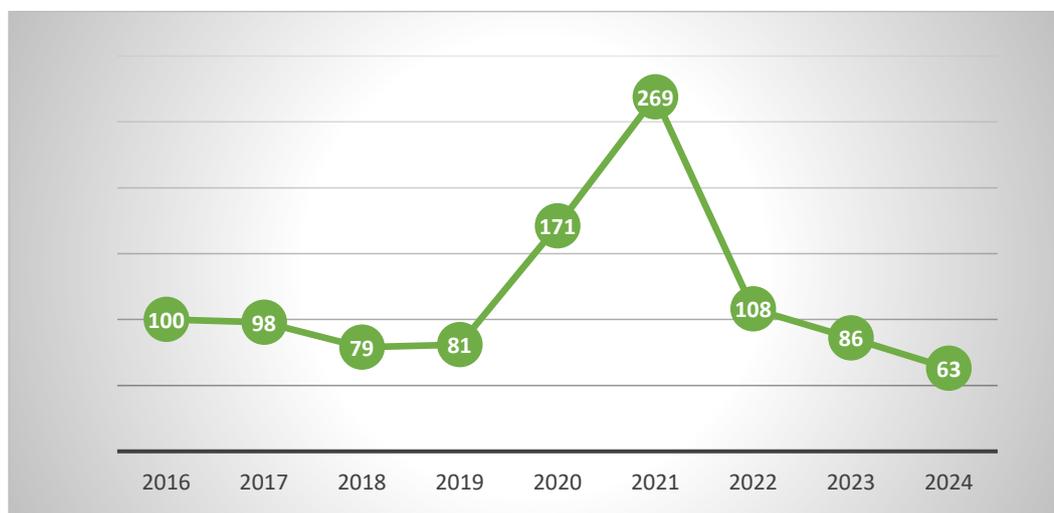
hamil dan 1 orang ibu nifas, sedangkan untuk kematian ibu bersalin tidak ada atau 0.

Tabel 5.1
Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan Di Kota Banjarbaru
Tahun 2024

No.	Kecamatan	Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Ibu
1.	63.72.02 Landasan Ulin	1.458	3
2.	63.72.03 Cempaka	578	0
3.	63.72.04 Banjarbaru Utara	1056	0
4.	63.72.05 Banjarbaru Selatan	843	0
5.	63.72.06 Liang Anggang	799	0
Kota Banjarbaru		4734	3
Angka Kematian Ibu			63,37

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Gambar 5.1
Angka Kematian Ibu di Kota Banjarbaru Tahun 2016- 2024



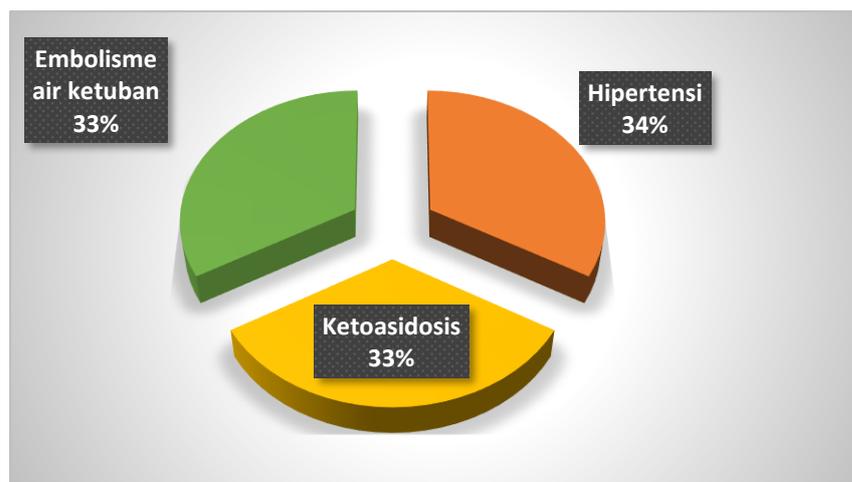
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Berdasarkan grafik di atas, angka kematian ibu di Kota Banjarbaru dari tahun 2016 sampai dengan 2018 menunjukkan tren

menurun namun pada tahun 2019 hingga 2021 kembali meningkat. Akan tetapi, angka kematian ibu pada tahun 2022 telah mengalami penurunan hingga mencapai 108/100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2024 mengalami penurunan kembali mencapai 63,37/100.000 kelahiran hidup.

Penyebab kematian ibu di Kota Banjarbaru adalah Hipertensi yakni 1 orang ibu nifas (33,33%), terdapat di wilayah puskesmas Guntng Payung. Sedangkan kematian ibu hamil ada 2 orang (66,66%), terdapat di wilayah puskesmas Guntung Manggis dengan penyebab Ketoasidosis dan embolisme air ketuban.

Gambar 5.2
Penyebab Kematian Ibu di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

2. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K-1, K-4, dan K-6)

Pelayanan kesehatan masa hamil bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas. Pelayanan kesehatan masa hamil sebagaimana dimaksud wajib dilakukan melalui

pelayanan antenatal terpadu. Pelayanan antenatal terpadu sebagaimana dimaksud merupakan pelayanan kesehatan komprehensif dan berkualitas yang dilakukan melalui:

1. Pemberian pelayanan dan konseling kesehatan termasuk stimulasi dan gizi agar kehamilan berlangsung sehat dan janinnya lahir sehat dan cerdas;
2. Deteksi dini masalah, penyakit dan penyulit/komplikasi kehamilan;
3. Penyiapan persalinan yang bersih dan aman;
4. Perencanaan antisipasi dan persiapan dini untuk melakukan rujukan jika terjadi penyulit/komplikasi;
5. Penatalaksanaan kasus serta rujukan cepat dan tepat waktu bila diperlukan; dan
6. Melibatkan ibu hamil, suami, dan keluarganya dalam menjaga kesehatan dan gizi ibu hamil, menyiapkan persalinan dan kesiagaan bila terjadi penyulit/komplikasi

Pelayanan kesehatan masa hamil dilakukan sekurang-kurangnya 6 (enam) kali selama masa kehamilan yang dilakukan:

- a. 1 (Satu) kali pada trimester pertama;
- b. 2 (Dua) kali pada trimester kedua; dan
- c. 3 (Tiga) kali pada trimester ketiga

Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal tiap trisemester, minimal satu kali pada trisemester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal dua kali pada trisemester kedua (12-24 minggu) dan minimal tiga kali pada trisemester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan).

Tabel 5.2
Cakupan Pelayanan Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru
Tahun 2024

PUSKESMAS	IBU HAMIL						
	JUMLAH	K1		K4		K6	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1060656 Guntung Payung	522	532	102,0	463	88,7	398	76,2
1060906 Guntung Manggis	694	683	98,0	650	93,7	644	92,8
1060927 Landasan Ulin Timur	360	360	100,0	360	100,0	341	94,7
1060659 Cempaka	732	666	91,0	630	86,1	619	84,6
1060661 Sungai Ulin	419	419	100,0	418	99,8	418	99,8
1060660 Banjarbaru Utara	692	692	100,0	679	98,1	679	98,1
1060662 Sungai Besar	364	328	90,0	298	81,9	298	81,9
1060663 Banjarbaru Selatan	573	581	101,0	565	98,6	567	99,0
1060657 Liang Anggang	271	288	106,0	274	101,1	271	100,0
1060658 Landasan Ulin	680	675	99,0	590	86,8	540	79,4
JUMLAH (KAB/KOTA)	5.307	5.224	98,4	4.927	92,8	4.775	90,0

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Berdasarkan tabel di atas, penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1, K4, dan K6. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil disatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

Sedangkan cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit enam kali pemeriksaan dengan minimal dua kali pemeriksaan USG oleh dokter yaitu 1 kali pada pada trimester 1 dan 1 kali pada trimester 3 usia kehamilan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K1 di Kota Banjarbaru pada tahun 2024 sebesar 98,4 %, K4 sebesar 92,8 %, dan K6 sebesar 90,0 %.

3. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang pertama adalah persalinan yang dilakukan oleh seorang ibu hamil dilakukan oleh tenaga kesehatan. Hal ini dimaksudkan untuk menurunkan kejadian kematian ibu dan bayi lahir. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (Bidan, dokter atau tenaga paramedis lainnya).

Jumlah persalinan yang ditolong tenaga kesehatan di Kota Banjarbaru pada tahun 2024 seperti terlihat pada tabel dibawah ini (tabel 5.3). Dari tabel terlihat bahwa persentase upaya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Banjarbaru tinggi, sebesar 4.735 ibu bersalin (94,4%). Hal ini disebabkan oleh karena meratanya fasilitas kesehatan di Kota Banjarbaru dan mulai tingginya kesadaran dan kepercayaan masyarakat terhadap pertolongan persalinan oleh tenaga medis. Kepercayaan dan kesadaran masyarakat untuk membantu proses kelahirannya kepada tenaga medis akan mengurangi resiko kematian pada bayi dan ibu.

4. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, bidan, dan perawat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Persentase Persalinan oleh Tenaga Kesehatan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diperkirakan proporsi persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan dan ini menggambarkan kemampuan manajemen program KIA dalam pertolongan persalinan sesuai standar.

Tabel 5.3

Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kota Banjarbaru Tahun 2024

PUSKESMAS	JUMLAH BULIN	PERSALINAN DI FASYANKES	
		JUMLAH	%
1060656 Guntung Payung	494	488	98,8
1060906 Guntung Manggis	655	642	98,0
1060927 Landasan Ulin Timur	340	333	97,9
1060659 Cempaka	691	586	84,8
1060661 Sungai Ulin	397	397	100,0
1060660 Banjarbaru Utara	655	655	100,0
1060662 Sungai Besar	343	291	84,8
1060663 Banjarbaru Selatan	541	544	100,6
1060657 Liang Anggang	256	249	97,3
1060658 Landasan Ulin	643	550	85,5
JUMLAH (KAB/KOTA)	5.015	4.735	94,4

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Berdasarkan tabel di atas, jumlah persalinan yang ditolong tenaga kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Banjarbaru pada tahun 2024 sebanyak 4.735 kasus atau 94,4 % dari jumlah ibu bersalin.

5. Cakupan Pelayanan Nifas

Pelayanan Ibu nifas adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu dan neonatal pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan sesuai dengan standar. Pelayanan kunjungan nifas didefinisikan sebagai kontak ibu nifas dengan tenaga kesehatan baik di dalam gedung maupun di luar gedung fasilitas kesehatan (termasuk bidan di desa/polindes/poskesdes) dan kunjungan rumah. Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi:

- 1) Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi, dan suhu;
- 2) Pemeriksaan tinggi fundus uteri;
- 3) Pemeriksaan lokhia dan pengeluaran pervagina lainnya;
- 4) Pemeriksaan payudara dan anjuran ASI Eksklusif 6 bulan; dan
- 5) Pemberian kapsul vitamin A

Dengan indikator ini dapat diketahui cakupan pelayanan nifas secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan menempati waktu yang ditetapkan) yang menggambarkan jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu nifas, disamping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA. Hasil capaian pelayanan ibu nifas di Kota Banjarbaru pada tahun 2024 yang mendapatkan pelayanan KF1 4.735 ibu bersalin (94,4%) dan KF Lengkap sebesar dari 4664 ibu bersalin (93,0 %). Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.4:
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Kota Banjarbaru Tahun 2024

PUSKESMAS	JUMLAH BULIN	KF1		KF LENGKAP	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1060656 Guntung Payung	494	489	99,0	489	99,0
1060906 Guntung Manggis	642	642	98,0	632	96,5
1060927 Landasan Ulin Timur	340	333	97,9	333	97,9
1060659 Cempaka	691	586	84,8	586	84,8
1060661 Sungai Ulin	397	397	100,0	365	91,9
1060660 Banjarbaru Utara	655	655	100,0	655	100,0
1060662 Sungai Besar	343	290	84,5	290	84,5
1060663 Banjarbaru Selatan	541	544	100,6	515	95,2
1060657 Liang Anggang	256	249	97,3	249	97,3
1060658 Landasan Ulin	643	550	85,5	550	85,5
JUMLAH (KAB/KOTA)	5.015	4.735	94,4	4.664	93,0

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Pelayanan kesehatan secara tepat dan cepat, diharapkan dapat mengatasi sebagian besar masalah kesehatan masyarakat. Salah satu pelayanan kesehatan tersebut adalah pelayanan kesehatan ibu nifas. Pelayanan ibu nifas merupakan pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Pada ibu nifas diperlukan adanya deteksi dini yaitu kunjungan ibu nifas minimal sebanyak 4 kali dengan distribusi waktu :

- 1) Kunjungan nifas pertama (KF1) 6 jam sampai 2 hari setelah persalinan
- 2) Kunjungan nifas kedua (KF2) pada 3 (tiga) hari sampai dengan 7 (tujuh) setelah persalinan
- 3) Kunjungan nifas ketiga (KF 3) dilakukan pada 8 (delapan) hari sampai dengan 28 (dua puluh delapan) hari setelah persalinan.
- 4) Kunjungan nifas ke empat (KF 4) dilakukan pada 29 (dua puluh Sembilan) sampai dengan 42 (empat puluh dua) setelah persalinan.

Pada masa nifas, wanita rentan terhadap beragam gangguan, seperti depresi masa nifas dan infeksi, terutama bagi mereka yang menjalani insisi vagina dan operasi caesar. Oleh karena itu, dokter menyarankan ibu melakukan kunjungan masa nifas atau konsultasi 4-6 minggu setelah melahirkan. Tujuan konsultasi ini adalah menilai kondisi fisik dan mental sang ibu dan melihat bagaimana ia menghadapi situasi ini.

Penting bagi wanita yang baru melahirkan untuk melakukan kunjungan masa nifas, bahkan jika ia merasa baik-baik saja dan tidak menunjukkan tanda-tanda lelah secara mental atau depresi. Dalam beberapa kasus, wanita tidak menunjukkan gejala apapun dan menyangkal gejala yang dirasakan atau terlihat. Jika kondisi tidak diketahui, kemungkinan besar akan semakin buruk dan sulit ditangani nantinya.

6. Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Salah satu sasaran pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi adalah pada ibu nifas, vitamin A memiliki manfaat penting bagi ibu dan bayi yang disusunya dan dapat meningkatkan kuantitas Air Susu Ibu (ASI), meningkatkan daya tahan tubuh, serta meningkatkan kelangsungan hidup anak. Masa nifas adalah proses pemulihan rahim dan alat-alat reproduksi, yaitu proses mengecilnya kembali rahim ke ukuran semula tentu akan berlangsung secara bertahap, membutuhkan waktu yang berbeda-beda setiap orangnya, biasanya berlangsung sekitar 40 hari. Untuk mempercepat proses involusi uterus dibutuhkan nutrisi yang baik salah satunya adalah Vitamin A.

Pentingnya manfaat vitamin A bagi ibu dan bayi maka untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak dengan cara memperkuat program vitamin A pada ibu nifas. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A tahun 2024 di Kota Banjarbaru sebesar 94,4% (4.735 orang ibu nifas). Cakupan pemberian kapsul Vitamin A menurut wilayah kerja

Puskesmas terlihat bahwa terdapat Puskesmas dengan cakupan terendah adalah Puskesmas Sungai Besar dengan cakupan 84,5% (290 orang ibu nifas).

Tabel 5.5
Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A di Kota Banjarbaru
Tahun 2024

PUSKESMAS	JUMLAH BULIN	IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
		JUMLAH	%
1060656 Guntung Payung	494	489	99,0
1060906 Guntung Manggis	642	642	98,0
1060927 Landasan Ulin Timur	340	333	97,9
1060659 Cempaka	691	586	84,8
1060661 Sungai Ulin	397	397	100
1060660 Banjarbaru Utara	655	655	100
1060662 Sungai Besar	343	290	84,5
1060663 Banjarbaru Selatan	541	544	100,6
1060657 Liang Anggang	256	249	97,3
1060658 Landasan Ulin	643	550	85,5
JUMLAH (KAB/KOTA)	5.015	4.735	94,4

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

7. Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

Penyakit tetanus merupakan penyakit menular yang merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan tingginya angka kematian pada bayi. Upaya pencegahan dilakukan dengan memberikan imunisasi dengan sasaran bayi, balita, anak sekolah, dan wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil. Imunisasi Td2+ adalah jumlah cakupan iminisasi Td pada ibu hamil yang memperoleh imunisasi tetanus difteri (Td) minimal status imunisasi mulai dari Td2 hingga Td5. Jumlah Ibu Hamil di Kota Banjarbaru pada tahun 2024 sebanyak 5.307 orang, dari jumlah tersebut sebanyak 5923 ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td2+ atau sebesar 120,4%.

Sedangkan cakupan Imunisasi Td pada WUS tidak hamil sangat rendah, Td 5 hanya mencapai 0,3%. Sedangkan cakupan imunisasi Td pada wanita usia subur Td 1 (0 %), Td 2 (4,36%), Td 3 (6,20%), Td 4 (2,8%), Td 5 (1,22%). Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran di tabel 25, 26 dan 27 pada lampiran profil.

Tabel 5.6

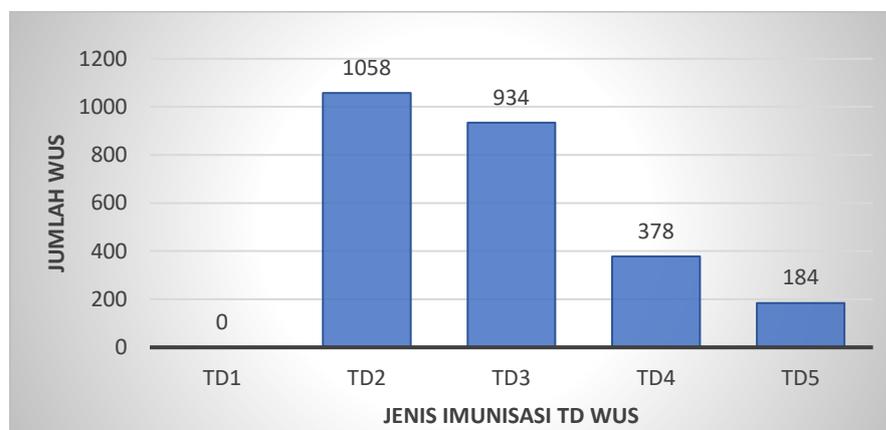
Cakupan Imunisasi Td2+ Pada Ibu Hamil di Kota Banjarbaru Tahun 2024

PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td 2+ PADA IBU HAMIL	
		JUMLAH	%
1060656 Guntung Payung	481	521	108,3
1060906 Guntung Manggis	611	624	102,1
1060927 Landasan Ulin Timur	345	466	135,1
1060659 Cempaka	726	877	120,8
1060661 Sungai Ulin	398	496	124,6
1060660 Banjarbaru Utara	661	772	116,8
1060662 Sungai Besar	305	496	124,6
1060663 Banjarbaru Selatan	555	892	160,7
1060657 Liang Anggang	248	327	131,9
1060658 Landasan Ulin	589	531	90,2
JUMLAH (KAB/KOTA)	4.914	5923	120,4

Sumber : Seksi Surveilan dan imunisasi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Gambar 5.3

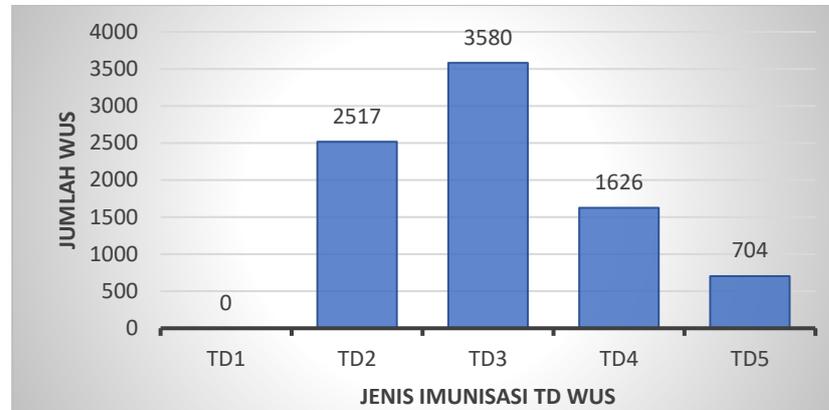
Jumlah Imunisasi Td Pada Pada WUS Tidak Hamil di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Surveilan dan imunisasi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2024

Gambar 5.4

Persentase Imunisasi Td Pada Pada WUS di Kota Banjarbaru Tahun 2024



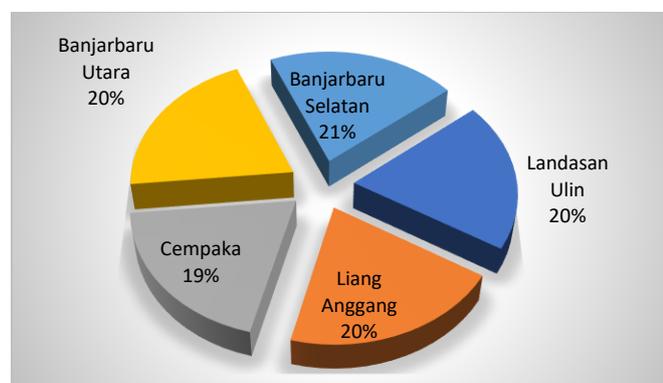
Sumber : Seksi Surveilans dan imunisasi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

8. Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

Jumlah ibu hamil yang terdata datang di Puskesmas di seluruh wilayah Kota Banjarbaru pada tahun 2024 sebanyak 5120 orang. Jumlah Ibu Hamil pada tahun 2024 yang mendapatkan Fe sebanyak 4987 orang ibu hamil atau sebesar 97,4% dibandingkan dengan tahun 2023 ibu yang mendapatkan tablet Fe sebesar 93,1% (4818 orang ibu hamil). Sedangkan untuk jumlah ibu hamil yang mengkonsumsi Fe tahun 2024 sebanyak 4987 orang ibu hamil atau sebesar 97,4%.

Gambar 5.5

Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah Menurut Kecamatan di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

9. Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan yang ditangani

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan, dan nifas juga merupakan penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Segala upaya upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan.

Pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Keberhasilan ini diukur melalui indikator cakupan penangan komplikasi kebidanan. Cakupan pelayanan komplikasi kebidanan di Kota Banjarbaru tahun 2024 mencapai 150 %.

Tabel 5.7
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kota Banjarbaru
Tahun 2024

PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	
			JUMLAH	%
1060656 Guntung Payung	522	104	110	105
1060906 Guntung Manggis	694	139	191	138
1060927 Landasan Ulin Timur	360	72	154	214
1060659 Cempaka	732	146	242	165
1060661 Sungai Ulin	419	84	94	112
1060660 Banjarbaru Utara	692	138	92	66
1060662 Sungai Besar	364	73	143	196
1060663 Banjarbaru Selatan	573	115	67	58
1060657 Liang Anggang	271	54	218	402
1060658 Landasan Ulin	680	136	286	210
JUMLAH (KAB/KOTA)	5.307	1.061	1.597	150

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

10. Persentase Peserta KB Aktif

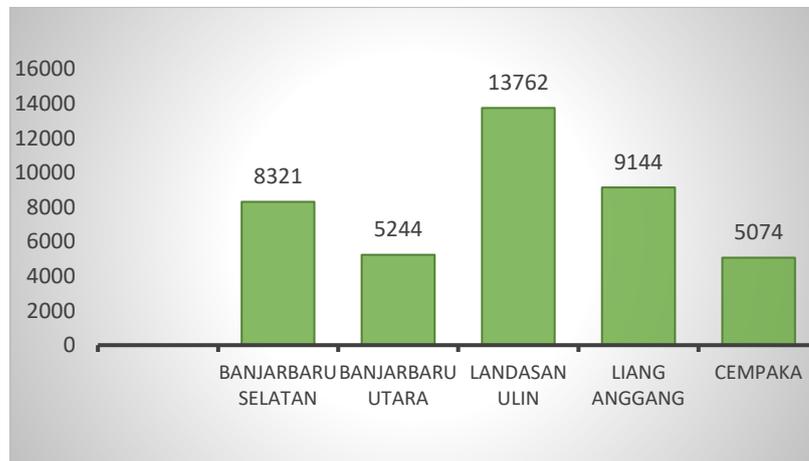
Pelayanan KB merupakan salah satu strategi untuk mendukung percepatan penurunan Angka Kematian Ibu melalui:

- 1) Mengatur waktu, jarak, dan jumlah kehamilan.
- 2) Mencegah atau memperkecil kemungkinan seorang perempuan hamil mengalami komplikasi yang membahayakan jiwa atau janin selama kehamilan, persalinan, dan nifas.
- 3) Mencegah atau memperkecil terjadinya kematian pada seorang perempuan yang mengalami komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan nifas.

Peranan KB sangat diperlukan untuk mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, *unsafe abortion*, dan komplikasi yang pada akhirnya dapat mencegah kematian ibu. Selain itu, Keluarga Berencana merupakan hal yang sangat strategis untuk mencegah kehamilan “Empat Terlalu” (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering, dan terlalu banyak).

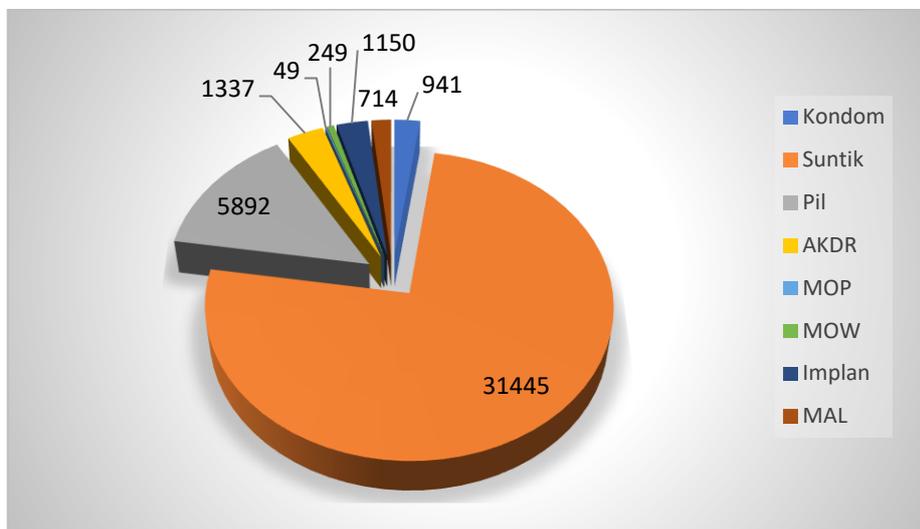
Peserta KB Aktif (*Current User*) adalah akseptor yang pada saat ini sedang memakai alat dan obat kontrasepsi (alokon) untuk *menjarangkan* kehamilan atau yang mengakhiri kesuburan serta masih terlindungi oleh kontrasepsi. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Kota Banjarbaru tahun 2024 sebanyak 44.721 pasang. Dari seluruh PUS yang ada, sebesar 93,4% (41.777 pasang) adalah peserta KB aktif.

Gambar 5.6
 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Gambar 5.7
 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Gunakan Di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

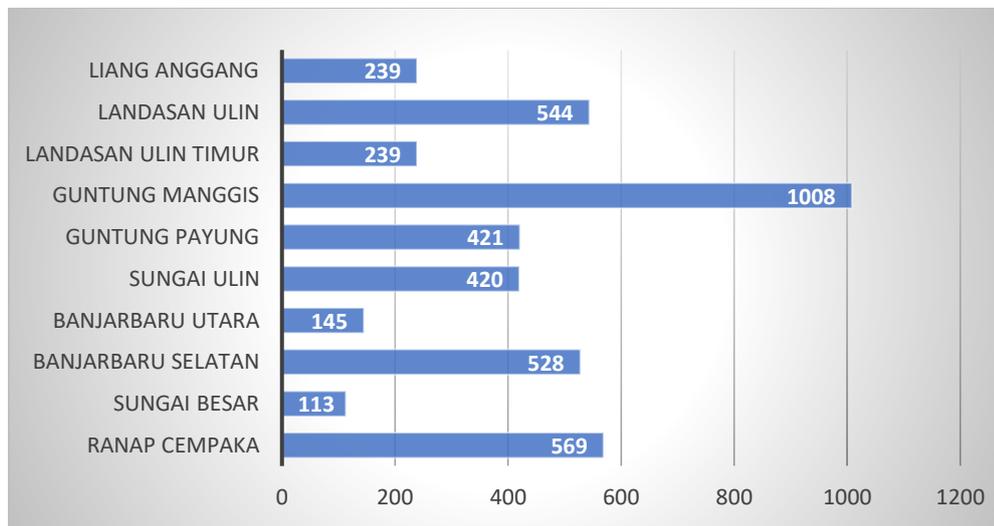
11. Persentase Pasangan Usia Subur dengan Status 4 Terlalu (4T) dan AKLI yang menjadi peserta KB Aktif

KB pasca persalinan adalah penggunaan satu metode kontrasepsi sesudah melahirkan sampai 6 minggu/42 hari melahirkan. Persentase pasangan usia subur dengan status 4 terlalu (4T) dan AKLI pada tahun 2024 jumlah PUS 49.097, PUS 4T 3.055 (6,2%), PUS 4T pada KB Aktif 7,482 (60,7%), PUS ALKI 231(0,47%), PUS ALKI pada KB Aktif 133 (57,6%)

12. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan

KB pasca persalinan adalah penggunaan satu metode kontrasepsi sesudah melahirkan sampai 6 minggu/42 hari melahirkan. Persentase peserta KB pasca persalinan di Kota Banjarbaru mencapai 84,2% (4.224 orang) dari 5.015 ibu bersalin.

Gambar 5.8
Jumlah Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

B. Kesehatan Anak

Anak adalah seseorang yang sampai berusia 18 tahun termasuk anak yang masih dalam kandungan. Upaya kesehatan anak adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi, dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan anak dalam bentuk pencegahan penyakit, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan sampai berusia 18 (delapan belas) tahun dilakukan melalui pelayanan:

- a. Kesehatan janin dalam kandungan
- b. Kesehatan Bayi Baru Lahir;
- c. Kesehatan Bayi, Anak Balita, dan Prasekolah;
- d. Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja; dan
- e. Perlindungan kesehatan anak.

Sejak janin dalam kandungan sampai berusia 18 tahun upaya kesehatan anak telah dilakukan. Upaya ini bertujuan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal, yaitu 6-48 jam setelah lahir adalah cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1. Pelayanan dalam kunjungan ini (Manajemen Terpadu Balita Muda) antara lain meliputi konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi, dan Hepatitis B0 injeksi (bila belum diberikan).

1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per-1.000 Kelahiran Hidup

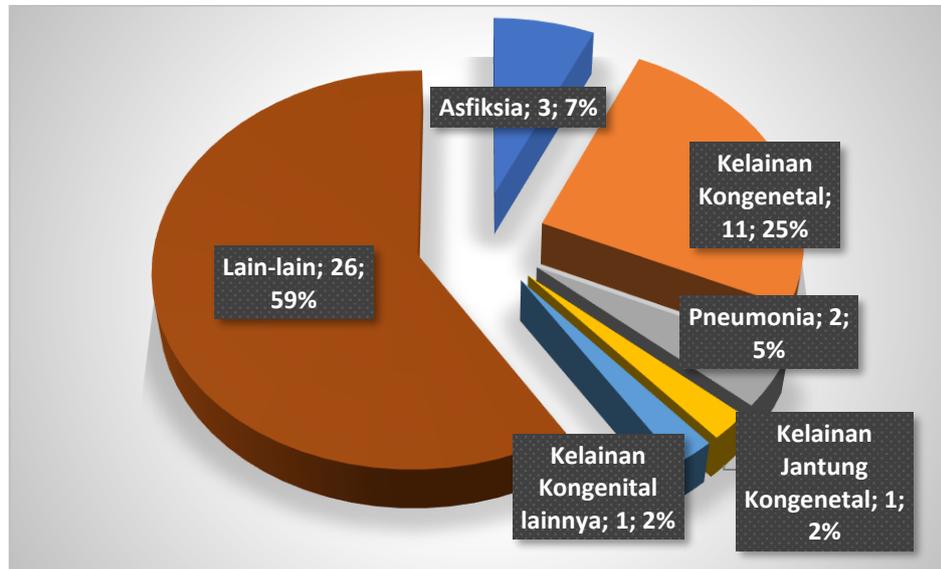
Jumlah kelahiran hidup dan kematian bayi di Kota Banjarbaru pada tahun 2024 sebesar 4.734 bayi dan 40 kematian neonatal. Berdasarkan jumlah kematian neonatal tersebut maka angka kematian neonatal di Kota Banjarbaru tahun 2024 sebesar 8,4 per 1000 KH, Sedangkan untuk angka kematian post neonatal sebanyak 4 orang. Angka kematian neonatal dan penyebab kematian neonatal pada tahun 2024 di Kota Banjarbaru dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 5.8
Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per-1.000 Kelahiran Hidup di Kota Banjarbaru Tahun 2024

No.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL
1.	63.72.02 Landasan Ulin	1060656 Guntung Payung	2
		1060906 Guntung Manggis	2
		1060927 Landasan Ulin Timur	4
2.	63.72.03 Cempaka	1060659 Cempaka	8
3.	63.72.04 Banjarbaru Utara	1060661 Sungai Ulin	1
		1060660 Banjarbaru Utara	5
4.	63.72.05 Banjarbaru Selatan	1060662 Sungai Besar	4
		1060663 Banjarbaru Selatan	2
5.	63.72.06 Liang Anggang	1060657 Liang Anggang	3
		1060658 Landasan Ulin	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			40
ANGKA KEMATIAN NEONATAL			8,4

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Gambar 5.9
Penyebab Kematian Neonatal di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

2. Jumlah dan Angka Kematian Bayi dan Balita per-1.000 Kelahiran Hidup (yang dilaporkan)

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Apabila AKB di suatu wilayah tinggi, berarti status kesehatan di wilayah tersebut rendah. Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah kematian balita 0-5 tahun per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan balita, tingkat pelayanan KIA/Posyandu, tingkat keberhasilan program KIA/Posyandu dan kondisi sanitasi lingkungan

Jumlah kelahiran hidup di Kota Banjarbaru pada tahun 2024 adalah 4.734, jumlah kematian bayi sebanyak 44 bayi, dan jumlah

kematian balita sebanyak 1 orang. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Banjarbaru tahun 2024 sebesar 9,3 per 1.000 kelahiran hidup dan Angka kematian Balita (AKABA) sebesar 0,4 per 1.000 KH.

Tabel 5.9
Jumlah dan Angka Kematian Bayi dan Balita per-1.000 Kelahiran Hidup di Kota Banjarbaru Tahun 2024

No.	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEMATIAN BAYI	KEMATIAN ANAK BALITA
1.	63.72.02 Landasan Ulin	1060656 Guntung Payung	5	0
		1060906 Guntung Manggis	2	1
		1060927 Landasan Ulin Timur	4	0
2.	63.72.03 Cempaka	1060659 Cempaka	9	0
3.	63.72.04 Banjarbaru Utara	1060661 Sungai Ulin	1	0
		1060660 Banjarbaru Utara	5	0
4.	63.72.05 Banjarbaru Selatan	1060662 Sungai Besar	4	0
		1060663 Banjarbaru Selatan	2	0
5.	63.72.06 Liang Anggang	1060657 Liang Anggang	3	0
		1060658 Landasan Ulin	9	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			44	1
ANGKA KEMATIAN (Per 1000 KH)			9,3	0,2
ANGKA KEMATIAN BALITA (BAYI + ANAK BALITA)			45 ORANG	
			9,5/ 1000 KH	

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

3. Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah dan Prematur

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa generasi. Penyebab BBLR ini bisa disebabkan faktor ibu, penyakit yang berhubungan langsung dengan kehamilan, usia ibu, keadaan sosial ekonomi keluarga. Selain itu, dapat disebabkan faktor lain dari ibu, seperti kebiasaan merokok dan/atau minum alkohol, faktor janin, dan faktor lingkungan.

Kondisi ini berisiko menimbulkan komplikasi kesehatan yang membahayakan nyawa bayi, seperti gangguan pernafasan, kadar gula rendah (hipoglikemia), gangguan makan, rentan terkena infeksi, dan terlalu banyak sel darah merah yang dapat menyebabkan pengentalan

darah. Selain gangguan fisik, bayi dengan BBLR juga berisiko mengalami hambatan pada perkembangan mentalnya.

Tabel 5.10
 Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah dan Prematur
 di Kota Banjarbaru Tahun 2024

No.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	BBLR		PREMATUR	
				L+P	%	L+P	%
1	63.72.02 Landasan Ulin	1060656 Guntung Payung	485	36	7,4	13	2,7
		1060906 Guntung Manggis	639	25	3,9	10	1,6
		1060927 Landasan Ulin Timur	334	28	8,4	15	4,5
2	63.72.03 Cempaka	1060659 Cempaka	578	51	8,8	3	0,5
3	63.72.04 Banjarbaru Utara	1060661 Sungai Ulin	400	29	7,3	6	1,5
		1060660 Banjarbaru Utara	656	21	3,2	0	0,0
4	63.72.05 Banjarbaru Selatan	1060662 Sungai Besar	299	8	2,7	3	1,0
		1060663 Banjarbaru Selatan	544	15	2,8	0	0,0
5	63.72.06 Liang Anggang	1060657 Liang Anggang	247	30	12,1	3	1,3
		1060658 Landasan Ulin	552	57	10,3	24	4,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.734	300	13,4	75	1,6

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

4. Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap

Neonatus merupakan masa kehidupan pertama di luar rahim sampai dengan usia 28 hari. Dalam masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan yang awalnya di dalam rahim serba bergantung pada ibu menjadi di luar rahim yang harus hidup secara mandiri. Pada masa ini terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi yang berusia kurang dari satu bulan memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi, berbagai masalah kesehatan dapat muncul sehingga tanpa adanya penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Kunjungan neonatus lengkap sebaiknya diberikan kepada setiap bayi baru

lahir yang meliputi KN 1, KN 2, KN 3, yang dilakukan pada saat bayi berumur 6-48 jam, 3-7 hari dan 8-28 hari (Risksedas, 2013).

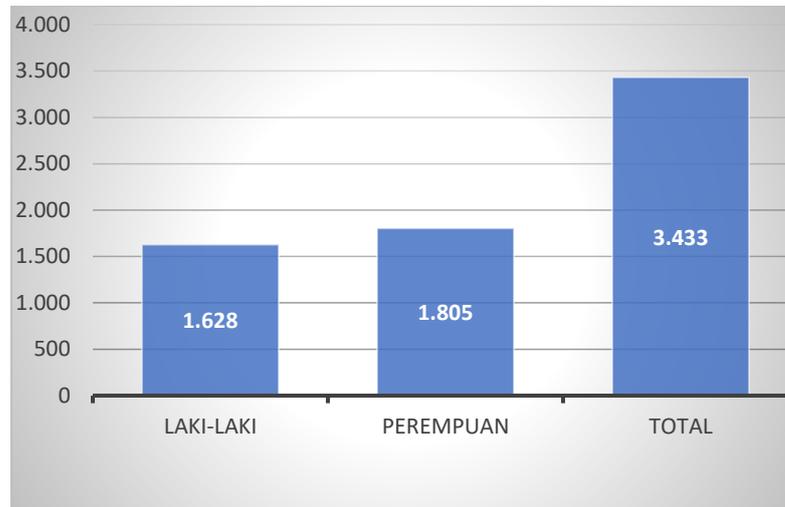
Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar dan mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi atau mengalami masalah. Kunjungan neonatal di Kota Banjarbaru pada tahun 2024 yang dilaporkan oleh Puskesmas, yaitu Kunjungan Neonatal 1 Kali (KN1) sebesar 99,7% dan KN lengkap sebesar 97,1%. Sedangkan untuk bayi baru lahir yang dilakukan screening Hipotiroid Kongenital laki-laki 1.628, perempuan 1.805 sehingga total tahun 2024 sebanyak 3433 orang.

Tabel 5.11 :
Cakupan Kunjungan Neonatal di Kota Banjarbaru Tahun 2024

No.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KN 1		KN Lengkap	
				L+P	%	L+P	%
1.	63.72.02 Landasan Ulin	1060656 Guntung Payung	485	579	119,4	580	119,6
		1060906 Guntung Manggis	639	535	83,7	544	85,1
		1060927 Landasan Ulin Timur	334	247	74,0	246	73,7
2.	63.72.03 Cempaka	1060659 Cempaka	578	656	113,5	619	107,1
3.	63.72.04 Banjarbaru Utara	1060661 Sungai Ulin	400	397	99,3	378	94,5
		1060660 Banjarbaru Utara	656	333	50,8	318	48,5
4.	63.72.05 Banjarbaru Selatan	1060662 Sungai Besar	299	485	162,2	484	161,9
		1060663 Banjarbaru Selatan	544	638	117,3	614	112,9
5.	63.72.06 Liang Anggang	1060657 Liang Anggang	247	298	120,6	297	120,2
		1060658 Landasan Ulin	552	552	100,0	515	93,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.734	4.720	99,7	4.595	97,1

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Gambar 5.10
Jumlah Bayi Baru Lahir yang dilakukan Screening Hipotiroid Kongenital
Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

5. **Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan diberi ASI Eksklusif**

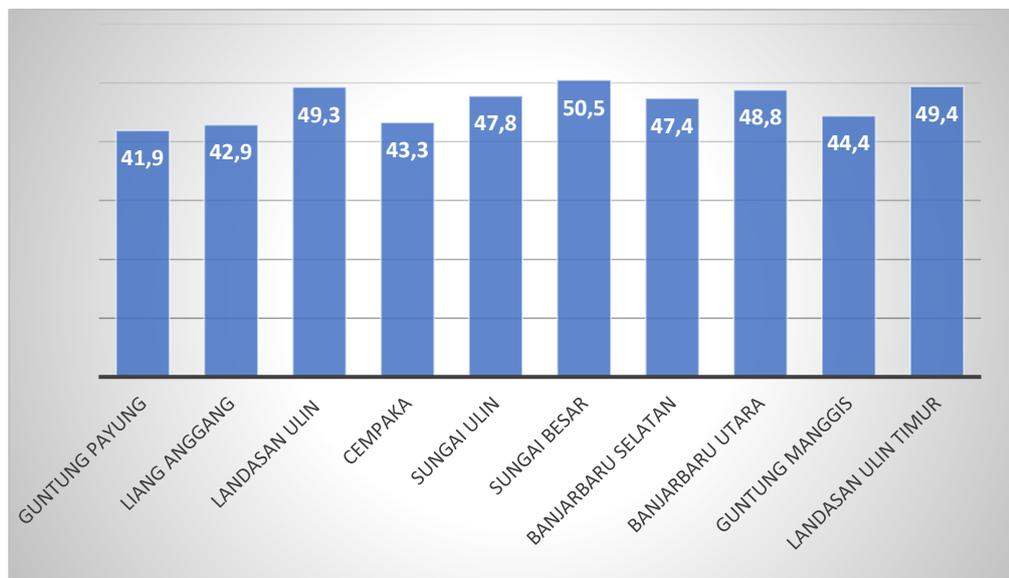
ASI (Air Susu Ibu) adalah air susu yang dihasilkan oleh ibu dan mengandung semua zat gizi yang diperlukan oleh bayi untuk kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI eksklusif adalah bayi yang hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, air jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim, selama 6 bulan. Pemberian ASI secara eksklusif selama 6 bulan merupakan hak setiap bayi karena dapat menyelamatkan kehidupan bayi dan memberikan dampak yang baik bagi kesehatan ibu. Menyusui dapat menurunkan resiko infeksi seperti diare, pneumonia, infeksi telinga, Haemophilus, influenza, meningitis, infeksi saluran kemih, serta melindungi bayi terhadap penyakit kronis seperti diabetes tipe 1 dan ulseratif kolitis. Pemberian ASI juga berhubungan dengan penurunan tekanan darah, kolesterol serum total, prevalensi diabetes tipe 2, serta menurunkan resiko obesitas dan

kelebihan berat badan pada bayi di usia dewasa nantinya. Menyusui juga mengurangi kejadian sindrom kematian bayi mendadak (*sudden infant death syndrome*) dan meningkatkan perkembangan kognitif bayi.

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah proses bayi menyusu segera setelah dilahirkan. Bayi dibiarkan mencari puting susu ibu sendiri dan tidak disodorkan langsung ke puting susu ibu. Jumlah bayi yang diberikan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) tahun 2024 mencapai 3.987 bayi (83,3%) dari jumlah keseluruhan bayi baru lahir sebanyak 4.784 bayi .

Gambar 5.11

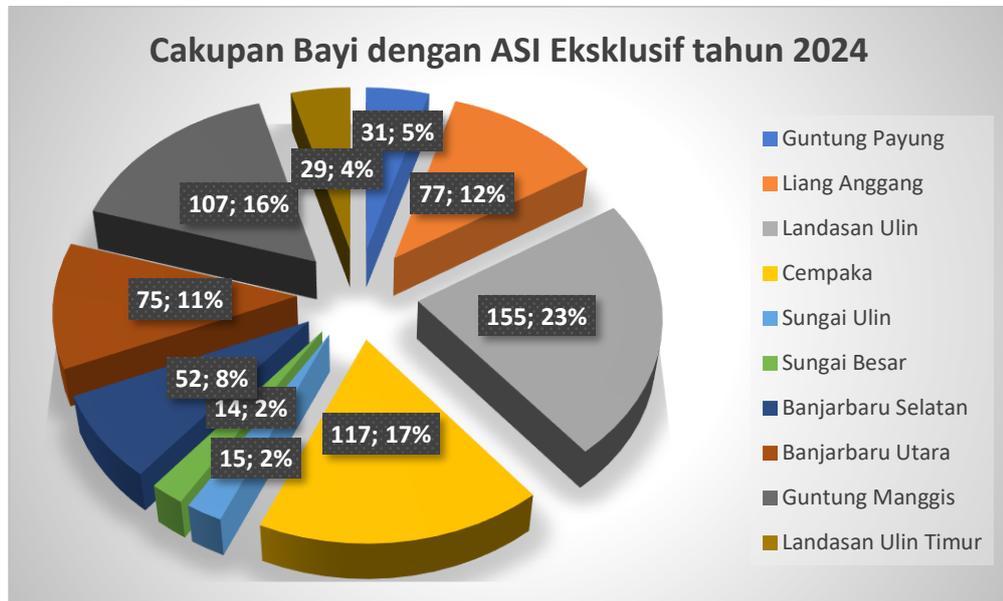
Cakupan Bayi Baru lahir Mendapatkan IMD Kota Banjarbaru tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Dari Gambar di atas untuk cakupan IMD terendah pada Puskesmas Landasan Ulin Timur 58,3% sedangkan yang tertinggi pada puskesmas Sungai Ulin dan Landasn Ulin 100%. Jumlah bayi usia < 6 bulan di Kota Banjarbaru tahun 2024 sebanyak 1.109 bayi. Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kota Banjarbaru tahun 2024 mencapai 61 % (672 bayi). Adapun Puskesmas dengan presentase pemberian ASI eksklusif pada bayi < 6 bulan terendah berada pada Puskesmas Sungai Ulin sebesar 22,7% (15 bayi).

Gambar 5.12
Cakupan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut
Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

6. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali, selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir.

Pelaksanaan pelayanan kesehatan bayi :

- 1) Kunjungan bayi satu kali pada umur 29 hari – 2 bulan
- 2) Kunjungan bayi satu kali pada umur 3 – 5 bulan
- 3) Kunjungan bayi satu kali pada umur 6 – 8 bulan
- 4) Kunjungan bayi satu kali pada umur 9 – 11 bulan

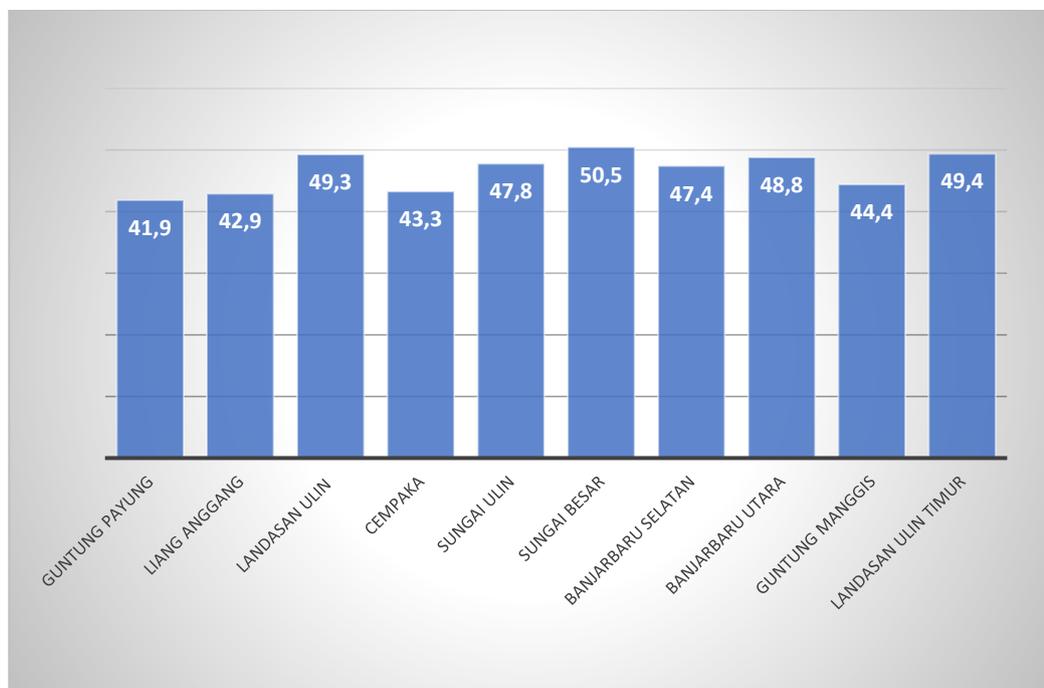
Pelayanan kesehatan kepada bayi meliputi :

- a. Pelayanan neonatal esensial dan tatalaksana neonatal
- b. Pemeriksaan dan perawatan bayi baru lahir dilaksanakan pada 0-28 hari (kunjungan neonatus)

- c. Penyuluhan kepada ibu tentang pemebrian ASI eksklusif untuk bayi dibawah 6 bulan
- d. Penatauan Tumbuh Kembang Bayi meningkatkan kualitas tumbuh kembang
- e. Pemberian obat yang bersifat sementara pada penyakit ringan sepanjang sesuai dengan obat-obatan yang sudah ditetapkan dan keperluan segera merujuk pada dokter.

Jumlah bayi di Kota Banjarbaru tahun 2024 sebanyak 4.734 bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kota Banjarbaru tahun 2024 mencapai 46,5% (2.200 bayi) menurun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 97,1%. Puskesmas Sungai Besar memiliki cakupan pelayanan bayi tertinggi mencapai 50,5% (151 bayi) dan yang terendah berada di Puskesmas Guntung Payung sebesar 41,9% (203 bayi).

Gambar 5.13
Persentasi Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

7. Persentase Desa/Kelurahan UCI

Cakupan imunisasi harus dipertahankan tinggi dan merata di seluruh wilayah. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya daerah kantong yang akan mempermudah terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB). Untuk mendeteksi dini terjadinya peningkatan kasus penyakit yang berpotensi menimbulkan KLB, imunisasi perlu didukung oleh upaya surveilans epidemiologi.

Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) adalah desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kota Banjarbaru tahun 2024 sebesar 95%.

Tabel 5.12
Persentase Desa/Kelurahan UCI di Kota Banjarbaru Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN UCI	% DESA/ KELURAHAN UCI
1	1060656 Guntung Payung	2	1	50,0
2	1060906 Guntung Manggis	1	1	100,0
3	1060927 Landasan Ulin Timur	1	1	100,0
4	1060659 Cempaka	4	4	100,0
5	1060661 Sungai Ulin	2	2	100,0
6	1060660 Banjarbaru Utara	2	2	100,0
7	1060662 Sungai Besar	1	1	100,0
8	1060663 Banjarbaru Selatan	3	3	100,0
9	1060657 Liang Anggang	2	2	100,0
10	1060658 Landasan Ulin	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		20	19	95,0

Sumber : Seksi Surveilans & Imunisasi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

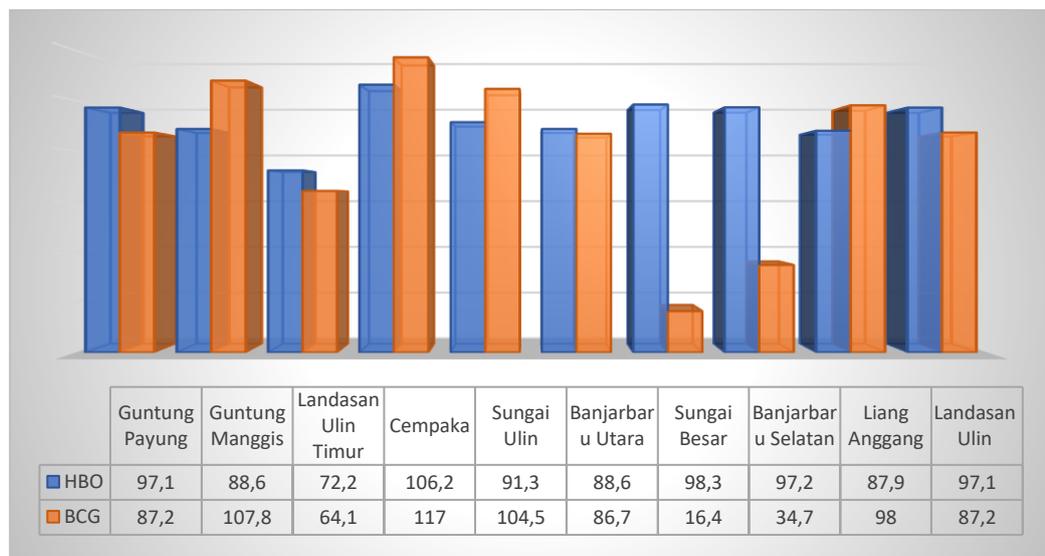
8. Cakupan Imunisasi Bayi dan Balita

Pelayanan imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain: difteri, pertusis, *Tetanus neonatorum*,

campak, *Acute Flaccid Paralysis* (AFP). Program ini diberikan kepada kelompok yang memiliki risiko tinggi terhadap penyakit menular yaitu bayi, anak usia sekolah, Wanita Usia Subur (WUS), dan ibu hamil. Pelayanan imunisasi di Indonesia dimulai sejak 1956. Tujuan dari pelayanan imunisasi adalah menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Berikut gambaran cakupan imunisasi pada bayi dan Balita.

Cakupan imunisasi HB-0 (0-7 Hari) dan BCG tahun 2024 di Kota Banjarbaru dari jumlah bayi 4.814 capaian imunisasi HB0 sebanyak 5.381 (111,78%), dan imunisasi BCG 3.796 (78,85%).

Gambar 5.14
Hasil Cakupan Imunisasi HB-0 dan BCG pada Bayi Di Kota Banjarbaru Berdasarkan Puskesmas Tahun 2024

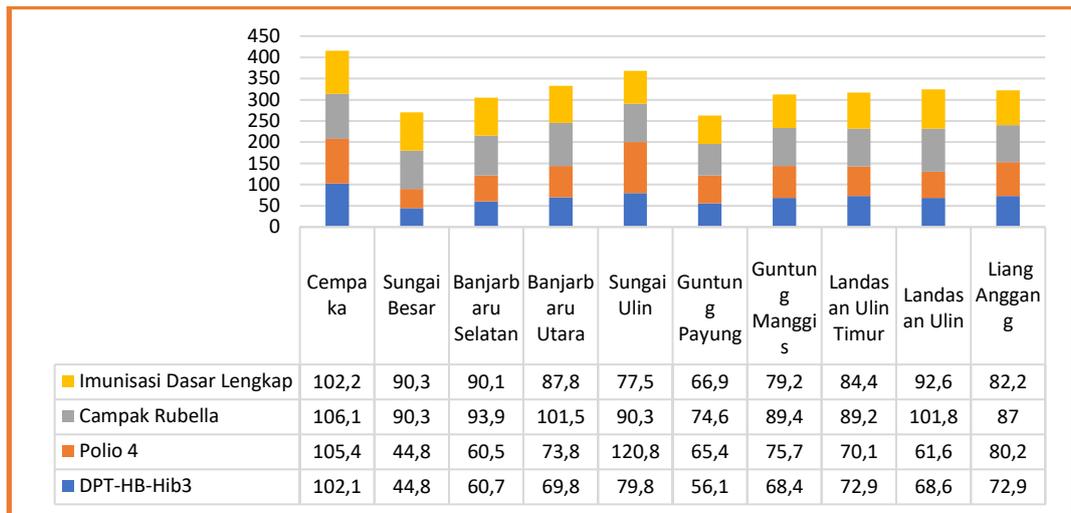


Sumber : Seksi Surveilans & Imunisasi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Dari Gambar diatas Cakupan HBO yang terendah pada Puskesmas Sungai Besar 16,7% dan yang tertinggi pada Banjarbaru Selatan 135,9%, untuk cakupan BCG yang terendah Kembali pada Puskesmas Sungai Besar 16,7% dan tertinggi pada Puskesmas Guntung Manggis 114,6%.

Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3 pada bayi tahun 2024 sebanyak 3.257 (73,3%), Polio 4 3.612 (81,3%), Campak Rubella 4.479 (100,9%), Imunisasi Dasar Lengkap 4.062 (91,5 %).

Gambar 5.15
 Persentase Cakupan DPT-Hb-Hib-3 dan Polio 4 pada Bayi Di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Surveilans & Imunisasi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Dari Gambar diatas Cakupan DPT-HB-Hib3 yang terendah pada Puskesmas Sungai Besar 49,1% dan yang tertinggi pada Puskesmas Sungai Ulin 89,9%, untuk cakupan Polio 4 yang terendah pada Puskesmas Sungai Besar 49,1% dan tertinggi pada Puskesmas Sungai Ulin 136,1%. Sedangkan untuk capaian campak rubella cakupan terendah pada puskesmas Guntung Payung 83%, tertinggi pada puskesmas Banjarbaru Utara 112,9%, dan untuk cakupan imunisasi dasar lengkap terendah pada puskesmas Guntung Payung 74,1% dan tertinggi pada puskesmas Sungai Besar 98,9%.

Cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib4 dan Campak Rubella 2 pada anak usia dibawah 2 tahun (Baduta) pada tahun 2024 dari jumlah Baduta 4.526 cakupan DPT-HB-Hib 4 sebanyak 4.156 (91,8%), sedangkan cakupan campak rubella 2 sebanyak 4.202 (92,8 %).

Gambar 5.16
Persentase Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib4 dan Campak Rubella 2
Pada Baduta Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Surveilans & Imunisasi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Dari Gambar diatas Cakupan DPT-HB-Hib 4 yang terendah pada Puskesmas Sungai Ulin 69,3% dan yang tertinggi pada puskesmas Landasan Ulin 109,4%, sedangkan untuk cakupan Campak Rubella 2 yang terendah pada puskesmas Liang Anggang 66,8% dan tertinggi pada puskesmas Landasan Ulin Timur 105,6%.

9. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita

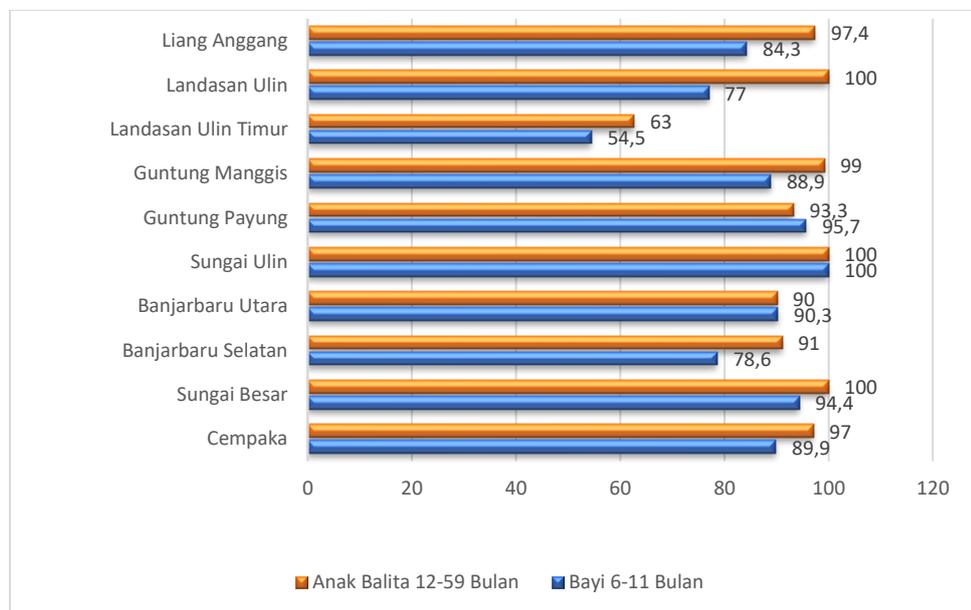
Vitamin A adalah salah satu zat gizi dari golongan vitamin yang sangat diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk kesehatan mata, kesehatan tubuh, serta jaringan epitel untuk melawan penyakit misalnya campak, diare dan penyakit infeksi lainnya. Vitamin A adalah vitamin yang dapat dipecahkan lemak dengan empat fungsi utama pada tubuh, yaitu :

- Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak dan diare
- Membantu proses penglihatan adaptasi dari tempat yang terang ke tempat yang gelap
- Mencegah kelainan pada sel termasuk pada selaput lender mata

- Mencegah terjadinya kekeringan pada mata disebut xerosis konjungtiva

Sasaran pemberian kapsul vitamin A adalah bayi umur 6–11 bulan, anak balita 12–59, bayi dan anak balita sakit, dan ibu Nifas. Jumlah anak balita (12-59 bulan) di Kota Banjarbaru Tahun 2024 mencapai 19.981 anak. Jumlah Anak Balita yang mendapat Vitamin A di Kota Banjarbaru tahun 2024 sebanyak 18.389 anak balita, sehingga persentase anak balita yang mendapat Vitamin A di Kota Banjarbaru sebesar 92,0%. Sedangkan jumlah bayi (6-11 bulan) di Kota Banjarbaru Tahun 2024 mencapai 3.629 bayi. Jumlah bayi umur 6–11 bulan yang mendapat Vitamin A sebanyak 3.088 bayi dari jumlah seluruh bayi atau cakupan sebesar 85,1%. Cakupan bayi dan anak balita mendapat Vitamin A pertahun menurut Puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.17
Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru tahun 2024

10. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan Kesehatan Balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 0-59 bulan sesuai standar meliputi penimbangan balita, pengukuran panjang/tinggi badan, pemantauan perkembangan, pemberian kapsul vitamin A, pemberian imunisasi dasar lengkap, pengisian dan pemanfaatan Buku KIA, dan pengisian kohort. Pemantauan pertumbuhan dilakukan melalui penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan di posyandu, Puskesmas dan Rumah Sakit, Bidan Praktek Swasta, serta sarana fasilitas kesehatan lainnya. Selama Tahun 2024 dari sasaran sebanyak 22.989 Balita di Kota Banjarbaru, sebanyak 17.893 balita (78,22%) telah mendapatkan pelayanan melalui SDIDTK dan sebanyak 18.695 balita mendapatkan pelayanan melalui MTBS. Cakupan pelayanan anak balita menurut kecamatan dapat dilihat pada lampiran tabel 46.

11. Persentase Balita ditimbang

Penimbangan merupakan langkah awal dalam kegiatan utama program perbaikan gizi anak. Hal ini sebagai upaya masyarakat dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Penimbangan yang rutin diadakan setiap bulan di Posyandu dan sarana lainnya ini bertujuan untuk mengetahui apakah bayi atau balita tumbuh sehat, mengetahui dan mencegah gangguan pertumbuhan, mengetahui balita sakit, kelengkapan imunisasi, dan mendapatkan penyuluhan gizi

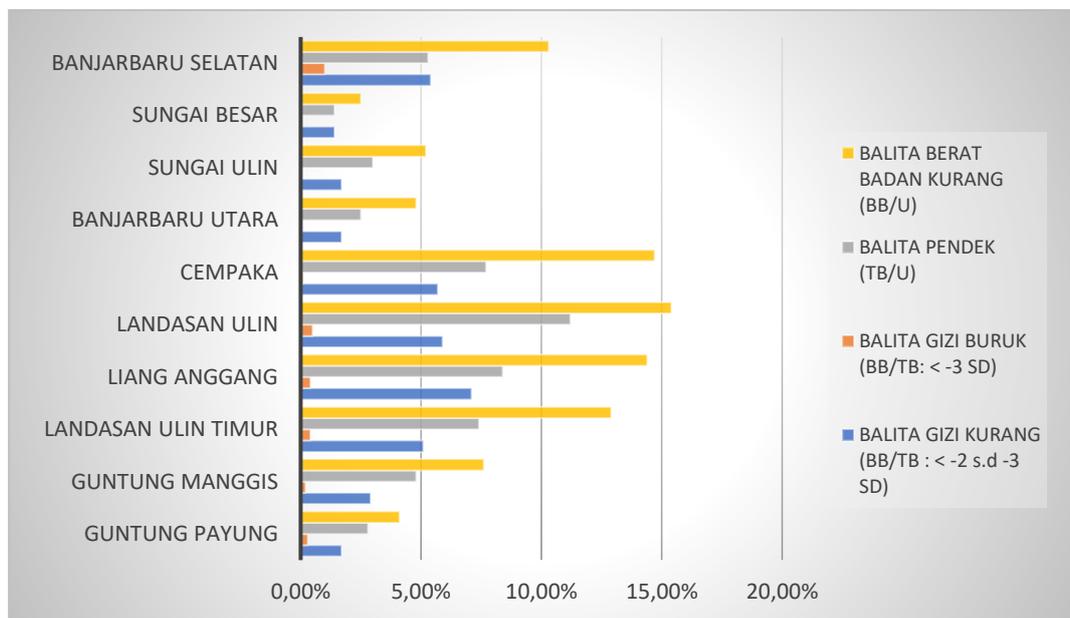
Jumlah sasaran balita (S) di Kota Banjarbaru tahun 2024 sebanyak 18.291 balita. Sedangkan jumlah balita yang ditimbang (D) sebanyak 11.928 balita. Persentase D/S di Kota Banjarbaru pada tahun 2024 sebesar 65,47%, ada kenaikan dibandingkan dengan persentase D/S tahun 2023 yaitu 40,20%. Persentase D/S menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu.

12. Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek(TB/Umur), dan Kurus (BB/TB)

Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan dan tinggi badan (BB/TB). Selama tahun 2024, dari 12.097 balita (0-59 bulan) yang ditimbang di Kota Banjarbaru, ditemukan 1.091 balita mengalami gizi kurang, sehingga jika dipersentasekan balita gizi kurang di Kota Banjarbaru sebesar 9,0%. Selain itu, ditemukan balita dengan kategori gizi buruk sebanyak 28 balita atau 0,2%, sebanyak 644 balita ditemukan dengan status balita pendek atau sebesar 5,3%. Adapun dari jumlah bayi yg ditimbang ditemukan sebanyak 447 balita dengan berat badan kurang atau sebesar 3,7%.

Gambar 5.18

Status Gizi Balita Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

13. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTS, dan 10 SMA/MA

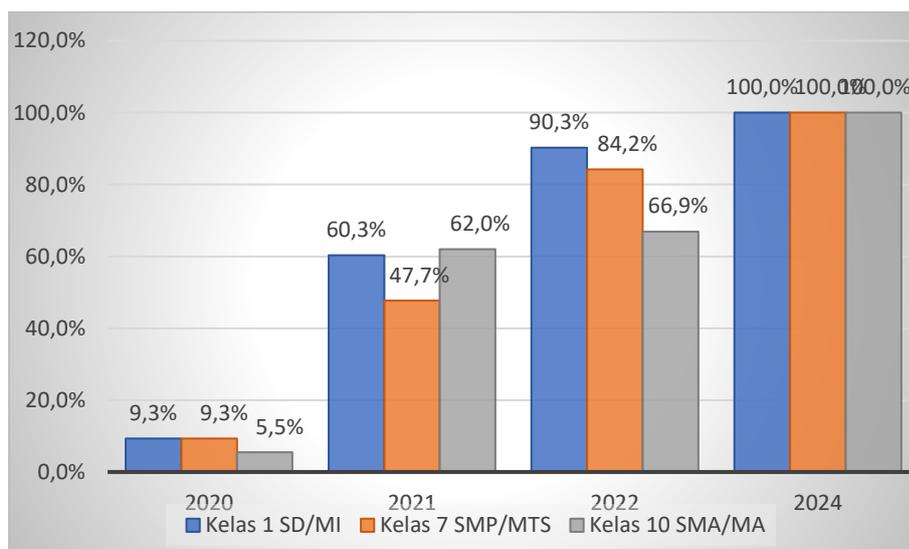
Anak usia sekolah merupakan sasaran strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, mereka merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Melihat permasalahan yang ada, pelayanan kesehatan di sekolah melalui program UKS diutamakan pada upaya peningkatan kesehatan dalam bentuk promotif dan preventif. Upaya preventif antara lain kegiatan penjaringan kesehatan (skrining kesehatan) peserta didik. Penjaringan kesehatan merupakan suatu prosedur pemeriksaan kesehatan yang dilakukan untuk memilah (skrining) anak yang sehat dan tidak sehat, serta dapat dimanfaatkan untuk pemetaan kesehatan peserta didik.

Penjaringan kesehatan peserta didik merupakan salah satu indikator standar pelayanan minimal bidang kesehatan yang menjadi urusan wajib pemerintah daerah. Untuk meningkatkan status kesehatan peserta didik perlu dilakukan pemeriksaan berkala. Kegiatan penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala dilaksanakan melalui wadah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Penjaringan kesehatan dilakukan 1 tahun sekali terhadap peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs, dan kelas 10 SMA/SMK/MA negeri dan swasta termasuk Sekolah Luar Biasa (SLB) Penjaringan kesehatan dilanjutkan dengan pelaksanaan pemeriksaan berkala.

Pemeriksaan berkala dilakukan setiap 1 tahun terhadap seluruh peserta didik SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA termasuk Sekolah Luar Biasa (SLB). Penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala dapat dilaksanakan di dalam sekolah/madrasah atau di luar sekolah/madrasah menggunakan formulir pemeriksaan baku. Hasil capaian pelayanan kesehatan pada peserta didik sekolah atau penjaringan di Kota Banjarbaru tahun 2024 mampu mencapai 100 % (5.014 murid) kelas 1 SD/MI, 100%

(5.519 murid) kelas 7 SMP/MTS, dan 100% (7.274 murid) kelas 10 SMA/MA telah mendapatkan pelayanan kesehatan. Adapun untuk sekolah yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 100%.

Gambar 5.19
Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa di Kota Banjarbaru
Tahun 2020-2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

14. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar

Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota wajib melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar pada anak usia pendidikan dasar di dalam dan luar satuan pendidikan dasar di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran. Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi :

- 1) Skrining kesehatan
- 2) Tindak lanjut hasil skrining kesehatan

Keterangan : Dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun di luar sekolah.

Hasil capaian pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar di Kota Banjarbaru telah mencapai 100% dimana dari 43.817 sasaran penduduk usia pendidikan dasar, 43.817 orang yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan.

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

1. Presentase Usia Produktif yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

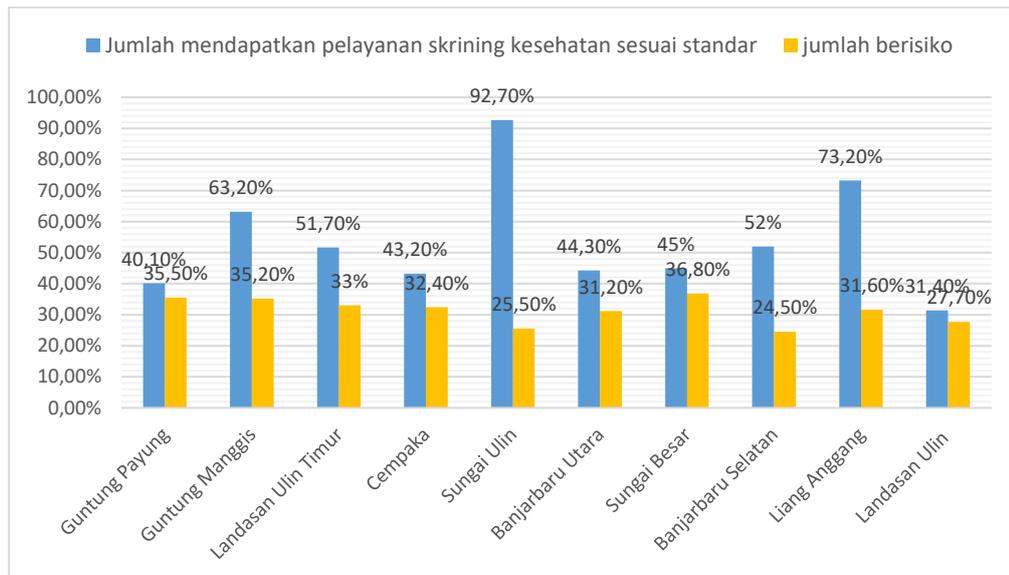
Pelayanan kesehatan pada usia produktif yaitu Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

- a. Skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun satu kali pemeriksaan oleh tenaga Kesehatan atau di fasilitas Kesehatan
- b. Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut, Pengukuran tekanan darah, Pemeriksaan gula darah, Anamnesa perilaku berisiko
- c. Edukasi perubahan gaya hidup dan dan Keluarga Berencana
- d. Melakukan rujukan jika diperlukan

Berdasarkan Indikator Kinerja bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2024, di perkirakan jumlah warga Kota Banjarbaru usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 181.010 orang atau Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan mengamanatkan 100%. Berdasarkan hasil laporan capaian Usia Produktif dilakukan skrining Kesehatan sebesar 51,19 % atau (92.666 orang). Capaian ini termasuk dalam kategori kurang tetapi mengalami peningkatan dibandingkan dengan Tahun 2023 masih berkisar angka 33,23 % capaian dinas kesehatan Kota Banjarbaru masih jauh dibawah target sehingga kedepannya perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pelaksanaan deteksi dini dilakukan secara masif tidak hanya didalam gedung namun diluar gedung serta mengintegrasikannya

dengan beberapa program sehingga capaian pelayanan penanganan skrining usia produktif bisa mencapai target.

Gambar 5.20
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

2. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun)

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/ kelompok usia lanjut. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar di Kota Banjarbaru tahun 2024 sebesar 72,7% meningkat dari tahun 2023 yang hanya mencapai 48%. Kecamatan dengan cakupan pelayanan puskesmas tertinggi pada puskesmas Landasan Ulin Timur 88,4% dan terendah pada puskesmas Guntung Payung 47,0%.

Tabel 5.13
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kota Banjarbaru
Tahun 2024

No.	KECAMATAN	USIA LAJUT (60+ TAHUN)	MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR	
			Jumlah	%
1.	1060656 Guntung Payung	1.906	895	47,0
2.	1060906 Guntung Manggis	2.244	1.273	56,7
3.	1060927 Landasan Ulin Timur	1.406	1.243	88,4
4.	1060659 Cempaka	2.650	2.134	80,5
5.	1060661 Sungai Ulin	1.798	1.519	83,9
6.	1060660 Banjarbaru Utara	3.221	2.191	68,0
7.	1060662 Sungai Besar	1.950	1.290	66,2
8.	1060663 Banjarbaru Selatan	2.871	2.434	84,8
9.	1060657 Liang Anggang	917	640	69,8
10.	1060658 Landasan Ulin	1.998	1.625	81,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		20.961	15.234	72,7

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Gambar. 5.21
Gambar-Gambar Kegiatan Seksi Kesga Dan Gizi Dinas Kesehatan
Kota Banjarbaru Tahun 2024



Keterangan : Kegiatan AKSI BERGIZI di Sekolah Tahun 2024



Keterangan : Gerakan Ibu Hamil Sehat 2024



Keterangan : Kegiatan Audit Maternal Perinatal Surveilans Respon (AMP-SR) Tahun 2024

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

Penyakit menular adalah Penyakit yang disebabkan oleh bibit penyakit tertentu atau oleh produk toxin yang didapatkan melalui penularan bibit penyakit atau toxin yang diproduksi oleh bibit penyakit tersebut dari orang yang terinfeksi, dari binatang atau dari reservoir kepada orang yang rentan; baik secara langsung maupun tidak langsung melalui tumbuh-tumbuhan atau binatang pejamu, melalui vector atau melalui lingkungan.

1. TUBERCULOSIS (TBC)

a. Persentase Orang Terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

TBC disebabkan oleh mikrobakterium merupakan penyebab utama kecacatan dan kematian hampir di sebagian besar negara di seluruh dunia. Infeksi awal biasanya berlangsung tanpa gejala; tes tuberkulin akan memberikan hasil yang positif 2-10 minggu kemudian. Lesi awal pada paru umumnya akan sembuh dengan sendirinya tanpa meninggalkan gejala sisa walaupun sangat jarang terjadi kalsifikasi pada kelenjar limfe paru dan kelenjar limfe trakeobronkial. Hampir 90-95% mereka yang mengalami infeksi awal akan memasuki fase laten dengan risiko terjadi reaktivasi seumur hidup mereka. Pelayanan orang terduga TBC sesuai standar bagi orang terduga TBC meliputi :

- 1) Pemeriksaan klinis, Pelayanan klinis terduga TBC dilakukan minimal 1 kali dalam setahun, adalah pemeriksaan gejala dan tanda
- 2) Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan dahak dan/atau bakteriologis dan/atau radiologis

3) Edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan

Sesuai dengan Permendagri no. 100 tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, target orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah 100%. Pada tahun 2024, jumlah terduga TBC sebanyak 4.904 orang. Sedangkan jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Kota Banjarbaru mencapai 100% (4.904 orang).

b. Case Notification Rate Seluruh Kasus TBC

Angka notifikasi kasus atau *Case Notification Rate* (CNR), merupakan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat per 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini dapat menggambarkan penemuan kasus di suatu wilayah tertentu yang bila dikumpulkan serial dapat menunjukkan kecenderungan meningkat atau menurunnya penemuan kasus di suatu wilayah tertentu. Pada tahun 2024 ditemukan 957 kasus TB, dengan CNR 343 per 100.000 penduduk. Terjadi peningkatan karena di tahun 2023 ditemukan 880 kasus TB, dengan CNR 307 per 100.000 penduduk.

c. Treatment Coverage (TC) TB

Cakupan pengobatan semua kasus tuberkulosis Treatment Coverage adalah jumlah kasus yang ditemukan dan diobati diantara perkiraan seluruh kasus tuberkulosis. TC menggambarkan jangkauan program terhadap kasus tuberkulosis. Treatment Coverage TB tahun 2024 di Kota Banjarbaru sebanyak 957 (96,6%).

d. Angka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis

Angka kesembuhan (*Cure Rate*) tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis tahun 2024 sebesar 34,8 % (126 orang).

e. Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) Semua Kasus Tuberkulosis

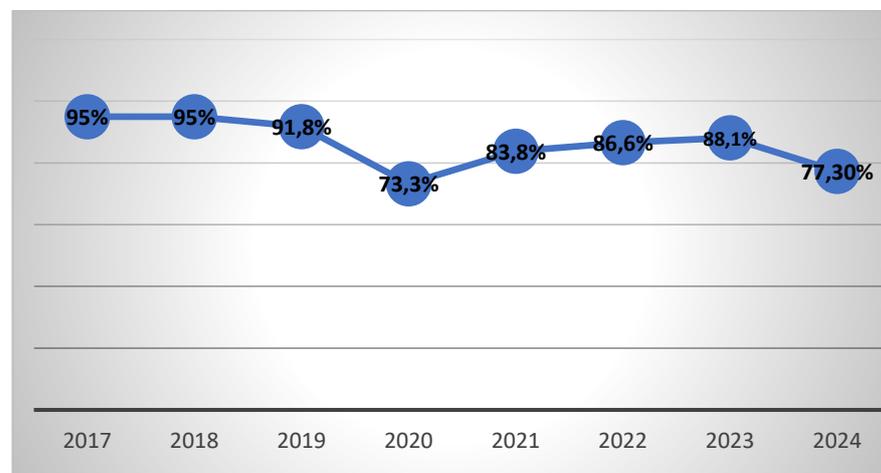
Angka pengobatan lengkap (*Complete Rate*) semua kasus tuberkulosis tahun 2024 sebesar 60,0% (438 orang).

f. Angka Keberhasilan Pengobatan (*Treatment Success Rate*) Semua Kasus TBC

Pengobatan merupakan upaya untuk mengendalikan tuberkulosis. Indikator yang dipakai sebagai evaluasi hasil pengobatan penderita TB Paru adalah *Treatment success rate*, dimana indikator ini dapat dievaluasi setahun kemudian setelah penderita ditemukan dan diobati. *Treatment Success rate* akan meningkat bila pasien TB Paru dapat menyelesaikan pengobatan dengan baik tanpa atau dengan pemeriksaan dahak.

Pada tahun 2024 *Treatment success rate* pengobatan penderita TB di Kota Banjarbaru sebesar 77,3% (564 orang) terjadi penurunan persentase apabila dibandingkan tahun 2023 (88,1%). Gambaran *Treatment success rate* pengobatan penyakit TB Paru Kota Banjarbaru seperti terlihat pada grafik di bawah ini :

Gambar 6.1
Treatment *Success Rate* Seluruh Kasus TB di Kota Banjarbaru Tahun 2018-2024



Sumber : Seksi P2PM, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

g. Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis

Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis tahun 2024 sebanyak 12 orang (1,6%).

2. PNEUMONIA

a. Persentase Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita

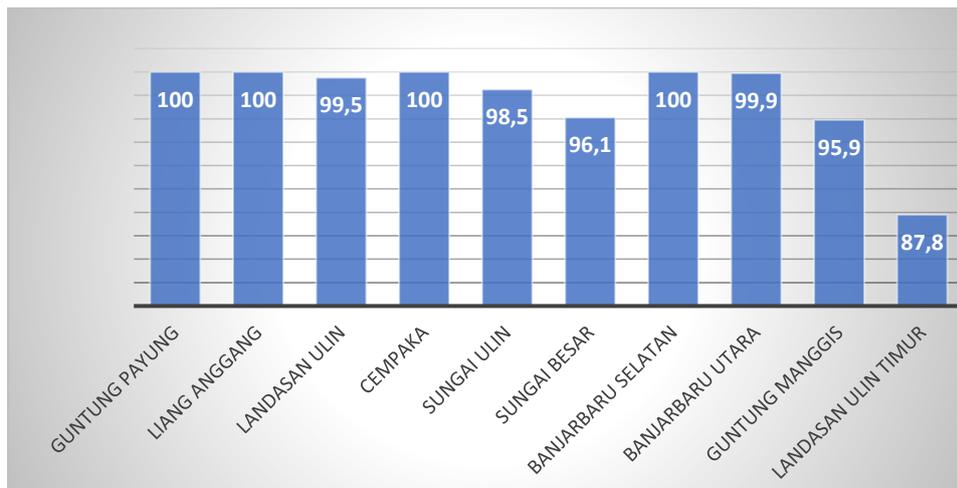
Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru yang disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini, yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Perkiraan kasus pneumonia secara nasional sebesar 3.55% namun angka perkiraan kasus di masing-masing provinsi menggunakan angka yang berbeda-beda sesuai angka yang telah ditetapkan. Populasi rentan yang terserang pneumonia adalah anak umur < 5 tahun. Penemuan dan tatalaksana kasus adalah salah satu kegiatan program penanggulangan.

Pada tahun 2024 di Kota Banjarbaru diperkirakan terdapat 1.508 penderita pneumonia balita dari 27.277 jumlah balita. Penderita pneumonia yang sudah ditemukan dan ditangani sebanyak 1.431 penderita (94,9%). Perlu diterus ditingkatkan upaya penemuan penderita pneumonia terutama pada Balita sehingga segera dapat ditangani. Upaya yang telah dilakukan untuk menanggulangi kasus pneumonia pada bayi/balita adalah menghilangkan faktor penyebab itu sendiri melalui peningkatan status gizi bayi/balita, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), peningkatan sanitasi lingkungan tempat tinggal, serta peningkatan status imunisasi bayi/balita.

b. Puskesmas yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60%

Terdapat 10 puskesmas di Kota Banjarbaru dan semua puskesmas (100%) sudah melakukan tatalaksana standar minimal 60%. Capaian tertinggi ada 4 Puskesmas dengan capaian 100% yaitu pada Puskesmas Guntung Payung, Liang Anggang, Cempaka, dan Banjarbaru Selatan. Adapun Landasan Ulin Timur yang sebelumnya pada tahun 2023 belum mencapai Standar Pelayanan Minimal 60% yaitu 48,1 %, pada tahun ini sudah mencapai 87,8 %.

Gambar 6.2
Persentase Puskesmas Di Kota Banjarbaru Tahun 2024 Yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60 %



Sumber : Seksi P2PM, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

3. HIV dan ODHIV

a. Jumlah Kasus HIV

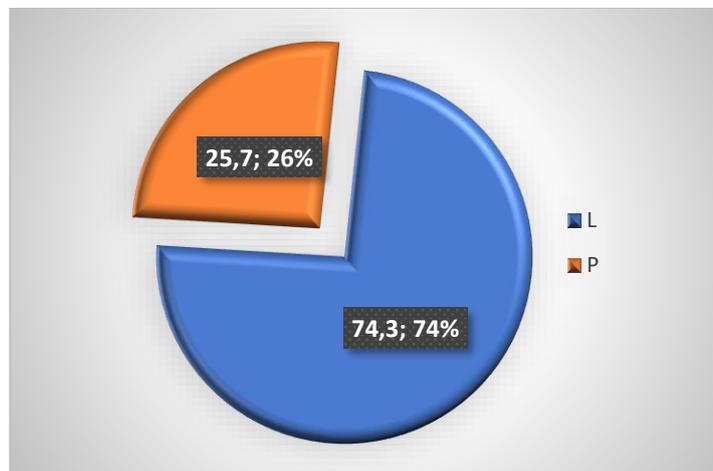
HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency*. Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh dan menjadi sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. HIV positif

dapat diketahui dengan 3 cara, yaitu VCT, sero survey, dan survey terpadu biologis dan perilaku (STBP).

Pada tahun 2024, Kota Banjarbaru telah memiliki kasus HIV sebanyak 74 orang. Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 7.371, dari estimasi penemuan sebanyak 7.877. Dengan demikian, persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar adalah 93,6%. Sedangkan penemuan kasus ODHIV baru sebanyak 74 orang dan ODHIV ditemukan dan mendapatkan pengobatan ARV sebanyak 61 orang.

Bila dilihat berdasarkan proporsi jenis kelamin dan kelompok umur maka gambaran penderita HIV tahun 2024 adalah sebagai berikut :

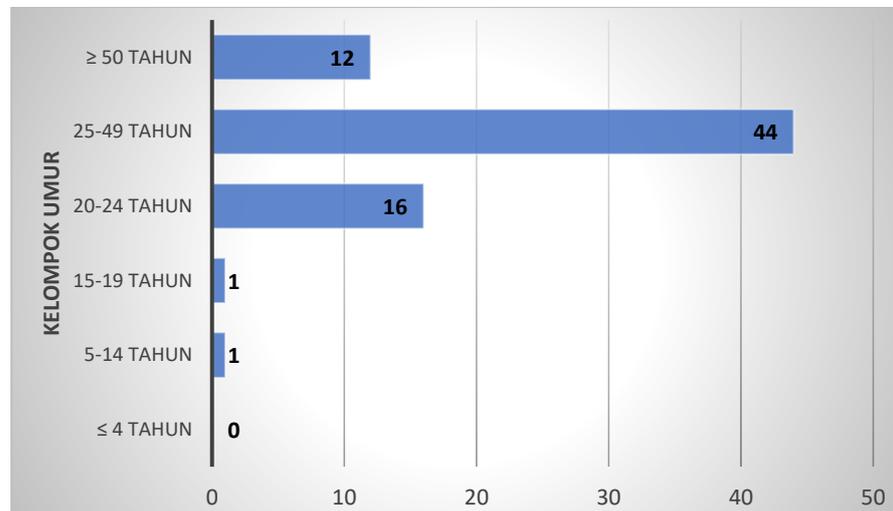
Gambar 6.3
Proporsi HIV Menurut Jenis Kelamin Di Kota Banjarbaru
Tahun 2024



Sumber : Seksi P2PM, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Dari gambar diatas terlihat proporsi HIV berdasarkan jenis kelamin di Kota Banjarbaru tahun 2024 laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan

Gambar.6.4
Proporsi HIV Menurut Golongan Umur Di Kota Banjarbaru
Tahun 2024



Sumber : Seksi P2PM, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Gambaran kasus menurut kelompok umur memperlihatkan bahwa kasus baru HIV tertinggi terjadi pada usia 25-49 tahun, yang mana kelompok ini merupakan kelompok produktif yang juga aktif secara seksual. Penularan kasus HIV-AIDS dominan melalui hubungan seks, jarum suntik yang tercemar HIV, ibu hamil yang HIV positif. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menanggulangi penyebaran kasus HIV-AIDS di Kota Banjarbaru, salah satunya adalah melakukan skrining terhadap pendonor darah. Disamping itu juga Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru bekerja sama dengan Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Banjarbaru secara aktif melaksanakan penyuluhan/KIE ke tempat-tempat kerja/ perusahaan terutama yang termasuk dalam kategori resiko tinggi seperti panti-panti pijat. Tujuan penyuluhan atau KIE tersebut adalah agar kelompok berisiko tersebut mau datang ke Klinik VCT untuk memeriksakan diri secara berkala.

4. DIARE

Diare dapat didefinisikan sebagai kejadian buang air besar berair lebih dari tiga kali namun tidak berdarah dalam 24 jam, bila disertai dengan darah disebut disentri. Penyakit gastroenteritis lain seperti diare berdarah dan tifus perut klinis juga termasuk ke dalam sepuluh besar penyakit, baik di Puskesmas maupun catatan rawat inap di rumah sakit. Meskipun jumlah kasus diare cukup tinggi, namun angka kematiannya relatif rendah. Serangan penyakit yang bersifat akut mendorong penderitanya untuk segera mencari pengobatan ke pelayanan kesehatan. Dalam perjalanan alamiahnya sebagian besar penderita sembuh sempurna.

Penanggulangan diare dititikberatkan pada penanganan penderita untuk mencegah kematian dan promosi kesehatan tentang hygiene sanitasi dan makanan untuk mencegah penyebarluasan kasus (KLB). Upaya yang dilakukan oleh jajaran kesehatan baik oleh Puskesmas maupun Dinas Kesehatan adalah meningkatkan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, kaportisasi air minum, dan peningkatan sanitasi lingkungan.

a. Persentase Diare ditemukan dan ditangani Pada Balita

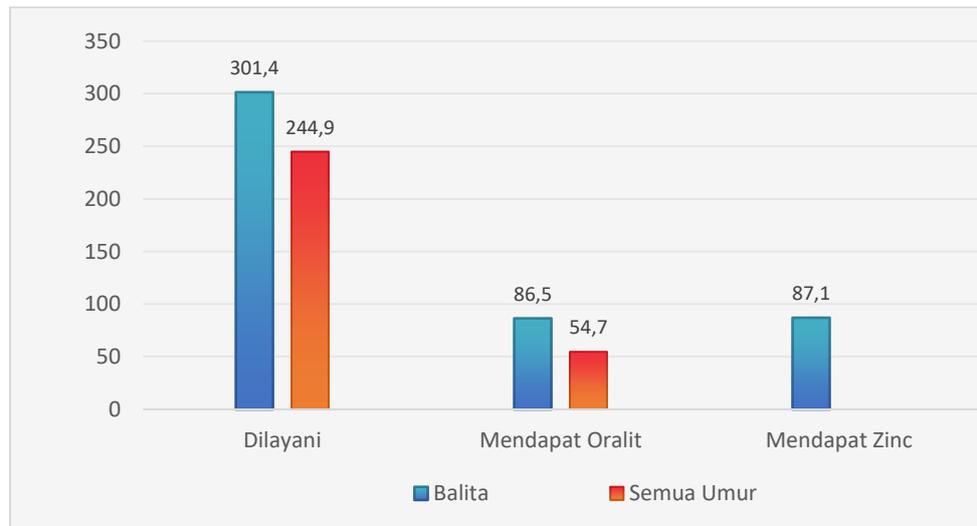
Target penemuan penderita Diare balita di Kota Banjarbaru Tahun 2024 adalah sebanyak 428 orang dan penderita diare yang ditemukan dan dilayani sebanyak 1.290 orang (301,4%). Penderita balita yang mendapatkan oralit sebanyak 1.116 orang (86,5%) dan mendapat *ZINK* sebanyak 1.124 orang (87,1%).

b. Persentase Diare ditemukan dan ditangani Pada Semua Umur

Pada tahun 2024 di Kota Banjarbaru target penemuan Diare semua umur sebanyak 1.773 orang, ditemukan dan ditangani 4.342 penderita atau sebesar 244,90% dari target penemuan kasus Diare.

Dari seluruh penderita yang tercatat, 54,7% sudah mendapatkan oralit.

Gambar 6.5
Persentase Diare Yang Di Temukan Dan Di Tangani Pada Balita Dan Semua Umur Di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi P2PM, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

5. HEPATITIS B

Hepatitis adalah peradangan pada organ hati yang disebabkan umumnya oleh virus. Hepatitis B dengan keluhan klinis hepatitis akut dan kronik merupakan virus hepatitis yang menimbulkan permasalahan kesehatan masyarakat terbesar di Indonesia. Penularan terbesar terjadi secara vertical melalui ibu dengan hepatitis B ke bayi yang dilahirkan dan 95% bayi yang tertular tersebut menjadi hepatitis B kronik dikemudian hari.

a. Persentase Ibu Hamil diperiksa Hepatitis

Pada tahun 2024 terdapat 5.691 orang atau 107,2 % ibu hamil yang diperiksa Hepatitis dari 5.307 ibu hamil yang ada di Kota Banjarbaru. Dari jumlah yang diperiksa tersebut terdapat 95 orang (2%) ibu hamil yang reaktif.

b. Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa

Terdapat 67 orang bayi yang lahir dari ibu dengan HBsAg reaktif pada tahun 2024 di Kota Banjarbaru. Dari jumlah tersebut terdapat 64 bayi (96%) yang mendapatkan vaksin HBIG < 24 jam setelah lahir dan 3 bayi (4,0%) yang mendapatkan vaksin HBIG ≥ 24 jam setelah lahir. Dengan demikian bayi dari bumil reaktif hepatitis yang diperiksa 100%.

6. KUSTA

Kusta adalah penyakit kulit infeksi yang disebabkan oleh *mycobacterium leprae*. Bila penyakit kusta tidak ditangani maka dapat menjadi progresif menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, mata, dan anggota gerak. Indikator lain yang dipakai menilai keberhasilan program adalah adanya penderita anak diantara kasus baru, yang mengindikasikan bahwa masih terjadi penularan kasus di masyarakat. Proporsi kasus anak di Kota Banjarbaru sebesar 0 kasus.

a. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)

Angka penemuan kasus baru Kusta tahun 2024 sebesar 1,0 per 100.000 penduduk dengan penemuan kasus baru sebanyak 3 kasus dengan jenis kusta kering 2 dan kusta basah 1 dan semua kasus adalah laki-laki.

b. Persentase Kasus Baru Kusta Anak < 15 Tahun

Tidak terdapat kasus baru kusta anak < 15 Tahun di Kota Banjarbaru.

c. Persentase Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2 Penderita Kusta

Indikator yang dipakai dalam menilai keberhasilan program kusta adalah angka proporsi cacat tingkat II (cacat yang dapat dilihat oleh mata). Angka ini dapat dipakai untuk menilai kinerja petugas,

bila angka proporsi kecacatan tingkat II tinggi berarti terjadi keterlambatan penemuan penderita akibat rendahnya kinerja petugas dan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang tanda/gejala penyakit kusta. Telah ditemukan 3 orang dengan cacat tingkat 0 ada 2 orang (66,7%) dan penderita kusta dengan cacat tingkat 2 ada 1 orang (33,3%) pada tahun 2024 di Kota Banjarbaru.

d. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta

Angka cacat tingkat 2 penderita kusta di Kota Banjarbaru tahun 2024 sebesar 3,6.

e. Angka Prevalensi Kusta Per 10.000 Penduduk

Angka prevalensi kusta di Kota Banjarbaru tahun 2024 sebesar 0,1 per 10.000 penduduk.

f. Penderita Kusta PB dan MB Selesai Berobat (RFT PB dan MB)

Tahun 2023 di Kota Banjarbaru tidak melaporkan adanya kasus baru penderita kusta. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan dan pengendalian penyakit kusta yang dilakukan oleh tim kesehatan dan masyarakat telah terjalin efektif.

Selain itu, tidak adanya kasus kusta yang dilaporkan dari rumah sakit dan puskesmas, sehingga dapat dikatakan bahwa wilayah kota Banjarbaru bebas dari kasus kusta pada tahun 2023. Namun pada tahun 2024 terdapat 3 kasus baru Multi Basiler atau kusta basah sebanyak 3 orang dengan New Case Detection Rate (NCDR)/100.000 penduduk 1,1.

Kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit kusta akan terus dilakukan untuk memastikan bahwa wilayah kota Banjarbaru akan kembali bebas kusta di tahun-tahun yang akan datang

B. Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

Kegiatan imunisasi diselenggarakan di Indonesia sejak tahun 1956. Mulai tahun 1977 kegiatan imunisasi diperluas menjadi Program Pengembangan Imunisasi (PPI) dalam rangka pencegahan penularan terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I), yaitu Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Campak, Polio, Tetanus, serta Hepatitis B.

1. *Acute Flaccid Paralysis (AFP) Rate Non Polio Per 100.000 Penduduk < 15 Tahun (tabel 68)*

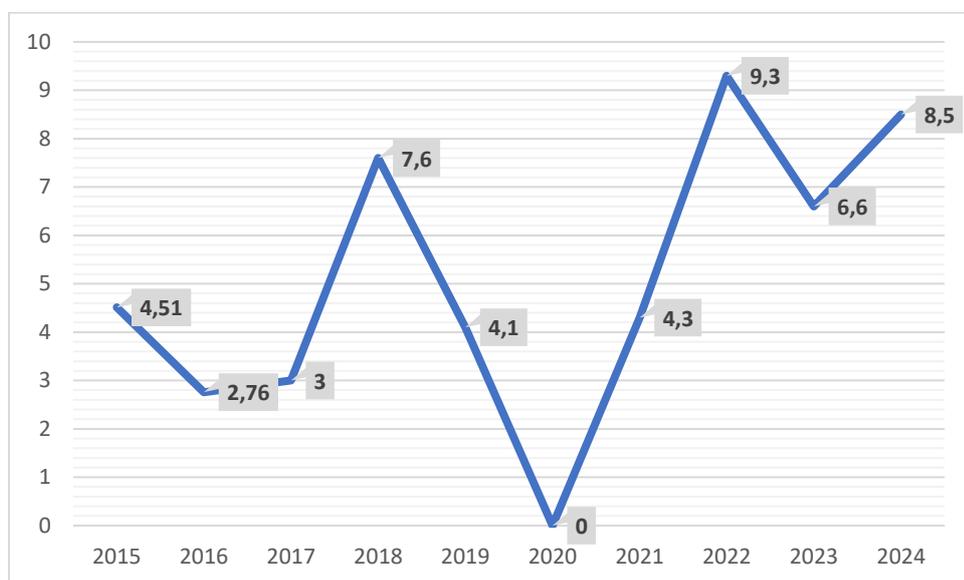
Sejalan dengan upaya global tersebut, untuk membebaskan Indonesia dari penyakit polio, pemerintah melaksanakan program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio secara rutin, pemberian imunisasi tambahan (PIN, Sub PIN, Mopping-up) pada anak balita, surveilans AFP (*Acute Flaccid Paralysis*), dan pengamanan virus polio di laboratorium (*Laboratory Containment*). Untuk meningkatkan sensitifitas penemuan kasus polio, maka pengamatan dilakukan pada semua kelumpuhan yang terjadi secara akut dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomielitis.

Penyakit-penyakit ini yang mempunyai sifat kelumpuhan, seperti poliomielitis disebut kasus *Acute Flaccid Paralysis (AFP)* dan pengamatannya disebut sebagai Surveilans AFP (SAFP). Untuk meningkatkan sensitivitas penemuan kasus, sejak tahun 2006 negara-negara di regional Asia Tenggara (SEARO) menyepakati non polio AFP rate 2/100.000 anak usia kurang 15 tahun. Hasil surveilans aktif pada tahun 2015 s/d 2024 di Kota Banjarbaru seperti pada gambar 6.6.

Data pada grafik di atas menunjukkan selama lima tahun (2015-2019) AFP rate tetap dapat dipertahankan diatas 2 per 100.000 anak <15 tahun namun di tahun 2020 tidak ada menemukan kasus AFP, sehingga nilai AFP Rate kota Banjarbaru 0, dan tidak memenuhi target penemuan.

Dan tahun 2021 sampai dengan 2024 target penemuan AFP dapat terpenuhi kembali. Kedepannya perlu terus ditingkatkan dan dipertahankan kinerja surveilans untuk kasus AFP dengan meningkatkan kerjasama dengan Rumah sakit, baik Rumah sakit pemerintah, swasta dan masyarakat yang ada di Kota Banjarbaru.

Gambar 6.6
Penemuan AFP Pada Umur < 15 Tahun di Kota Banjarbaru
Tahun 2015-2024



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Setiap kasus AFP yang ditemukan dalam kegiatan intensifikasi surveilans, akan dilakukan pemeriksaan spesimen tinja untuk mengetahui ada tidaknya virus polio liar. Untuk itu diperlukan spesimen adekuat yang sesuai dengan persyaratan yaitu diambil ≤ 14 hari setelah kelumpuhan dan suhu spesimen 0°C - 8°C sampai di laboratorium. Dan semua spesimen yang dikirim menunjukkan hasil negatif polio.

2. Jumlah dan CFR Difteri

Difteri adalah salah satu penyakit yang sangat menular yang dapat dicegah dengan imunisasi, disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* strain toksigenik. Manusia adalah satu-satunya reservoir *Corynebacterium diphtheriae*. Penularan terjadi secara droplet (percikan ludah) dari batuk, bersin, muntah, melalui alat makan, atau kontak erat langsung dari lesi di kulit. Penyakit difteri ditandai dengan gejala awal badan lemas, sakit tenggorok, pilek seperti infeksi saluran napas bagian atas pada umumnya. Gejala ini dapat berlanjut adanya bercak darah pada cairan hidung, suara serak, batuk, dan sakit menelan.

Pada anak bisa terjadi air liur menetes atau keluarnya lendir dari mulut. Pada kasus berat, akan terjadi napas berbunyi (stridor) dan sesak napas, dengan demam atau tanpa demam. Kulit juga bisa terinfeksi dengan kuman difteri, secara klinis luka ditutupi selaput ke abu-abuan. Masa Inkubasi penyakit difteri antara 1-10 hari (*Centers Disease and Control*) dengan rata-rata 2-5 hari (*World Health Organization*). Pada tahun 2023 dan 2024 ini tidak ditemukan kasus difteri di Kota Banjarbaru. Selain itu, CFR untuk kasus difteri sebesar 0%.

3. Jumlah Pertusis

Penyebab dari pertusis adalah *Bordetella Pertusis* merupakan suatu coccobacillus gram negatif yang bersifat *fastidious* (sulit dibiak). Penyakit ini sering menyerang anak-anak (khususnya usia dini). Pada anak yang lebih besar, remaja, dan dewasa pertusis sering kali tidak dikenali karena gejalanya sering kali tidak khas. Penularan terutama melalui kontak langsung dengan discharge selaput lendir saluran pernafasan dari orang yang terinfeksi lewat udara kepada orang yang rentan, kemungkinan penularan terjadi melalui percikan ludah. Pada tahun 2024 dilaporkan ada 3 orang kasus pertusis.

4. Jumlah Hepatitis B, Jumlah dan CFR Tetanus Neonatorum

Pada tahun 2024 sebanyak 330 orang bersiko dites Hep B, dan 32 orang reaktif HBsAg. Juga diperiksa 5.307 ibu hamil, dan yang reaktif HBsAg sebanyak 95 bumil.

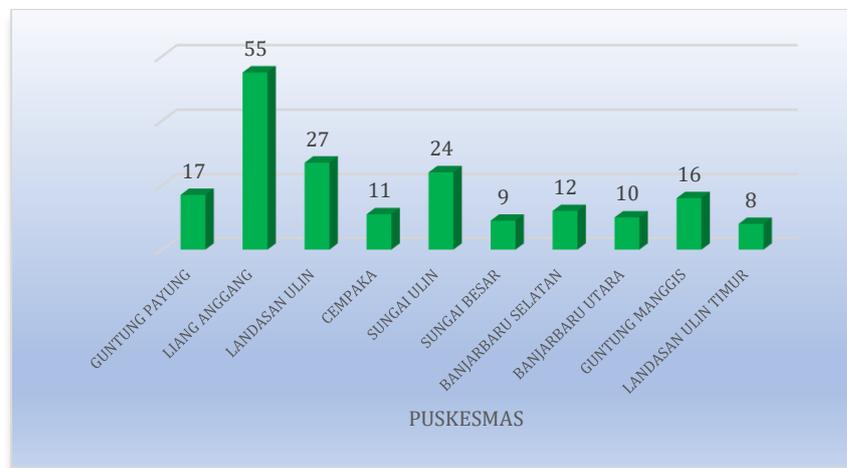
Pada tahun 2023 dan tahun 2024 juga tidak ditemukan tetanus pada bayi baru lahir (*Tetanus Neonatorum*) di Kota Banjarbaru. Dengan demikian, CFR untuk *Tetanus Neonatorum* sebesar 0%.

5. Jumlah Suspek Campak

Penyakit campak adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dan sebagian besar menyerang anak-anak. Penularan campak dapat terjadi melalui kontak langsung dengan penderita campak atau melalui udara yang terkontaminasi. Pada umumnya sebagian besar penderita campak akan sembuh, komplikasi sering terjadi pada anak usia < 5 tahun. Kasus campak pada penderita malnutrisi dan defisiensi vit A serta HIV bisa menjadi berat dan fatal. Komplikasi campak antara lain diare, bronchopneumonia, malnutrisi, otitis media, kebutaan, dan *encephalitis*. Penegakan diagnosis kasus campak dilakukan dengan pemeriksaan antibodi pada setiap suspek (kasus klinis campak) yang ditemukan di sarana pelayanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta.

Telah ditemukan suspek campak sebanyak 189 kasus (39,3% laki-laki dan 38,2% perempuan). Berikut ini sebaran kasus suspek campak di Kota Banjarbaru pada tahun 2024.

Gambar 6.7
Sebaran Suspek Campak Menurut Puskesmas di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

6. Insiden Rate Suspek Campak Per 100.000 Penduduk

Insiden rate suspek campak tahun 2024 sebesar 77,5/100.000 penduduk.

7. Persentase KLB ditangani <24 Jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Disamping penyakit menular, penyakit yang juga dapat menimbulkan KLB adalah penyakit tidak menular dan keracunan. Keadaan tertentu yang rentan terjadinya KLB adalah keadaan bencana dan keadaan kedaruratan.

Suatu daerah dapat ditetapkan dalam keadaan KLB, apabila memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- 1) Timbulnya suatu penyakit menular tertentu yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal pada suatu daerah.

- 2) Peningkatan kejadian kesakitan terus menerus selama 3 (tiga) kurun waktu dalam jam, hari atau minggu berturut-turut menurut jenis penyakitnya.
- 3) Peningkatan kejadian kesakitan dua kali atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam kurun waktu jam, hari, atau minggu menurut jenis penyakitnya.
- 4) Jumlah penderita baru dalam periode waktu 1 (satu) bulan menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan angka rata-rata per bulan dalam tahun sebelumnya.
- 5) Rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan selama 1 (satu) tahun menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan pada tahun sebelumnya.
- 6) Angka kematian kasus suatu penyakit (*Case Fatality Rate*) dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50% (lima puluh persen) atau lebih dibandingkan dengan angka kematian kasus suatu penyakit periode sebelumnya dalam kurun waktu.

Dalam pasal 14 Permenkes Nomor 1501/Menteri/Per/X/2010 disebutkan bahwa upaya penanggulangan KLB dilakukan secara dini kurang dari 24 (dua puluh empat) jam terhitung sejak terjadinya KLB.

Tahun ini 2024, kota Banjarbaru tidak melaporkan adanya kasus KLB karna tidak ada kejadian yang berpotensi menyebabkan KLB di kota Banjarbaru. Kegiatan pencegahan dan pengendalian KLB akan terus dilakukan untuk memastikan bahwa wilayah kota Banjarbaru tetap aman dan sehat di masa depan.

C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

Penyakit tular vektor dan zoonotik merupakan penyakit menular melalui binatang. Penyakit tersebut hingga kini menjadi masalah kesehatan masyarakat dengan angka kesakitan dan kematian yang cukup tinggi serta berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB).

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Salah satu penyakit tular vector, yaitu demam Berdarah Dengue (DBD) yang berkaitan erat dengan kepadatan penduduk, mobilitas, pengetahuan, sikap, perilaku dan peran masyarakat, serta kondisi iklim. Faktor lain yang mungkin turut mempengaruhi, antara lain permasalahan pengelolaan lingkungan yang kurang baik sehingga menyebabkan tingginya habitat perkembangbiakan nyamuk penular DBD, disamping masalah mutasi virus, resistensi vektor akibat penggunaan insektisida secara berlebihan dan terus menerus. Selain itu, kondisi ketersediaan sarana prasarana, tenaga kesehatan berkualitas, pembiayaan, dan peraturan perundang-undangan yang mendukung juga harus menjadi perhatian.

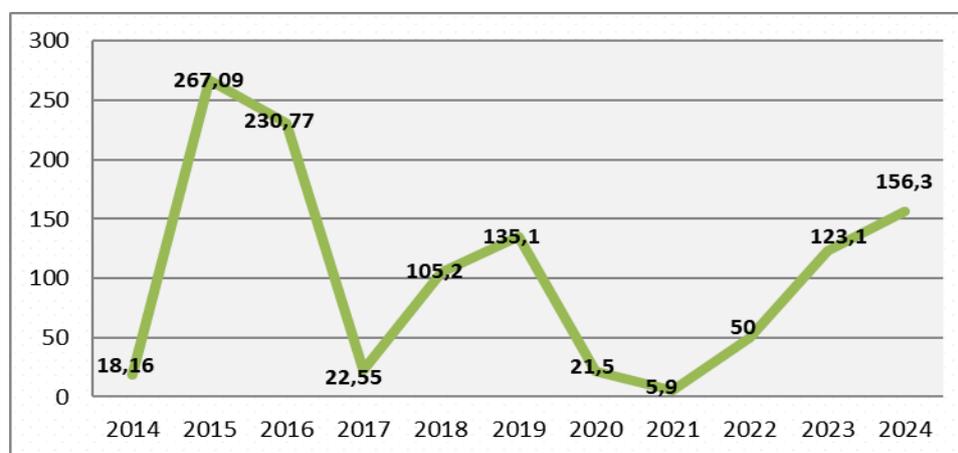
Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit infeksi virus akut yang disebabkan oleh virus dengue yang ditandai demam 2-7 hari disertai dengan manifestasi perdarahan, penurunan trombosit (trombositopenia), adanya hemokonsentrasi yang ditandai kebocoran plasma (peningkatan hematokrit, asites, efusi pleura, hipoalbuminemia). Adapun gejala-gejala lain yang tidak khas, seperti nyeri kepala, nyeri otot & tulang, ruam kulit, atau nyeri belakang bola mata. Kota Banjarbaru merupakan salah satu kota yang endemis penyakit DBD, setiap tahun selalu ditemukan laporan kasus, bahkan beberapa kali terjadi kejadian luar biasa.

a. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per-100.000 Penduduk

Kota Banjarbaru merupakan daerah endemis DBD baik tingkat kelurahannya maupun kecamatan, karena selama tiga tahun berturut-turut selalu dilaporkan adanya kasus DBD. Jumlah kasus DBD pada tahun 2023 adalah 353 kasus, terdiri dari 174 penderita laki-laki dan 179 perempuan. Sedangkan pada tahun 2024 terjadi

peningkatan yaitu 435 kasus yang terdiri dari 221 penderita laki-laki dan 214 penderita perempuan. Incidence Rate (IR) DBD pada tahun 2024 sebesar 156,3/100.000 penduduk. *Incidence rate* DBD pada tahun 2022 sebesar 123.1 per 100.000 penduduk, bila dibandingkan dengan IR DBD tahun 2022 (50 per 100.000 penduduk) maka terjadi kenaikan IR DBD di Kota Banjarbaru tahun 2023 dan 2024 ini.

Gambar 6.8
IR DBD Per 100.000 Penduduk di Kota Banjarbaru Tahun 2014-2024



Sumber : Seksi P2PM, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2024

b. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

Pada tahun 2024 tidak ada kasus kematian akibat DBD sehingga CFR DBD di kota Banjarbaru sebesar 0%.

2. MALARIA

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia termasuk Kalimantan Selatan, karena menyebabkan tingginya angka kesakitan dan kematian serta dapat menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

a. Angka Kesakitan Malaria per-1.000 Penduduk

Angka kesakitan malaria untuk diukur dengan *Annual Parasite Incidence* (API). Pada tahun 2024 terdapat 29 kasus penyakit

malaria positif. Dengan jumlah kasus ini, nilai API untuk Kota Banjarbaru pada tahun 2024 adalah 0,106/1.000 penduduk. Kasus malaria yang ada di Kota Banjarbaru merupakan (penyakit endemis tetapi merupakan) kasus-kasus import dari luar Kota Banjarbaru yang dibawa oleh penduduk Kota Banjarbaru yang bekerja atau bepergian dari daerah endemis malaria.

b. Persentase Konfirmasi Laboratorium Pada Suspek Malaria

Dari 2.971 kasus suspek malaria yang ditemukan, sebanyak 2.971 orang melakukan konfirmasi dengan laboratorium (100%).

c. Persentase Pengobatan Standar Kasus Malaria Positif

Kasus malaria positif pada tahun 2024 di Kota Banjarbaru yang mendapatkan pengobatan sesuai standar ada 29 kasus atau 100%.

d. Case Fatality Rate Malaria

Kota Banjarbaru sebagai Daerah Eliminasi Malaria diharapkan tidak terjadi penularan setempat (*indigenous*) dari kasus malaria import yang ada, untuk itu diperlukan upaya-upaya penanganan kasus seperti penemuan dini dan tata laksana kasus yang tepat. Kasus malaria import di daerah reseptif yang terlambat ditangani sangat potensial untuk terjadinya penularan lokal (*indigenous*) bahkan peningkatan kasus atau KLB. Penanganan kasus malaria yang terlambat juga bisa menyebabkan kasus mati. Pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus kematian akibat Malaria sehingga CFR Malaria di Kota Banjarbaru sebesar 0%.

3. Penderita Kronis FILARIA

Dalam waktu 2 tahun terakhir yakni Tahun 2023 dan Tahun 2024 di Kota Banjarbaru tidak terdapat laporan kasus filariasis.

D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit yang tidak menular dan bukan disebabkan oleh penularan vektor, virus, dan bakteri namun lebih banyak disebabkan oleh perilaku dan gaya hidup. Dominasi masalah kesehatan di masyarakat saat ini mulai bergeser dari penyakit menular menjadi ke arah penyakit tidak menular. Penyebab kematian utama penduduk semua golongan umur pada saat ini disebabkan oleh penyakit tidak menular secara berurutan yaitu *stroke*, hipertensi, *diabetes mellitus*, tumor ganas / kanker, penyakit jantung, dan pernafasan kronik atau Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)

PTM merupakan hampir 70% penyebab kematian di dunia. PTM menunjukkan adanya kecenderungan semakin meningkat dari waktu ke waktu. PTM merupakan penyakit yang bergantung pada pola hidup dari setiap individu. Pola hidup tidak sehat yang dapat menimbulkan PTM antara lain merokok, kurang olahraga dan aktivitas fisik, konsumsi alkohol berlebihan, rendahnya konsumsi sayur dan buah, sering konsumsi makanan cepat saji, konsumsi kopi berlebih, kurang istirahat, dan stres berlebihan. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini sangat penting untuk mengendalikan penyakit tidak menular, mendeteksinya secara dini, dan mencegahnya agar tidak bertambah parah serta menimbulkan berbagai komplikasi dan kematian (LauryM. Ch. Huwae et al., 2022).

Penyakit Tidak Menular (PTM) bersifat kronis dan membutuhkan waktu yang lama untuk perawatannya. Semakin lama PTM diderita, akan semakin banyak beban yang muncul baik di sisi pengguna maupun di sisi penyedia layanan kesehatan. Penjaringan kasus PTM sedini mungkin akan memberikan kesempatan bagi penyedia layanan kesehatan untuk segera menangani PTM dengan optimal, dengan harapan mengurangi dampak negatif yang timbul ke depan

Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalen, kesakitan atau kematian dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. Indikator yang digunakan dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat adalah angka kesakitan dan kematian penyakit. Penyakit tidak menular dapat dikendalikan dengan upaya pencegahan dan deteksi dini terhadap penyakit tidak menular tertentu.

Usia produktif ditandai dengan kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari dengan efektif dan efisien. Kesehatan fisik yang baik juga menjadi faktor penting untuk mendukung produktivitas dan kualitas hidup. Orang dewasa perlu memperhatikan asupan makanan yang sehat dan bergizi, serta menjaga berat badan dan kesehatan jantung dengan melakukan aktivitas fisik yang teratur. Kesehatan usia produktif sangat dipengaruhi oleh pola hidup sehat, seperti makanan sehat dan seimbang, aktivitas fisik teratur, serta pengelolaan stres yang efektif. Namun, adanya kegiatan urbanisasi, modernisasi, dan globalisasi menyebabkan terjadinya perubahan gaya hidup manusia dan meningkatkan risiko terjadinya penyakit tidak menular (PTM) (Ewilda & Sabri, 2020).

Deteksi dini untuk menjaring kasus PTM seawal mungkin merupakan strategi penting. Deteksi dini memungkinkan kasus-kasus PTM dapat dikenali dan selanjutnya dikelola seawal mungkin di tingkat fasilitas kesehatan. Optimalisasi upaya deteksi dini membutuhkan dukungan dari berbagai komponen, baik dari sisi pengguna maupun

1. Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Suatu keadaan yang berhubungan dengan jantung dan pembuluh darah yang mengalami tekanan darah tinggi atau disebut juga hipertensi dimana suatu kondisi ketika seseorang mempunyai tekanan darah yang terukur pada nilai 130/80 mmHg atau lebih tinggi. Tekanan

darah ditentukan oleh berapa banyak volume darah yang dipompa oleh jantung dan resistensi aliran darah di pembuluh darah/arteri.

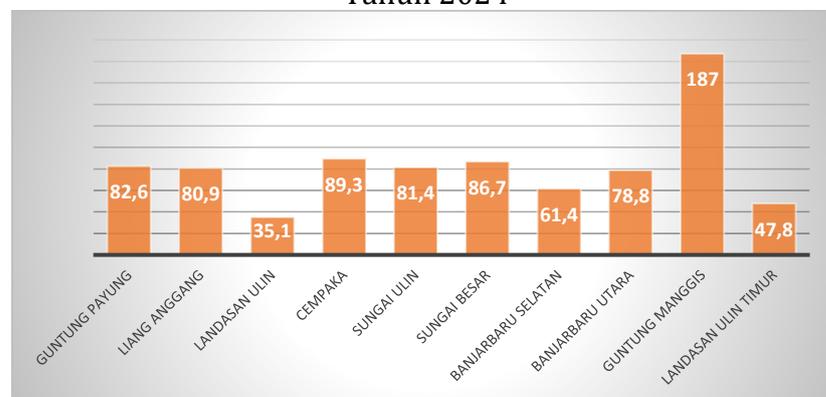
Kondisi ini dapat menyebabkan berbagai macam komplikasi kesehatan yang membahayakan nyawa jika dibiarkan. Bahkan, gangguan ini dapat menyebabkan peningkatan risiko terjadinya penyakit jantung, stroke, hingga kematian.

Pelayanan kesehatan hipertensi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi:

- a. Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan
- b. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat
- c. Melakukan rujukan jika diperlukan

Dari perkiraan jumlah penderita hipertensi sebanyak 17.733 orang di Kota Banjarbaru pada tahun 2024, sebanyak 17.733 orang telah mendapat pelayanan kesehatan atau sebesar 100 %. Standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan mengamanatkan 100% penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan, capaian dinas kesehatan Kota Banjarbaru untuk penemuan dan penanganan penderita hipertensi sehingga mencapai target.

Gambar 6.9
Persentase Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan Tahun 2024



Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru tahun 2024

2. Persentase Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

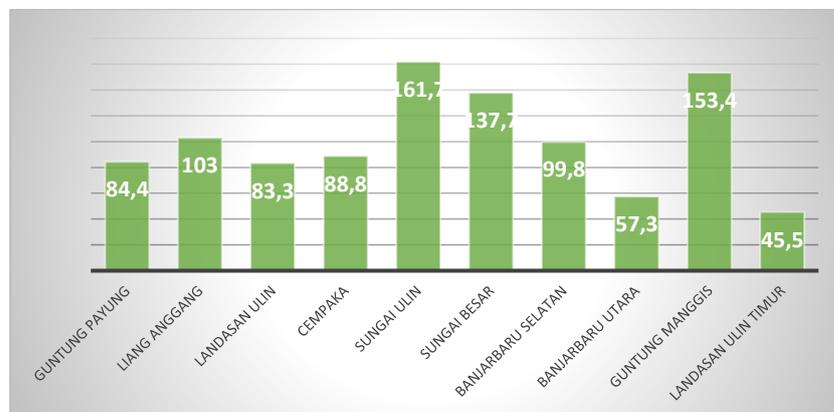
Diabetes melitus merupakan penyakit gangguan metabolik menahun karena pankreas tidak memproduksi insulin (hormon yang mengatur keseimbangan gula darah) atau tubuh tidak mampu menggunakan insulin yang diproduksi sehingga terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (hiperglikemia). Upaya pengendalian diabetes bertujuan untuk mencegah komplikasi karena komplikasi Diabetes Melitus akan menyebabkan beban yang sangat besar bagi individu, keluarga, dan juga pemerintah.

Selama tahun 2024 di Kota Banjarbaru terdapat sebanyak 4.605 orang penderita DM dan 4.605 orang (100%) juga telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi :

- Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan
- Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau Nutrisi
- Melakukan rujukan jika diperlukan

Keterangan : Gula darah sewaktu (GDS) lebih dari 200 mg/dl ditambahkan pelayanan terapi farmakologi.

Gambar 6.10
Cakupan Pelayanan Kesehatan Diabetes Melitus Sesuai Standar Di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2023

3. Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker leher Rahim dan kanker payudara merupakan kanker yang paling tinggi prevalensinya pada perempuan Indonesia dan paling tinggi angka kematiannya karena seringkali ditemukan pada stadium lanjut (70%), padahal bila ditemukan lebih awal pada tahap yang dini kanker ini bias disembuhkan dan biaya pengobatan dapat ditekan. Melalui metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan Pap smear kanker dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi pra kanker), jika kanker leher Rahim ditemukan pada tahap ini maka kematian dapat dicegah dan menghemat pembiayaan pengobatannya.

Deteksi dini kanker payudara dilakukan pemeriksaan kanker payudara melalui metode pemeriksaan payudara klinis (SADANIS). Seluruh puskesmas yang ada di Kota Banjarbaru pada tahun 2024 sudah melaksanakan deteksi dini IVA dan Sadanis. Dari 46.376 orang perempuan usia 30-50 tahun yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 1.907 orang (4,1%) dan pemeriksaan SADANIS sebanyak 2.998 orang (6,5%).

4. Persentase IVA Positif pada Perempuan Usia 30-50 Tahun

Pada tahun 2024, dari 1.907 perempuan usia 30-50 tahun yang dilaksanakan pemeriksaan deteksi kanker leher Rahim ditemukan 21 orang (1,1%) IVA positif dan 6 orang (0,3%) yang dicurigai kanker. Sedangkan sebanyak 25 orang ditemukan IVA positif dan dicurigai kanker leher Rahim di rujuk.

5. Persentase Tumor/Benjolan Payudara pada Perempuan 30-50 Tahun yang diskriming

Dari 2.998 orang perempuan yang melakukan pemeriksaan SADANIS ditemukan sebanyak 42 orang (1,4%) memiliki tumor/benjolan dan sebanyak 1 orang (0,03%) dicurigai kanker payudara.

6. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Peningkatan jumlah kasus gangguan jiwa akan berdampak pada penambahan beban negara dan penurunan produktivitas manusia untuk jangka panjang. Sesuai dengan SPM bidang kesehatan, maka seluruh penderita gangguan jiwa berat harus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pada tahun 2024 terdapat sasaran penderita ODGJ berat sebanyak 399 orang di Kota Banjarbaru dan yang sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 399 orang (100%).

7. Implementasi KTR

Sebagai Implementasi dari Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 tahun 2009, Pemerintah Kota Banjarbaru telah mengeluarkan Peraturan Daerah nomor 12 tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok yang diharapkan akan memberikan banyak manfaat baik bagi masyarakat, lingkungan sekolah, pengelola rumah makan dan restoran serta pimpinan kantor: yaitu menghargai dan melindungi hak asasi bukan perokok, meningkatkan produktivitas kerja, menurunkan angka kesakitan akibat kebiasaan merokok, memberikan citra atau image yang positif bagi masyarakat lainnya atau tempat kerja yang menerapkannya dan diharapkan dapat mencegah munculnya perokok pemula di lingkungan 7 (tujuh) tatanan.

Dalam Perda tersebut KTR meliputi 7 kawasan seperti fasilitas kesehatan, tempat proses belajar mengajar, tempat anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja, tempat umum dan tempat lainnya yang ditetapkan. Perda KTR ini pada dasarnya mengatur tentang tempat boleh atau tidak boleh merokok dengan tujuan utama mengurangi paparan asap rokok dalam ruangan sehingga dapat mencegah dampak asap rokok pada perokok pasif.

Perda KTR bertujuan untuk melindungi masyarakat yang tidak merokok dari pajanan asap rokok orang lain dan mengurangi jumlah perokok baik pasif maupun aktif. Perda KTR merupakan bentuk kebijakan pemerintah Kota Banjarbaru dalam upaya pengendalian dampak rokok. Dalam upaya penegakan Perda, kepatuhan terhadap Perda merupakan tolok ukur utama. Dalam kegiatan pemantauan implementasi KTR dilakukan penilaian terhadap kepatuhan terhadap Perda sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan dalam Perda dan turunannya. Keberhasilan perda KTR sangat tergantung dari kepatuhan setiap kawasan dan dukungan berbagai sektor terkait.

Dukungan dan penerapan oleh pengelola masing-masing kawasan menjadi salah satu kunci sukses penegakan Perda KTR. Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru bersama Lintas Program dan Lintas sektor terkait seperti Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru dan Satuan Polisi Pamong Praja (SatPol PP) serta Puskesmas se-Kota Banjarbaru yang termasuk dalam tim satuan tugas (Satgas) penegak KTR melaksanakan kegiatan Pemantauan Implementasi KTR di 53 sekolah, 16 Tempat Bermain anak, 19 Tempat ibadah , 14 Tempat Kerja, serta 4 Fasyankes (Fasilitas Pelayanan Kesehatan) di Kota Banjarbaru pada tanggal 4 Desember s/d 12 Desember 2024.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menilai kepatuhan penerapan perda KTR di kawasan 7 tatanan yang merupakan salah satu kawasan/tatanan yang ditetapkan sebagai Kawasan Tanpa Rokok. Pemantauan Implementasi KTR dilaksanakan pada 106 tatanan dengan rincian sebagai berikut :

1. PAUD/TK : 16 buah
2. SD : 33 buah
3. SLTP : 11 buah
4. SLTA : 9 buah

5. Fasyankes : 4 buah
6. Tempat Ibadah : 19 buah
7. Tempat Kerja : 14 buah

Observasi dilakukan dengan memantau seluruh lingkungan sekolah dan lingkungan Instansi Pemerintah dengan menilai delapan indikator mutlak kawasan sekolah yang dinyatakan berstatus Kawasan Implementasi KTR dengan merujuk pada Indikator KTR 100% yakni;

- Tidak ditemukan orang merokok di dalam gedung;
- Tidak ditemukan ruang merokok di dalam gedung;
- Tidak tercium bau rokok;
- Tidak ditemukan puntung rokok;
- Tidak ditemukan penjualan rokok;
- Tidak ditemukan asbak atau korek api;
- Tidak ditemukan iklan atau promosi rokok;
- Ada tanda larangan merokok.

Hasil yang dicapai pada pemantauan Implementasi KTR :

- a. Dari hasil pemantauan 53 Sekolah hanya terdapat 38 Sekolah atau sebesar 71,70% yang telah mengimplementasikan KTR dengan memenuhi kriteria KTR 100% di Kawasan sekolahnya
- b. Dari 16 Tempat Bermain Anak yang TerImplementasi KTR dengan memenuhi kriteria KTR 100% sebanyak 13 buah atau 81,25% di wilayahnya.
- c. Dari 4 Fasyankes yang dinyatakan memenuhi syarat kriteria 100 % dalam pelaksanaan Implementasi KTR di kawasannya 4 Fasyankes atau sebesar 100%
- d. Dari 19 Tempat ibadah yang di pantau, ada 9 atau 47,37% tempat ibadah yang telah mengimplementasikan KTR dengan memenuhi kriteria 100% di tempat ibadahnya.

- e. Dari 14 buah Tempat kerja yang terimplementasi KTR dengan memenuhi kriteria KTR 100% hanya 11 atau 78,57% tempat kerja

Beberapa pelanggaran KTR ditemukan di beberapa tempat, terbanyak di lingkungan sekolah yaitu ditemukannya puntung rokok sebanyak 41,50%. Di lingkungan tempat bermain anak terdapat pelanggaran sebanyak 25%, 26,31% di tempat ibadah, dan 35,71% ditemukan pelanggaran KTR di tempat kerja. Hanya di fasyankes tidak ditemukan pelanggaran KTR.

Pada beberapa tempat tatanan yang ditemukan puntung rokok penyebab diantaranya adalah dikarenakan tempat tatanan tersebut tidak memiliki pagar, halaman tatanan menjadi akses jalan umum atau digunakan Masyarakat sekitar sebagai fasilitas umum untuk olahraga dan kegiatan lainnya serta adanya rehab bangunan dimana pekerjanya merokok didalam lingkungan tatanan.

Atas pelanggaran tersebut, penanggung jawab kawasan, kepala sekolah, kepala instansi di berikan teguran secara lisan oleh tim Satgas dari Satpol PP Kota Banjarbaru.

E. 10 Penyakit Terbanyak Berdasarkan ICD-X

ICD-X (International Classification of Diseases, edisi ke-10) adalah sistem klasifikasi penyakit yang dikembangkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). ICD-X digunakan untuk mengklasifikasikan penyakit, cedera, dan kondisi kesehatan lainnya, serta untuk mengumpulkan data kesehatan dan melakukan penelitian (*National Center for Health Statistics (NCHS). (2022). International Classification of Diseases, Tenth Revision (ICD-10). NCHS.*

1. 10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan

Rawat jalan adalah jenis pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien yang tidak memerlukan perawatan di rumah sakit atau

fasilitas kesehatan lainnya. Pasien rawat jalan biasanya datang ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, seperti pemeriksaan, pengobatan, atau tindakan medis lainnya, dan kemudian kembali ke rumah mereka.

Di Kota Banjarbaru pada tahun 2024 terbanyak pasien rawat jalan dengan penyakit Essential (primary) hypertension yakni 3.068 orang yang terdiri dari 1.276 orang laki-laki (41,59%) dan 1.792 orang perempuan (58,40%). Adapun 10 Penyakit terbanyak tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6.1
10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan Menurut ICD-X
di Rumah Sakit Kota Banjarbaru Tahun 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	I10	Essential (primary) hypertension	1.276	1.792	3.068	9.839
2	M54.5	Low back pain	494	796	1.290	8.799
3	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mell	625	801	1.426	8.064
4	K04.1	Necrosis of pulp	464	846	1.310	7.476
5	M19.86	Other specified arthrosis, lower leg	106	337	443	5.862
6	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	209	205	414	4.101
7	K04.0	Pulpitis	425	584	1.009	3.612
8	J44.1	Chronic obstructive pulmonary disease with acute exacerbation, unspecified	119	83	202	2.446
9	K30	Dyspepsia	556	1054	1.610	2.287
10	M75.0	Adhesive capsulitis of shoulder	58	122	180	2.068
	Jumlah		4.332	6.620	10.952	54.554

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Banjarbaru Tahun 2024

2. 10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Inap

Pasien rawat inap adalah individu yang dirawat di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya untuk waktu yang lebih lama dari 24 jam, karena memerlukan perawatan dan pengawasan medis yang lebih intensif.

Pada tahun 2024 dari 10 Penyakit terbanyak pada pasien rawat inap tertinggi adalah pada pasien dengan penyakit Typhoid and paratyphoid fevers dengan jumlah 2.435 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 1.059 orang (43,49%) dan perempuan 1.376 orang (56,50%). Maka 10 Penyakit terbanyak tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6.2
10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap Menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit Kota Banjarbaru Tahun 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Jumlah Pasien			Pasien Mati	CFR
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
1	A01.0	Typhoid and paratyphoid fevers	1.059	1.376	2.435	2	0,08%
2	A09.9	Other gastroenteritis and colitis o	653	768	1.421	2	0,14%
3	K21.9	Gastro-oesophageal reflux disease	270	765	1.035	3	0,29%
4	I10	Essential (primary) hypertension	360	557	917	7	0,76%
5	K30	Dyspepsia	309	590	899	3	0,33%
6	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	251	499	750	0	0,00%
7	A90	Dengue fever [classical dengue]	257	268	525	0	0,00%
8	J45.9	Asthma, unspecified	163	195	358	2	0,56%
9	E86	Volume depletion	193	153	346	0	0,00%
10	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	165	130	295	7	2,37%
Jumlah			3.680	5.301	8.981	26	0,29%

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Banjarbaru Tahun 2024

3. 10 Penyakit Terbanyak dengan Fatalitas terbesar pada Pasien Rawat Inap

Fatalitas adalah proporsi kasus penyakit yang berakhir dengan kematian. Dalam kata lain, fatalitas adalah tingkat kematian yang disebabkan oleh suatu penyakit atau kondisi kesehatan tertentu. 10 Penyakit Terbanyak dengan Fatalitas terbesar pada Pasien Rawat Inap yang tertinggi adalah pasien dengan penyakit Intracerebral haemorrhage, intraventricular dengan jumlah kematian 12 orang pasien dari 12 orang pasien penderita penyakit tersebut atau sebesar 100%.

Dapat dilihat pada tabel 6.3 dibawah ini 10 Penyakit terbanyak dengan Fatalitas terbesar pada pasien rawat inap di Rumah sakit di Kota Banjarbaru Tahun 2024.

Tabel 6.3
10 Penyakit Terbanyak dengan Fatalitas Pada Pasien Rawat Inap Menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit Kota Banjarbaru Tahun 2024

No	ICD-X	Penyakit dengan Kematian Terbanyak	Jumlah Kematian	Jumlah Pasien	CFR
1	I61.5	Intracerebral haemorrhage, intraventricular	12	12	100,00%
2	J96.0	Acute respiratory failure	11	11	100,00%
3	I21.9	Acute myocardial infarction	1	1	100,00%
4	C95	Leukemia	1	1	100,00%
5	C78.2	Secondary malignant neoplasm of pleura	1	1	100,00%
6	A16.2	Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirmation	15	22	68,18%
7	A41.9	Septicaemia, unspecified	7	16	43,75%
8	E14.5	Unspecified diabetes mellitus	6	19	31,58%
9	I63.9	Cerebral infarction	21	75	28,00%
10	E14.9	Diabetes melitus	4	30	13,33%
		Jumlah	79	188	42,02%

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Banjarbaru Tahun 2024

Gambar 6.11
Dokumentasi Pelaksanaan Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular



Gambar 6.12
Dokumentasi Kampanye Tanpa Rokok Di Sekolah Tahun 2024



Gambar 6.12
Dokumentasi Deteksi Dini Napza Dengan Urine Tahun 2024



BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Kesehatan lingkungan merupakan faktor penting dalam kehidupan sosial kemasyarakatan bahkan merupakan salah satu unsur penentu atau determinan dalam kesejahteraan penduduk. Dimana lingkungan yang sehat sangat dibutuhkan bukan hanya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat tetapi juga untuk kenyamanan hidup dan meningkatkan efisiensi kerja dan belajar.

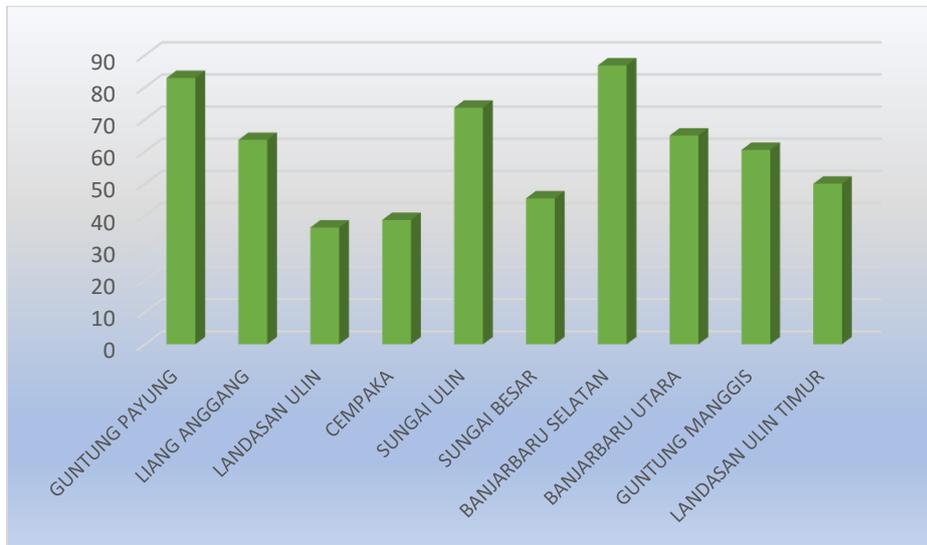
Kesehatan lingkungan adalah salah satu aspek penting dalam menjaga kualitas hidup kita. Lingkungan sehat tidak hanya mempengaruhi kesehatan fisik kita, tetapi juga mental dan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya angka kematian bayi pada suatu daerah disebabkan karena faktor perilaku (perilaku perawatan pada saat hamil, perawatan bayi, serta perilaku kesehatan lingkungan) dan faktor kesehatan lingkungan.

A. Penyehatan Air

1. Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)

Jumlah sarana air minum yang diawasi atau diperiksa pada tahun 2024 di Kota Banjarbaru sebanyak 357 sarana dan ada sebanyak 220 (61,62%) sarana yang kualitas air minumnya sesuai standar (aman). Persyaratan kualitas air minum yang sesuai standar adalah memenuhi Permenkes No.2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, Berikut ini grafik sebaran sarana air minum yang sesuai standar (aman).

Gambar 7.1
Persentase Jumlah Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa
Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) Di Kota Banjarbaru
Tahun 2024



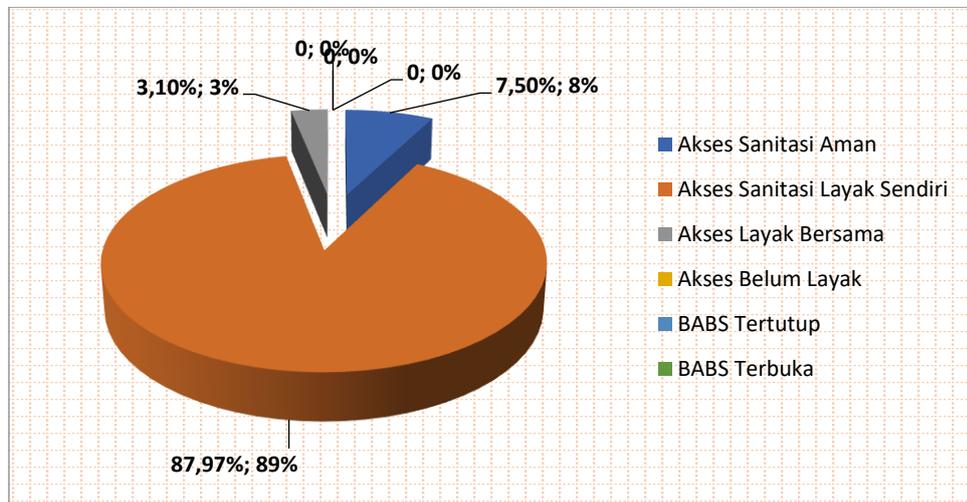
Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olahraga, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

B. Penyehatan Jamban Keluarga

1. Persentase Penduduk dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

Pada tahun 2024, jumlah kepala keluarga (KK) dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak/ jamban sehat sebesar 100% (81.436 KK) dari jumlah KK sebanyak 81.436 buah. Jumlah akses sanitasi aman 6.121 (7,51%), akses sanitasi layak sendiri 71.643 (87,97%), akses layak bersama 2.527 (3,10%), akses belum layak 1.146 (1,41%) dan BABS 0 (nol). Berikut persentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak di Kota Banjarbaru tahun 2024.

Gambar 7.2
 Persentase KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak
 Di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olahraga, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

2. Persentase Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi meliputi 5 pilar, yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, serta mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan. Pada Tahun 2024, jumlah kelurahan stop BABS sebanyak 20 kelurahan (100%). Sedangkan Kelurahan yang STBM belum ada yang memenuhi syarat untuk sebagai kelurahan STBM (0%).

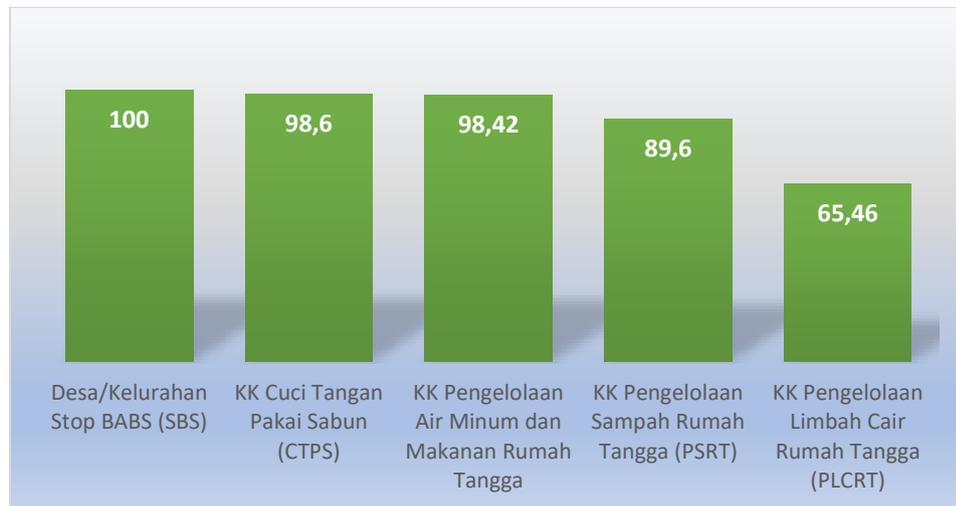
Pencegahan masalah gizi kurang ini harus dilaksanakan secara bersamaan dari semua lintas sektor dan masyarakat, yaitu mulai dari perbaikan sanitasi lingkungan, menstabilkan kondisi ekonomi, upaya-upaya pembinaan masyarakat untuk mampu meningkatkan daya beli, menjamin ketersediaan pangan yang berkualitas yang mudah didapat oleh masyarakat Banjarbaru. Tentunya juga terus melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga terhadap

penangan gizi terhadap Balita secara khusus dan terhadap keluarga secara umum.

Dan untuk upaya ini telah dilaksanakan oleh pemerintah Kota Banjarbaru dengan ditetapkannya indikator penurunan prevalensi stunting dalam RPJMD Kota banjarbaru dan dilaksanakan oleh beberapa OPD terkait. Salah satu bentuk upaya bersama yang dilaksanakan bersama, yaitu pembinaan wilayah Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). STBM merupakan pendekatan untuk merubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan. Indikator *outcome* STBM, yaitu menurunnya kejadian penyakit diare dan penyakit berbasis lingkungan lainnya yang berkaitan dengan sanitasi dan perilaku. Sedangkan indikator *output* STBM adalah sebagai berikut :

- a. Setiap individu dan komunitas mempunyai akses terhadap sarana sanitasi dasar sehingga dapat mewujudkan komunitas yang bebas dari buang air di sembarang tempat (ODF).
- b. Setiap rumahtangga telah menerapkan pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga.
- c. Setiap rumah tangga dan sarana pelayanan umum dalam suatu komunitas (seperti sekolah, kantor, rumah makan, puskesmas, pasar, terminal) tersedia fasilitas cuci tangan (air, sabun, sarana cuci tangan), sehingga semua orang mencuci tangan dengan benar.
- d. Setiap rumah tangga mengelola limbahnya dengan benar.
- e. Setiap rumah tangga mengelola sampahnya dengan benar.

Gambar 7.3
Persentase Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
Di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olahraga, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

C. Penyehatan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) dan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

1. Persentase Tempat dan Fasilitas Umum Sesuai Standar Kesehatan

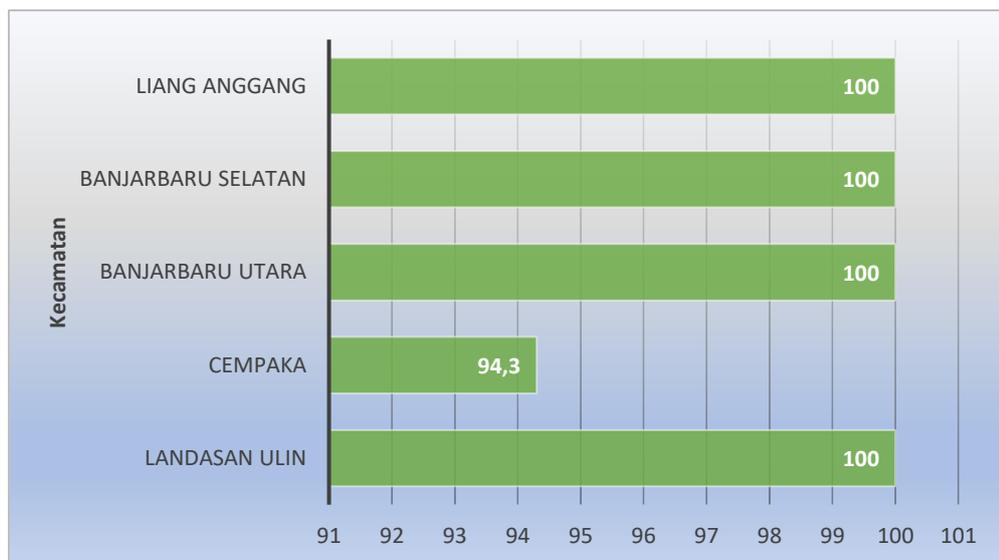
Jumlah tempat-tempat umum yang terdaftar pada tahun 2024 sebanyak 176 tempat yang terdiri dari 114 SD/MI, 45 SMP/MTS, 10 Puskesmas, dan 9 pasar. Sedangkan, jumlah TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar mencapai 100%, terdiri dari :

- a. Jumlah sarana pendidikan sebanyak 159 tempat (100%) yang sesuai standar, terdiri dari SD/MI sebanyak 114 buah (100%) dan SMP/MTS sebanyak 43 buah (95,56%).
- b. Jumlah sarana kesehatan yang sesuai standar, yaitu Puskesmas sebanyak 10 buah sarana (100%).
- c. Jumlah sarana pasar yang sesuai standar sebanyak 9 pasar (100%).

Berdasarkan grafik di bawah ini, persentase TFU di kecamatan Kota Banjarbaru tahun 2024 telah sesuai standar kesehatan mencapai

100% ada di Kecamatan Liang Anggang, Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, dan Landasan Ulin. Sedangkan untuk Kecamatan Cempaka mencapai 94,3 %.

Gambar 7.4
Persentase TFU Sesuai Standar Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kota Banjarbaru Tahun 2024



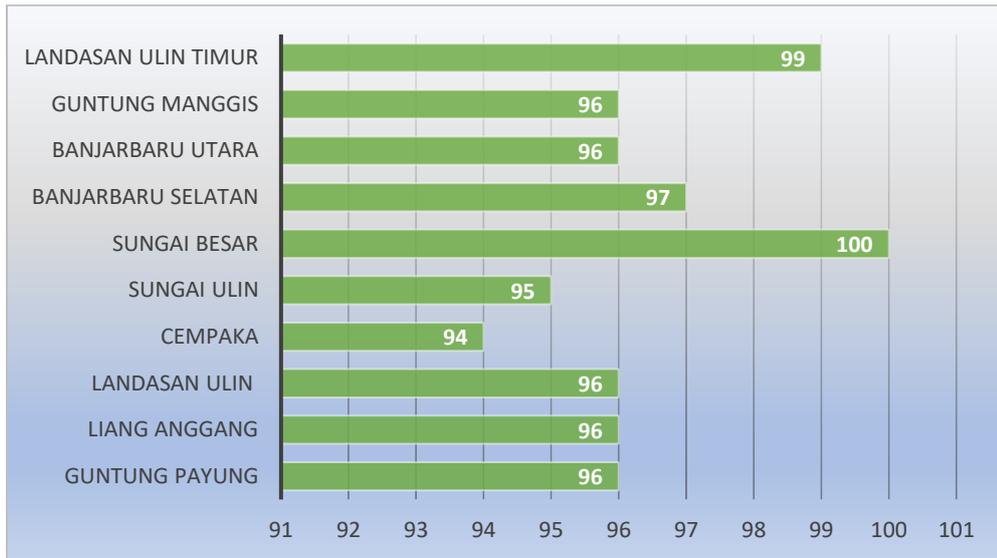
Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olahraga, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

2. Persentase Tempat Pengelolaan Pangan Memenuhi Syarat Kesehatan

Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) tahun 2024 di Kota Banjarbaru yang terdaftar sebanyak 1.532 tempat, terdiri dari 55 jasa boga, 57 restoran, 325 TPP tertentu, 417 depot air minum, 368 rumah makan, 230 kelompok gerai pangan jajanan, dan 138 sentra pangan jajanan/kantin, dan untuk jumlah laik HSP 54 jasa boga, 57 restoran, 303 TPP tertentu, 413 Depot Air Minum, 353 Rumah Makan, 220 kelompok gerai pangan jajanan, 132 setra pangan jajanan/kantin, Sedangkan Persentase TPP yang memenuhi syarat kesehatan terdiri dari jasa boga (98,18%), restoran (100%), TPP tertentu (93,23%), depot air minum

(99,04%), rumah makan (95,92%), kelompok gerai pangan jajanan (95,65%), dan sentra pangan jajanan/kantin (95,65%).

Gambar 7.5
Persentase TPP Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Puskesmas
Di Kota Banjarbaru Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olahraga, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2024

Gambar 7.6

Dokumentasi Kegiatan Pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM) Kota Banjarbaru Tahun 2024



Gambar 7.7
Dokumentasi Kegiatan Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) Kota Banjarbaru Tahun 2024



Gambar 7.8

Dokumentasi Kegiatan Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) Kota Banjarbaru Tahun 2024



BAB VIII

PROGRAM JUARA PELAKSANAAN HOME CARE

Home Care adalah Suatu pelayanan kesehatan secara komprehensif yang diberikan kepada klien individu dan atau keluarga di tempat tinggal mereka (di rumah), bertujuan untuk memandirikan klien dalam pemeliharaan kesehatan, meningkatkan derajat kesehatan, upaya pencegahan penyakit dan resiko kekambuhan, serta rehabilitasi Kesehatan.

Home care merupakan program pelayanan keperawatan kesehatan bagi masyarakat khususnya **lanjut usia** dengan melakukan kunjungan rumah dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. *Home care* pada masyarakat khususnya lanjut usia adalah pelayanan keperawatan kesehatan di rumah bagi masyarakat yang karena keterbatasannya baik secara sosial maupun ekonomi dan tidak dapat datang ke fasilitas pelayanan kesehatan.

➤ **Asas pelaksanaan *Home Care* :**

1. **Asas Perikemanusiaan** adalah harus dilandasi atas perikemanusiaan yang berdasarkan pada Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. **Asas Manfaat** adalah harus memberikan manfaat bagi individu, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.
3. **Asas Non Diskriminatif** adalah tidak membedakan perlakuan dalam segala ikhwal yang berhubungan dengan kewarganegaraan, Suku, agama, ras, golongan, maupun jenis kelamin.

➤ **Tujuan :**

1. Memberikan perawatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lanjut usia dan memperkuat fungsi keluarga
2. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap lansia.
3. Mengurangi angka rujukan lansia kerumah sakit
4. Meningkatkan kunjungan sehat ke puskesmas

5. Meningkatkan hubungan petugas kesehatan dengan lansia dan keluarganya
6. Meningkatkan kepuasan lansia dan keluarga terhadap pelayanan kesehatan
7. Meringankan biaya Pelayanan keperawatan kesehatan lansia

➤ **Sasaran Pelayanan :**

1. Masyarakat khususnya Lansia Pasca Opname
2. Masyarakat khususnya lansia berpenyakit kronis degeneratif
3. Masyarakat khususnya lansia Penyandang Disabilitas
4. Anak Panti Asuhan

➤ **Pelaksana *Home care* :**

1. **TIM PENGENDALI TINGKAT DAERAH**

Tim Dinkes Yang Bertugas melakukan advokasi menuskan kebijakan teknis dan Non Teknis Serta mengelola Sistem pencatatan dan Pelaporan dari Tim Pengendali Puskesmas

2. **TIM PENGENDALI TINGKAT PUSKESMAS**

Mengendalikan Kegiatan Home care di wilayah kerja Puskesmas, menentukan sasaran, membuat jadwal, menentukan koordinator kasus/ tim pelaksana lapangan mengelola pencatatan dan pelaporan

3. **CALL CENTER *HOME CARE* PUSKESMAS**

Bertanggung jawab dalam menerima permintaan layanan *Homecare*

4. **PELAKSANA LAPANGAN**

Petugas Puskesmas Terdiri dari 3 orang tenaga Kesehatan untuk masing-masing kasus dan 1 orang sebagai kordinator

➤ **Perencanaan :**

Target tahun 2024 adalah sebanyak 2.000 Kunjungan meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 target adalah sebanyak 1.800 kunjungan.

Sedangkan untuk anggaran :

- TA 2022 = Rp 1.249.080.000,00-
- TA 2023 = Rp. 1.263.959.000,00-
- TA 2024 = Rp. 1.981.772.500,00-

➤ **Progres Pelaksanaan**

1. Penyusunan Rencana Kegiatan & Anggaran
2. Penyusunan Rencana Aksi & Proposal dan Pendampingan
3. Sosialisasi Program Ke Puskesmas
4. Pelaksanaan Pelayanan Home care oleh Puskesmas
5. Penyusunan & Penerbitan Perwali Tentang Home care

➤ **Hasil Pelaksanaan Tahun 2024**

- Total kunjungan pelayanan *Home Care* Sampai dengan 31 Desember tahun 2024 sebanyak 2.057 kunjungan, melebihi dari target (2.000 kunjungan)
- Puskesmas yang melaporkan kegiatan tersebut adalah seluruh Puskesmas di Kota Banjarbaru berjumlah 10 Puskesmas.

Distribusi kunjungan ditunjukkan distribusi yang tidak merata pada seluruh Puskesmas di Kota Banjarbaru disebabkan oleh;

1. Pembagian wilayah kerja yang berbeda pada masing masing Puskesmas, contohnya Puskesmas Sungai Besar bertanggung jawab pada 1 (satu) kelurahan saja sedangkan Puskesmas Banjarbaru Selatan bertanggungjawab pada 3 (tiga) kelurahan.
2. Jumlah penduduk yang berbeda pada masing masing wilayah kerja Puskesmas.
3. Perbedaan ketersediaan fasilitas kesehatan swasta maupun fasilitas Kesehatan Tingkat lanjutan pada wilayah kerja Puskesmas sehingga kebutuhan terhadap Home Care oleh masyarakat di masing masing Puskesmas berbeda.

Tabel 9.1
Jumlah Pelayanan *Home Care*, Kota Banjarbaru Tahun 2024

PUSKESMAS	JUMLAH KUNJUNGAN HOME CARE
1060656 Guntung Payung	190
1060906 Guntung Manggis	216
1060927 Landasan Ulin Timur	185
1060659 Cempaka	195
1060661 Sungai Ulin	159
1060660 Banjarbaru Utara	202
1060662 Sungai Besar	190
1060663 Banjarbaru Selatan	204
1060657 Liang Anggang	338
1060658 Landasan Ulin	178
JUMLAH (KAB/KOTA)	2057

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2024

Gambar 9.1
Cakupan Kunjungan Home Care Tahun 2022, 2023, dan 2024



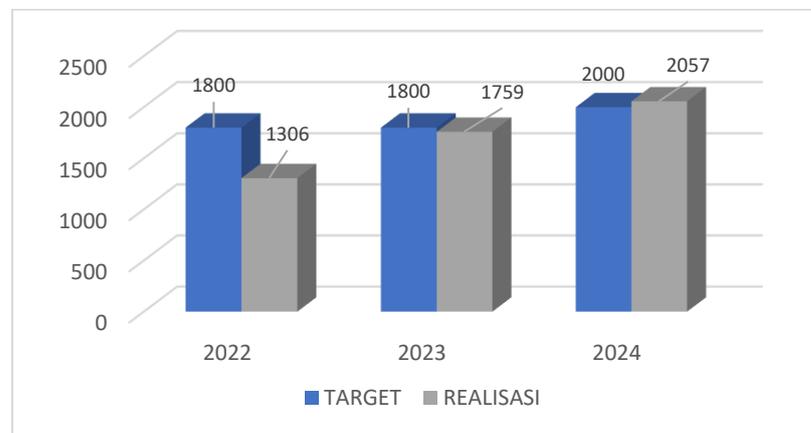
Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2024

Pelaksanaan dan evaluasi program kesehatan merupakan upaya terus-menerus untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Dengan perencanaan yang baik, implementasi yang efektif, dan evaluasi yang cermat, program kesehatan dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kesejahteraan masyarakat. Dukungan dan keterlibatan semua pihak terkait,

termasuk masyarakat itu sendiri, sangat penting untuk kesuksesan program kesehatan.

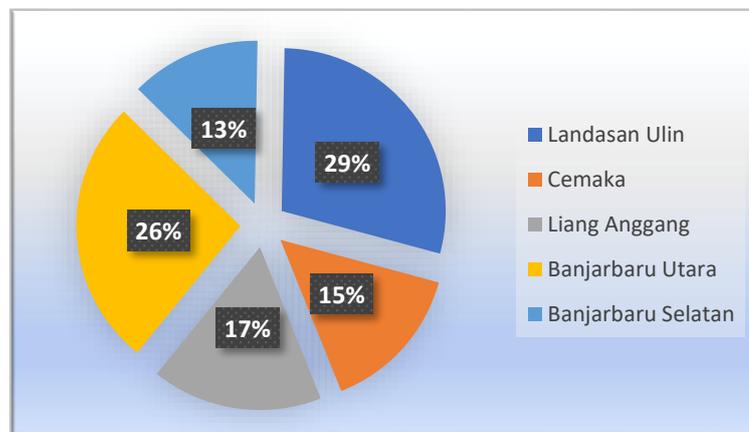
Peningkatan jumlah kunjungan Home Care dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa kebutuhan Home Care yang tinggi di masyarakat Kota Banjarbaru serta program Home Care telah diketahui secara luas oleh masyarakat Kota Banjarbaru.

Gambar 9.2
Perbandingan Target dan Realisasi Kunjungan Home Care
Tahun 2022, 2023, dan 2024



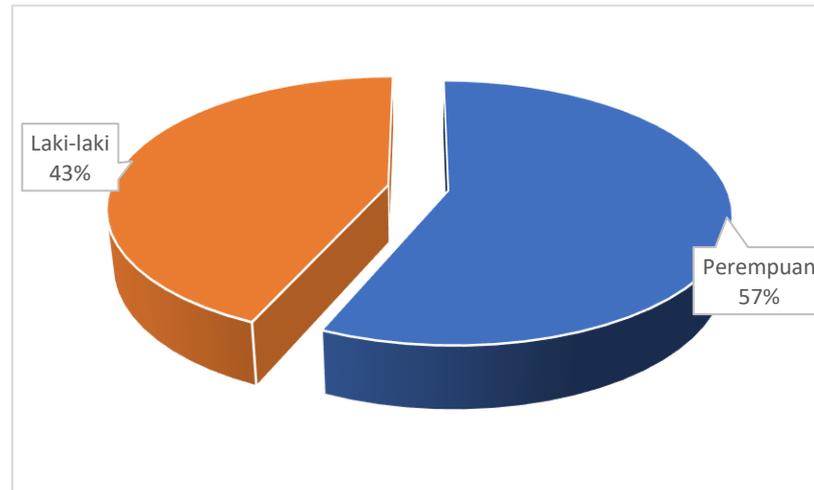
Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru
Tahun 2024

Gambar 9.3
Distribusi Kunjungan Home Care Tahun 2024 Berdasarkan Kecamatan

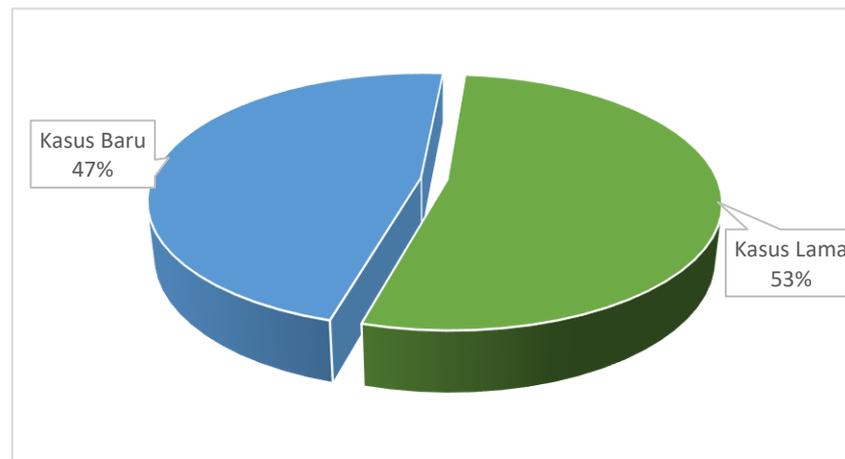


Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru
Tahun 2024

Gambar 9.4
Distribusi Kunjungan Home Care Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 9.5
Distribusi Kunjungan Baru dan Kunjungan Lama Home Care Tahun 2024



Gambar 9.6
Dokumentasi Kegiatan Kunjungan *Home Care* di Kota Banjarbaru
Tahun 2024







LAMPIRAN

Banjarbaru, 4 April 2023

Nomor : B-533/OT.130/BPS/6372/04/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1(satu) set
Perihal : Rekomendasi Kegiatan Statistik
Profil Kesehatan

Yth.: Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru
di-
tempat

Sehubungan dengan pemberitahuan rancangan penyelenggaraan kegiatan kompilasi produk administrasi dengan :

Instansi : Dinas Kesehatan
Judul : **Profil Kesehatan**
Dinyatakan : **LAYAK**
dengan catatan terlampir

No. Rekomendasi : **K-23.6372.005**

Nomor rekomendasi ini supaya dicantumkan pada kuesioner yang digunakan
Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Kepala



Arih Dwi Prasetyo

Tembusan :

1. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjarbaru

Lampiran Surat

Nomor : B-533/OT.130/BPS/6372/04/2023

Tanggal : 4 April 2023

Catatan Hasil Pemeriksaan Rancangan Kegiatan Statistik

Judul kegiatan : Profil Kesehatan
Penyelenggara : Dinas Kesehatan

Hasil Pemeriksaan:

1. Pelaksanaan kegiatan statistik merujuk pada *Generic Statistical Business Process Model* (GSBPM) yang berlaku secara internasional.
 - a. Penerapan GSBPM bertujuan agar data statistik yang dihasilkan berkualitas, tata kelola proses bisnis terdokumentasi, serta dapat menyediakan suatu kerangka penjaminan kualitas pada setiap tahap kegiatan.
 - b. Tahapan GSBPM meliputi tahapan identifikasi kebutuhan, perancangan, pembangunan, pengumpulan, pengolahan, analisis, diseminasi, dan evaluasi. Tahapan kegiatan tersebut dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan kegiatan statistik di instansi masing-masing.
2. Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip Satu Data Indonesia, harus disusun metadata statistik yang memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan statistik, variabel yang digunakan, dan indikator yang dihasilkan.
 - a. Panduan penyusunan metadata statistik merujuk pada Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.
3. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setelah survei selesai dilaksanakan maka hasil penyelenggaraan survei diserahkan ke BPS dalam bentuk *softcopy* publikasi dan metadata.
 - a. Pelaporan "metadata kegiatan statistik" menggunakan instrumen MS-Keg yang dapat diunduh pada "File Pendukung" menu "Rekomendasi Survei Saya" di Romantik Online.
 - b. Pada kondisi awal, MS-Keg telah diisi oleh BPS berdasarkan isian Romantik Online. Selanjutnya metadata tersebut dapat dimutakhirkan sesuai dengan kondisi pelaksanaan kegiatan statistik.
 - c. Publikasi dan metadata yang telah dimutakhirkan dapat diunggah melalui menu "File Pendukung" pada Romantik Online.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			305,153	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			20	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	139,644	138,674	278,318	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.1	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			0.9	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			41.3	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			100.7		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	100.0	99.2	99.6	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	15.9	16.8	16.3	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	35.9	30.9	33.4	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.6	0.8	0.7	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	2.8	3.9	3.3	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	12899.0	15047.0	13.3	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	1.6	1.2	1.4	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
	Jumlah Rumah Sakit Umum			9	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			1	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			9	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			7	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			14	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			144	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			57	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			3	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	63.3	83.6	74.1	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	18.4	24.2	21.3	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	26.0	16.6	20.6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	14.9	16.2	15.6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			52.3	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			57.9	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3.0	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.0	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0.9	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			34	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			166	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			100.0	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			0.9	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			40	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	33	23	56	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	53	141	194	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			90	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	20	64	84	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			30	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		397		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		143		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	384	639	1,023	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			368	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	34	92	126	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	22	51	73	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	7	76	83	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	25	172	197	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	43	27	70	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	25	24	49	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Ketenagakerjaan Medis	39	139	178	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	40	168	208	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	32	114	146	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	72	282	354	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			99,69	%	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
55	Total anggaran kesehatan			Rp204,839,090,852	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			11.5	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp335,593	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	2,424	2,310	4,734	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	10.6	7.7	9.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		3		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		63		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		98.4		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		92.8		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		90.0		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		94.4		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		93.0		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		94.4		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		111.6		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		97.4		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		97.4		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		150.5		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			81.2	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			84.2	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	20	13	33	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	8.3	5.6	7.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	26	18	44	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	10.7	7.8	9.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	26	19	45	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	10.7	8.2	9.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5.8	7.5	6.7	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.3	100.1	99.7	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96.5	97.7	97.1	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			57.6	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	45.2	47.8	46.5	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			95.0	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	93.3	93.8	93.6	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	86.5	85.1	85.8	%	Tabel 43

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
89	Bayi Mendapat Vitamin A			92.0	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			93.6	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			92.0	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			78.3	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			86.4	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	66.9	63.9	65.5	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			9.0	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			5.3	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3.7	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.2	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100.0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100.0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100.0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100.0	%	Tabel 49
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	43.2	59.0	51.2	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	87.5	98.3	92.9	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	57.6	87.0	72.7	%	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			102.55	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			101.92	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			173.23	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	37.0	43.8	39.3	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	64.6	70.1	86.2	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	84.7	88.5	86.2	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1.8	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			94.9	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min			1.0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	55	19	74	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			82	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			244.6	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			244.6	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			107.2	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.7	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 62

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	3	0	3	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	0	1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			2.5	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1.2	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			3.6	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0.1	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			50.0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			81.8	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			8.5	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			0.0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	2	0	2	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0.0	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	97	92	189	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	34.9	33.1	67.9	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			0.0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			156.3	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0.1	per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%	Tabel 66
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	82.7	117.0	100.0	%	Tabel 68
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai			100.0	%	Tabel 69
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		100.0		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.5		%	Tabel 70
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		65.1		%	Tabel 77
153	tahun		1.4		%	Tabel 77

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100.0	%	Tabel 71
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan			10952.0	Jumlah kunjungan pasien rawat jalan	Tabel 79a
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap			8981.0	Jumlah pasien rawat inap	Tabel 79b
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap			0.1	%	Tabel 79c
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			61.6	%	Tabel 80
159	KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 81
160	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			88.0	%	Tabel 81
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			7.5	%	Tabel 81
162	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 82
163	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			98.9	%	Tabel 82
164	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga			98.5	%	Tabel 82
165	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			89.2	%	Tabel 82
166	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			65.3	%	Tabel 82
167	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			80.0	%	Tabel 82
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU)			98.9	%	Tabel 83
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)			98.2	%	Tabel 84

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	63.72.02 Landasan Ulin	74034		4	4	82677	26962	3,1	1.117
2	63.72.03 Cempaka	114527		4	4	38351	12661	3,0	0.335
3	63.72.04 Banjarbaru Utara	26842		4	4	58194	18883	3,1	2.168
4	63.72.05 Banjarbaru Selatan	15006		4	4	48930	16037	3,1	3.261
5	63.72.06 Liang Anggang	74744		4	4	50166	16037	3,1	0.671
	KABUPATEN/KOTA	305,153.0	0	20	20	278,318	90,580	3.1	0.91

Sumber: - Dukcapil Semester 2 2023 Kota Banjarbaru

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA BANJARARU
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	9,391	8,781	18,172	107
2	5 - 9	12,705	11,967	24,672	106
3	10 - 14	13,262	12,249	25,511	108
4	15 - 19	10,691	9,979	20,670	107
5	20 - 24	11,914	11,343	23,257	105
6	25 - 29	11,262	11,433	22,695	99
7	30 - 34	11,154	11,702	22,856	95
8	35 - 39	10,611	11,274	21,885	94
9	40 - 44	10,945	11,599	22,544	94
10	45 - 49	10,653	10,626	21,279	100
11	50 - 54	8,940	9,142	18,082	98
12	55 - 59	7,060	6,856	13,916	103
13	60 - 64	4,785	4,934	9,719	97
14	65 - 69	3,094	3,037	6,131	102
15	70 - 74	1,752	1,824	3,576	96
16	75+	1,425	1,928	3,353	74
KABUPATEN/KOTA		139,644	138,674	278,318	101
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				41	

Sumber: - Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Banjarbaru

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	104,286	105,677	209,963			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	104286	104884	209,170	100.0	99.2	99.6
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	16335	15406	31,741	15.7	14.6	15.1
	b. SD/MI	16658	19056	35,714	16.0	18.0	17.0
	c. SMP/ MTs	16539	17786	34,325	15.9	16.8	16.3
	d. SMA/ MA	37388	32671	70,059	35.9	30.9	33.4
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	598	883	1,481	0.6	0.8	0.7
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	2874	4146	7,020	2.8	3.9	3.3
	h. S1/DIPLOMA IV	12899	15047	27,946	12.4	14.2	13.3
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1689	1291	2,980	1.6	1.2	1.4

Sumber: BPS dan DUKCAPIL Banjarbaru

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1	2		6		9
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			1 10					1 10
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			9					9
3	PUSKESMAS KELILING			7					7
4	PUSKESMAS PEMBANTU			14					14
SARANA PELAYANAN LAIN									
33	KLINIK PRATAMA	3	1	2	9	3	39		57
2	KLINIK UTAMA						3		3
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						28		28
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						29		29
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						4		4
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						41		41
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						14		14
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN					1	5		6
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK					4	140		144
10	TOKO OBAT						40		40
11	TOKO ALKES						5		5

Sumber: Seksi Yankes Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	88,381	115,977	206,351	25,674	33,586	59,260	2,048	1,814	3,862
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	139,644	138,674	278,318	139,644	138,674	278,318			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	63.3	83.6	74.1	18.4	24.2	21.3			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. 63720200001 GUNTUNG PAYUNG	2957	4007	6964	0	0	0	62	80	142
	2. 63720200002 LIANG ANGGANG	4061	4209	8270	0	0	0	161	174	335
	3. 63720200003 LANDASAN ULIN	3800	5319	9119	0	0	0	56	35	91
	4. 63720200004 CEMPAKA	2987	3773	6760	137	205	342	164	112	276
	5. 63720200006 SUNGAI ULIN	2037	3091	5128	0	0	0	59	54	113
	6. 63720200007 SUNGAI BESAR	1863	2371	4234	0	0	0	75	79	154
	7. 63720200008 BANJARBARU SELATAN	4623	6619	11242	0	0	0	129	158	287
	8. 63720200005 BANJARBARU UTARA	7299	8969	16268	0	0	0	59	48	107
	9. 63720200009 GUNTUNG MANGGIS	4152	5712	9864	0	0	0	140	170	310
	10. 63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	2313	2803	5116	0	0	0	63	67	130
										0
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Banjarbaru			0			0			0
	2. Pratama Asri	609	822	1431	0	0	0	2	2	4
	3. Klinik Pratama Secaba Dodiklatpur			0			0			0
	4. Klinik Pratama Shafwah Sehat			0			0			0
	5. Klinik Keluarga			0			0			0
	6. Klinik Pratama Sultan Agung Banjarbaru			0			0			0
	7. Klinik Pratama Sjamsudin Noor			0			0			0
	8. Klinik Pratama Borneo Lestari	703	769	1472	0	0	0	0	0	0
	9. Klinik MAS Banjarbaru	350	791	1141	0	0	0	0	0	0
	10. Klinik SPN POLDA KALSEL			0			0			0
	11. Klinik Kimia Farma 111			0			0			0
	12. Klinik Pratama Wigas		20	20						
	13. Klinik Lambung Mangkurat Medical Center (LMMC)	897	1502	2399	0	0	0	2	3	5

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	14. Klinik Pratama Syariah Handira	0	0	0	0	0	0			
	15. Klinik Rumah Ratu Banjarbaru	30	580	610	0	0	0	0	0	0
	16. Klinik Appo Farma	0	0	0						
	17. Klinik Samsudin Noor	1374	1808	3182	0	0	0			
	18. Klinik Satbrimob Polda Kalsel	53	103	156	0	0	0	2	1	3
	19. Klinik Medika Tama	38	41	79	0	0	0	0	0	0
				0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1. Praktek dr. Dewi Sartika	84	128	212			0			0
	2. Praktek dr. Hj. Suciati, M.Kes	557	1033	1590			0			0
	3. Praktek dr. Arie Ferrial H. (Apotek Hercules)	42	41	83						
	4. Praktek dr. Juhai Triyanti Agustina, M.MKes	983	1476	4452				1	1	2
	5. Praktek dokter bersama (Apotek Bima)	130	135	265			0			0
	6. Praktek dr. Agung Birowo, M. Kes	82	62	144						
							0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
	SUB JUMLAH I	42,024	56,184	100,201	137	205	342	975	984	1,959
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1. Klinik Utama Alifa Farma Banjarbaru			0			0			0
	2. Folla Clinic			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1.RSD IDAMAN KOTA BANJARBARU	14,171	16,932	31,103	11,264	14,238	25,502	242	200	442

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	2.RS Tk IV Guntung Payung Banjarbaru	1,700	1,551	3,251	850	770	1,620	37	55	92
	3.RSU SYIFA MEDIKA BANJARBARU	9,577	13,191	22,768	5,203	6,228	11,431	61	131	192
	4.RSU MAWAR BANJARBARU	787	788	1,575	330	468	798	0	0	0
	5.RS ISLAM SULTAN AGUNG BANJARBARU	8,638	10,577	19,215	5,302	7,936	13,238	630	337	967
	6.RS TNI-AU TK.IV SJAMSUDIN NOOR	4,141	5,117	9,258	675	705	1,380	0	0	0
	7.RSU ALMANSYUR MEDIKA BANJARBARU	2,406	4,611	7,017	896	1,478	2,374	0	0	0
	8.RS Nirwana	2,587	2,871	5,458	824	1,336	2,160	10	4	14
	9.RSU Permata Husada Banjarbaru	1,421	2,081	3,502	193	222	415	41	46	87
				0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
	SUB JUMLAH II	45,428	57,719	103,147	25,537	33,381	58,918	1,021	773	1,794

Sumber: Seksi Yankes Dinkes Kota Banjarbaru

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	9	9	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0.0
KABUPATEN/KOTA		9	9	100.0

Sumber: Seksi Yankes Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSU SYIFA MEDIKA BANJARBARU	174	5516	6663	12,179	146	94	240	58	35	93	26.5	14.1	19.7	10.5	5.3	7.6
2	RSU MAWAR BANJARBARU	50	363	594	957	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
3	RSU NIRWANA	50	1361	2021	3,382	7	18	25	2	2	4	5.1	8.9	7.4	1.5	1.0	1.2
4	RSU ALMANSYUR MEDIKA	50	896	1234	2,130	2	8	10	2	6	8	2.2	6.5	4.7	2.2	4.9	3.8
5	RS ISLAM SULTAN AGUNG BANJARBARU	177	5302	7936	13,238	122	116	238	75	83	158	23.0	14.6	18.0	14.1	10.5	11.9
6	RS TNI-AU TK.IV SJAMSUDIN NOOR	50	675	705	1,380	0	1	1	0	1	1	0.0	1.4	0.7	0.0	1.4	0.7
7	RS Tk.IV GUNTUNG PAYUNG	51	249	264	513	0	1	1	0	0	0	0.0	3.8	1.9	0.0	0.0	0.0
8	RS.IDAMAN KOTA BANJARBARU	241	7663	9790	17,453	298	248	546	193	348	541	38.9	25.3	31.3	25.2	35.5	31.0
9	RSU PERMATA HUSADA BANJARBARU	53	250	370	620	4	4	8	3	3	6	16.0	10.8	12.9	12.0	8.1	9.7
KABUPATEN/KOTA		896	#####	#####	#####	579	490	1,069	333	478	811	26.0	16.6	20.6	14.9	16.2	15.6

Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSU SYIFA MEDIKA BANJARBARU	174	12,179	34,946	34,855	55	70	2	3
2	RSU MAWAR BANJARBARU	50	957	2,880	2,912	16	19	16	3
3	RSU NIRWANA	50	3,382	13,690	3	75	68	1	0
4	RSU ALMANSYUR MEDIKA	50	2,130	6,641	6,641	36	43	5	3
5	RS ISLAM SULTAN AGUNG BANJARBARU	177	13,238	46,496	35,649	72	75	1	3
6	RS TNI-AU TK.IV SJAMSUDIN NOOR	50	1,380	4,652	4,652	25	28	10	3
7	RS Tk.IV GUNTUNG PAYUNG	51	513	6,088	8	33	10	24	0
8	RS.IDAMAN KOTA BANJARBARU	241	17,453	53,756	53,197	61	72	2	3
9	RSU PERMATA HUSADA BANJARBARU	53	620	1,864	1,815	10	12	28	3
KABUPATEN/KOTA		896	51,852	171,013	139,732	52	## #####	3	3

Sumber: Seksi Yankes Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	v
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	v
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	v
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	v
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	v
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	v
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	X
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	v
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	v
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			9
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			10
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			90.00%

Sumber: Seksi Falmakes Dinkes Kota Banjarmasin

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	x
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	x
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	x
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	x
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
29	OAT FDC Kat 1	Paket	x
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	x
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			34
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			85.00%
<p>Sumber: Seksi Falmakes Dinkes Kota Banjarbaru</p> <p>Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial</p> <p>*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial</p>			

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	x
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			4
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			80.00%

Sumber: Seksi Falmakes Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	17	100.0	0	0.0	17	6
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	12	100.0	0	0.0	12	3
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	24	100.0	0	0.0	24	3
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	29	100.0	0	0.0	29	6
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	14	100.0	0	0.0	14	6
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	11	100.0	0	0.0	11	4
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	18	100.0	0	0.0	18	6
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	13	100.0	0	0.0	13	3
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	18	100.0	0	0.0	18	2
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	10	100.0	0	0.0	10	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			166	100.0	0	0.0	166	40
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							0.9	

Sumber: Seksi Promkes dan PTM Dinkes Kota Banjarbaru

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	63720200001 GUNTING PAYUNG	0	0	0	2	3	5	2	3	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	63720200002 LIANG ANGGANG	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	63720200003 LANDASAN ULIN	0	0	0	0	4	4	0	4	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	63720200004 CEMPAKA	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	63720200006 SUNGAI ULIN	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	63720200007 SUNGAI BESAR	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	63720200008 BANJARBARU SELATAN	0	0	0	0	5	5	0	5	5	1	1	2	0	0	0	1	1	2
8	63720200005 BANJARBARU UTARA	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	63720200009 GUNTING MANGGIS	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	0	0	0	2	2	4	2	2	4	1	1	2	0	0	0	1	1	2
1	RS TNI-AU TK.IV SJAMSUDIN NOOR	4	5	9	4	6	10	8	11	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RSD IDAMAN KOTA BANJARBARU	22	15	37	13	20	33	35	35	70	1	11	12	1	2	3	2	13	15
3	RUMKIT TK IV GUNTING PAYUNG	4	4	8	4	5	9	8	9	17	0	1	1	1	0	1	1	1	2
4	RSU SYIFA MEDIKA	20	14	34	13	17	30	33	31	64	0	4	4	1	3	4	1	7	8
5	RSU MAWAR	6	1	7	2	4	6	8	5	13	1	0	1	1	4	5	2	4	6
6	RSU ALMANSYUR MEDIKA	14	5	19	5	4	9	19	9	28	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	RSU NIRWANA	9	8	17	7	7	14	16	15	31	0	1	1	1	0	1	1	1	2
8	RSU PERMATA HUSADA	8	8	16	3	8	11	11	16	27	0	3	3	0	0	0	0	3	3
9	RSI SULTAN AGUNG BANJARBARU	25	26	51	14	16	30	39	42	81	0	1	1	2	1	3	2	2	4
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	6	4	10	32	92	124	38	96	134	24	56	80	0	1	1	24	57	81
	JUMLAH (KAB/KOTA) ³	33	23	56	53	141	194	86	164	250	18	60	78	2	4	6	20	64	84
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			20.1			69.7			89.8			28.0			2.2			30.2

Sumber: Seksi SDMM Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan dokter

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	3	9	12	14
2	63720200002 LIANG ANGGANG	1	9	10	15
3	63720200003 LANDASAN ULIN	2	12	14	19
4	63720200004 CEMPAKA	13	13	26	25
5	63720200006 SUNGAI ULIN	3	11	14	12
6	63720200007 SUNGAI BESAR	3	6	9	10
7	63720200008 BANJARBARU SELATAN	1	13	14	12
8	63720200005 BANJARBARU UTARA	3	8	11	17
9	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	1	8	9	19
10	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	5	4	9	14
1	1. RS TNI-AU TK.IV SJAMSUDIN NOOR	4	14	18	5
2	2. RSD IDAMAN KOTA BANJARBARU	146	187	333	76
3	3. RUMKIT TK IV GUNTUNG PAYUNG	12	20	32	12
4	4. RSU SYIFA MEDIKA	34	91	125	22
5	5. RSU MAWAR	4	10	14	2
6	6. RSU ALMANSYUR MEDIKA	11	24	35	24
7	7. RSU NIRWANA	19	30	49	17
8	8. RSU PERMATA HUSADA	4	13	17	9
9	9. RSI SULTAN AGUNG BANJARBARU	77	144	221	25
				0	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	58	45	103	61
	JUMLAH (KAB/KOTA)	384	639	1,023	397
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			367.6	142.6

Sumber: Seksi SDMK Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	0	9	9	0	3	3	0	4	4
2	63720200002 LIANG ANGGANG	2	3	5	2	0	2	0	3	3
3	63720200003 LANDASAN ULIN	1	5	6	0	3	3	1	2	3
4	63720200004 CEMPAKA	3	4	7	1	4	5	0	3	3
5	63720200006 SUNGAI ULIN	2	6	8	0	2	2	0	4	4
6	63720200007 SUNGAI BESAR	1	5	6	2	2	4	0	3	3
7	63720200008 BANJARBARU SELATAN	0	6	6	1	2	3	0	5	5
8	63720200005 BANJARBARU UTARA	1	7	8	0	4	4	0	4	4
9	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	3	2	5	0	4	4	1	3	4
10	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	1	4	5	1	4	5	0	4	4
1	RS TNI-AU TK.IV SJAMSUDIN NOOR	0	9	9	0	0	0	0	0	0
2	RSD IDAMAN KOTA BANJARBARU	2	3	5	2	5	7	3	21	24
3	RUMKIT TK IV GUNTUNG PAYUNG	1	5	6	0	1	1	0	3	3
4	RSU SYIFA MEDIKA	3	4	7	0	2	2	1	2	3
5	RSU MAWAR	2	6	8	0	1	1	0	1	1
6	RSU ALMANSYUR MEDIKA	1	5	6	0	2	2	0	1	1
7	RSU NIRWANA	0	6	6	0	1	1	0	1	1
8	RSU PERMATA HUSADA	1	7	8	1	0	1	0	2	2
9	RSI SULTAN AGUNG BANJARBARU	3	2	5	1	1	2	0	6	6
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	1	4	5	11	9	20	1	4	5
	DINKES	5	7	12	0	1	1	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	34	92	126	22	51	73	7	76	83
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			45.3			26.2			29.8

Sumber: Seksi SDM Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	2	3	5	0	0	0	0	1	1	1	4	5
2	63720200002 LIANG ANGGANG	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	5	6
3	63720200003 LANDASAN ULIN	0	4	4	0	0	0	0	1	1	0	6	6
4	63720200004 CEMPAKA	1	6	7	0	0	0	1	0	1	0	7	7
5	63720200006 SUNGAI ULIN	0	5	5	0	0	0	0	0	0	2	4	6
6	63720200007 SUNGAI BESAR	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	5	5
7	63720200008 BANJARBARU SELATAN	1	4	5	0	0	0	0	1	1	1	8	9
8	63720200005 BANJARBARU UTARA	0	3	3	0	0	0	1	0	1	1	7	8
9	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4
10	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	0	3	3	0	0	0	1	0	1	1	3	4
11	RS TNI-AU TK.IV SJAMSUDIN NOOR	1	3	4	1	0	1	1	0	1	1	3	4
12	RSD IDAMAN KOTA BANJARBARU	5	40	45	13	7	20	9	10	19	4	30	34
13	RUMKIT TK IV GUNTUNG PAYUNG	2	5	7	0	0	0	0	0	0	2	3	5
14	RSU SYIFA MEDIKA	0	14	14	6	3	9	5	4	9	4	7	11
15	RSU MAWAR	1	3	4	1	1	2	0	0	0	1	2	3
16	RSU ALMANSYUR MEDIKA	0	9	9	0	3	3	0	0	0	2	6	8
17	RSU NIRWANA	2	11	13	0	1	1	0	0	0	5	2	7
18	RSU PERMATA HUSADA	0	7	7	0	1	1	1	0	1	1	4	5
19	RSI SULTAN AGUNG BANJARBARU	3	14	17	5	8	13	2	1	3	10	16	26
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		7	37	44	19	6	25	9	7	16	11	22	33
DINKES		0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		25	172	197	43	27	70	25	24	49	39	139	178
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				70.8			25.2			17.6			64.0

Sumber: Seksi SDM Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	0	1	1	0	2	2	0	3	3
2	63720200002 LIANG ANGGANG	0	5	5	0	1	1	0	6	6
3	63720200003 LANDASAN ULIN	2	2	4	1	0	1	3	2	5
4	63720200004 CEMPAKA	1	4	5	0	1	1	1	5	6
5	63720200006 SUNGAI ULIN	0	3	3	1	1	2	1	4	5
6	63720200007 SUNGAI BESAR	1	2	3	1	1	2	2	3	5
7	63720200008 BANJARBARU SELATAN	0	3	3	0	2	2	0	5	5
8	63720200005 BANJARBARU UTARA	0	1	1	0	2	2	0	3	3
9	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	0	2	2	1	1	2	1	3	4
10	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	1	1	2	1	1	2	2	2	4
11	RS TNI-AU TK.IV SJAMSUDIN NOOR	0	2	2	2	1	3	2	3	5
12	RSD IDAMAN KOTA BANJARBARU	7	21	28	28	2	30	35	23	58
13	RUMKIT TK IV GUNTUNG PAYUNG	0	6	6	6	0	6	6	6	12
14	RSU SYIFA MEDIKA	3	15	18	18	5	23	21	20	41
15	RSU MAWAR	0	2	2	2	0	2	2	2	4
16	RSU ALMANSYUR MEDIKA	2	7	9	9	1	10	11	8	19
17	RSU NIRWANA	2	5	7	7	0	7	9	5	14
18	RSU PERMATA HUSADA	4	3	7	7	0	7	11	3	14
19	RSI SULTAN AGUNG BANJARBARU	11	15	26	26	1	27	37	16	53
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	12	88	100	100	29	129	112	117	229
	JUMLAH (KAB/KOTA)	40	168	208	32	114	146	72	282	354
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			74.7			52.5			127.2

Sumber : Seksi SDMK Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	6	6
2	63720200002 LIANG ANGGANG	0	0	0	0	0	0	3	8	11	3	8	11
3	63720200003 LANDASAN ULIN	0	0	0	0	0	0	5	11	16	5	11	16
4	63720200004 CEMPAKA	0	0	0	0	0	0	8	6	14	8	6	14
5	63720200006 SUNGAI ULIN	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
6	63720200007 SUNGAI BESAR	0	0	0	0	0	0	7	10	17	7	10	17
7	63720200008 BANJARBARU SELATAN	0	0	0	0	0	0	5	9	14	5	9	14
8	63720200005 BANJARBARU UTARA	0	0	0	0	0	0	6	6	12	6	6	12
9	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10
10	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9
11	RS TNI-AU TK.IV SJAMSUDIN NOOR	0	0	0	0	0	0	6	5	11	6	5	11
12	RSD IDAMAN KOTA BANJARBARU	8	3	11	0	0	0	139	116	255	147	119	266
13	RUMKIT TK IV GUNTUNG PAYUNG	1	0	1	0	0	0	11	14	25	12	14	26
14	RSU SYIFA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	52	49	101	52	49	101
15	RSU MAWAR	0	0	0	0	0	0	13	10	23	13	10	23
16	RSU ALMANSYUR MEDIKA	0	0	0	0	0	0	29	32	61	29	32	61
17	RSU NIRWANA	1	0	1	0	0	0	40	18	58	41	18	59
18	RSU PERMATA HUSADA	0	0	0	0	0	0	16	11	27	16	11	27
19	RSI SULTAN AGUNG BANJARBARU	4	1	5	0	0	0	22	18	40	26	19	45
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	18	15	33	0	0	0	142	99	241	160	114	274
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	1	0	1	7	5	12	41	35	76	49	40	89
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	4	12	16	0	0	0	29	47	76	33	59	92
	JUMLAH (KAB/KOTA)	37	31	68	7	5	12	586	527	1,113	630	563	1,193

Sumber: Seksi SDM Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	5,367	19,60
2	PBI APBD	44,498	16,31
SUB JUMLAH PBI		49,865	35,99
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	111,535	40,89
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	55,996	20,53
3	Bukan Pekerja (BP)	11,749	4,31
SUB JUMLAH NON PBI		179,280	65,73
JUMLAH (KAB/KOTA)		229,145	99,69

Sumber: Seksi Yankes Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 204,839,090,852.00	100
	a. Belanja Pegawai	Rp 111,437,590,136.00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp 48,832,197,836.00	
	c. Belanja Modal	Rp 9,730,220,880.00	
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp 34,839,082,000.00	
	- DAK fisik	Rp 23,218,763,000.00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp 23,218,763,000.00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp 11,620,319,000.00	
	1. BOK	Rp 11,620,319,000.00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp -	0,00
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp -	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp 204,839,090,852.00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp 1,777,434,724,285.00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		11.52
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	335,592.74	

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	243	2	245	242	3	245	485	5	490
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	111	3	114	136	0	136	247	3	250
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	282	6	288	270	3	273	552	9	561
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	291	4	295	287	5	292	578	9	587
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	219	1	220	181	0	181	400	1	401
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	131	3	134	168	1	169	299	4	303
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	278	1	279	266	1	267	544	2	546
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	357	2	359	299	3	302	656	5	661
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	338	1	339	301	1	302	639	2	641
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	174	3	177	160	1	161	334	4	338
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,424	26	2,450	2,310	18	2,328	4,734	44	4,778
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				10.6			7.7			9.2	

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	485	2	0	0	2
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	247	0	0	0	0
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	552	0	0	0	0
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	578	0	0	0	0
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	400	0	0	0	0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	299	0	0	0	0
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	544	0	0	0	0
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	656	0	0	0	0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	639	0	0	1	1
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	334	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,734	2	0	1	3
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							63.37

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBRO VASKULAR ***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	0	0	0	0	0	0	2	3

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	522	532	101.9	463	88.7	398	76.2	494	488	98.8	489	99.0	489	99.0	489	99.0
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	271	288	106.3	274	101.1	271	100.0	256	249	97.3	249	97.3	249	97.3	249	97.3
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	680	675	99.3	590	86.8	540	79.4	643	550	85.5	550	85.5	550	85.5	550	85.5
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	732	666	91.0	630	86.1	619	84.6	691	586	84.8	586	84.8	586	84.8	586	84.8
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	419	419	100.0	418	99.8	418	99.8	397	397	100.0	397	100.0	365	91.9	397	100.0
6	63.72.05 BANJARBARU	63720200007 SUNGAI BESAR	364	328	90.1	298	81.9	298	81.9	343	291	84.8	290	84.5	290	84.5	290	84.5
7	63.72.05 BANJARBARU	63720200008 BANJARBARU SELATAN	573	581	101.4	565	98.6	567	99.0	541	544	100.6	544	100.6	515	95.2	544	100.6
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	692	692	100.0	679	98.1	679	98.1	655	655	100.0	655	100.0	655	100.0	655	100.0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	694	683	98.4	650	93.7	644	92.8	655	642	98.0	642	98.0	632	96.5	642	98.0
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	360	360	100.0	360	100.0	341	94.7	340	333	97.9	333	97.9	333	97.9	333	97.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,307	5,224	98.4	4,927	92.8	4,775	90.0	5,015	4,735	94.4	4,735	94.4	4,664	93.0	4,735	94.4

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru
Catatan : Jumlah K1 Murni = 5097

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	522	0	0.0	301	57.7	141	27.0	65	12.5	14	2.7	521	99.8
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	271	0	0.0	134	49.4	136	50.2	42	15.5	15	5.5	327	120.7
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	680	0	0.0	301	44.3	141	20.7	65	9.6	24	3.5	531	78.1
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	732	0	0.0	59	8.1	349	47.7	327	44.7	142	19.4	877	119.8
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	419	0	0.0	134	32.0	250	59.7	87	20.8	25	6.0	496	118.4
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	364	0	0.0	31	8.5	169	46.4	128	35.2	89	24.5	417	114.6
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	573	0	0.0	123	21.5	579	101.0	157	27.4	33	5.8	892	155.7
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	692	0	0.0	175	25.3	400	57.8	159	23.0	38	5.5	772	111.6
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	694	0	0.0	278	40.1	207	29.8	90	13.0	49	7.1	624	89.9
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	360	0	0.0	115	31.9	193	53.6	116	32.2	42	11.7	466	129.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,307	0	0.0	1,651	31.1	2,565	48.3	1,236	23.3	471	8.9	5,923	111.6

Sumber: Seksi Survim Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	5164	0	0.0	93	1.8	123	2.4	67	1.3	26	0.5
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	2666	0	0.0	111	4.2	47	1.8	23	0.9	10	0.4
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	6322	0	0.0	105	1.7	56	0.9	23	0.4	15	0.2
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	7793	0	0.0	118	1.5	234	3.0	115	1.5	48	0.6
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	4268	0	0.0	124	2.9	83	1.9	21	0.5	16	0.4
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	3269	0	0.0	50	1.5	75	2.3	9	0.3	16	0.5
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	5953	0	0.0	23	0.4	35	0.6	6	0.1	2	0.0
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	7097	0	0.0	128	1.8	43	0.6	7	0.1	9	0.1
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	6570	0	0.0	181	2.8	153	2.3	80	1.2	29	0.4
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	3702	0	0.0	125	3.4	85	2.3	27	0.7	13	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			52,804	0	0.0	1,058	2.0	934	1.8	378	0.7	184	0.3

Sumber: Seksi Survim Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	5645	0	0.0	202	3.58	345	6.1	202	3.6	89	1.6
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	2914	0	0.0	245	8.41	183	6.3	65	2.2	25	0.9
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	6911	0	0.0	406	5.87	197	2.9	29	0.4	39	0.6
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	8519	0	0.0	177	2	583	6.8	442	5.2	190	2.2
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	4666	0	0.0	258	6	333	7.1	108	2.3	41	0.9
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	3574	0	0.0	81	2	244	6.8	137	3.8	105	2.9
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	6508	0	0.0	146	2	614	9.4	164	2.5	35	0.5
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	7758	0	0.0	303	4	443	5.7	166	2.1	47	0.6
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	7182	0	0.0	459	6	360	5.0	170	2.4	78	1.1
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	4047	0	0.0	240	6	278	6.9	143	3.5	55	1.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			57,724	0	0.0	2,517	4.4	3,580	6.2	1,626	2.8	704	1.2

Sumber: Seksi Survim Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	532	510	95.9	510	95.9
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	288	278	96.5	278	96.5
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	587	587	100.0	587	100.0
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	652	619	94.9	619	94.9
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	419	419	100.0	419	100.0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	328	327	99.7	327	99.7
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	579	579	100.0	579	100.0
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	692	679	98.1	679	98.1
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	683	629	92.1	629	92.1
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	360	360	100.0	360	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,120	4,987	97.4	4,987	97.4

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																			EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	4827	110	3.1	1880	52.7	1147	32.2	202	5.7	0	0.0	29	0.8	85	2.4	114	3.2	3,567	73.9	31	0.9	0	0.0	0	0.0	139	3.9	
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	2509	67	2.8	1680	69.9	588	24.5	20	0.8	0	0.0	0	0.0	47	2.0	0	0.0	2,402	95.7	37	1.5	0	0.0	1	0.0	33	1.4	
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	6285	79	1.3	5445	87.5	494	7.9	68	1.1	0	0.0	0	0.0	136	2.2	0	0.0	6,222	99.0	5	0.1	0	0.0	0	0.0	473	7.6	
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	6766	185	3.5	4340	82.7	681	13.0	8	0.2	0	0.0	0	0.0	36	0.7	0	0.0	5,250	77.6	75	1.4	0	0.0	1	0.0	653	12.4	
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	3880	213	16.1	585	44.3	290	22.0	91	6.9	0	0.0	20	1.5	50	3.8	71	5.4	1,320	34.0	2	0.2	0	0.0	2	0.2	63	4.8	
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	3370	4	0.1	2890	95.3	67	2.2	61	2.0	0	0.0	0	0.0	9	0.3	0	0.0	3,031	89.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	115	3.8	
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	5303	122	2.4	2617	52.1	667	13.3	757	15.1	44	0.9	158	3.1	495	9.9	163	3.2	5,023	94.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	84	1.7	
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	6404	5	0.1	3370	94.4	135	3.8	24	0.7	0	0.0	0	0.0	37	1.0	0	0.0	3,571	55.8	6	0.2	0	0.0	0	0.0	224	6.3	
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	6421	53	0.9	5080	82.1	610	9.9	29	0.5	0	0.0	0	0.0	46	0.7	366	5.9	6,184	96.3	235	3.8	0	0.0	0	0.0	37	0.6	
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	3332	93	2.8	1715	52.0	1102	33.4	94	2.9	5	0.2	42	1.3	246	7.5	0	0.0	3,297	98.9	39	1.2	2	0.1	2	0.1	185	5.6	
JUMLAH (KAB/KOTA)			49,097	931	2.3	29,602	74.3	5,781	14.5	1,354	3.4	49	0.1	249	0.6	1,187	3.0	714	1.8	39,867	81.2	430	1.1	2	0.0	6	0.0	2,006	5.0	

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

Jumlah = 14 (tidak

termasuk data Komdat)

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	4827	5	0.1	177	3540.0	9	0.0	9	100.0
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	2509	529	21.1	513	97.0	26	0.0	23	88.5
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	6285	27	0.4	977	3618.5	26	0.0	17	65.4
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	6766	63	0.9	2377	3773.0	81	0.0	28	34.6
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	3880	409	10.5	445	108.8	12	0.0	12	100.0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	3370	366	10.9	366	100.0	0	0.0	0	0.0
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	5303	1029	19.4	1029	100.0	14	0.0	0	0.0
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	6404	586	9.2	586	100.0	0	0.0	0	0.0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	6421	27	0.4	916	3392.6	34	0.0	34	100.0
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	3332	14	0.4	96	685.7	29	0.0	10	34.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			49,097	3,055	6.2	7,482	244.9	231	0.0	133	57.6

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	494	42	10.0	132	31.4	70	16.6	36	8.6	0	0.0	8	1.9	19	4.5	114	27.1	421	85.2
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	256	23	9.6	126	52.7	70	29.3	7	2.9	0	0.0	0	0.0	13	5.4	0	0.0	239	93.4
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	643	3	0.6	427	78.5	59	10.8	17	3.1	0	0.0	0	0.0	38	7.0	0	0.0	544	84.6
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	691	82	14.4	337	59.2	107	18.8	27	4.7	0	0.0	0	0.0	16	2.8	0	0.0	569	82.3
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	397	76	18.1	132	31.4	96	22.9	30	7.1	0	0.0	9	2.1	6	1.4	71	16.9	420	105.8
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	343	1	0.9	66	58.4	7	6.2	33	29.2	0	0.0	0	0.0	6	5.3	0	0.0	113	32.9
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	541	28	5.3	175	33.3	91	17.3	36	6.8	2	0.4	14	2.7	17	3.2	163	31.0	526	97.2
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	655	1	0.7	117	80.7	8	5.5	5	3.4	0	0.0	0	0.0	14	9.7	0	0.0	145	22.1
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	655	1	0.1	476	47.2	130	12.9	20	2.0	0	0.0	0	0.0	15	1.5	366	36.3	1,008	153.9
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	340	0	0.0	203	84.9	26	10.9	7	2.9	0	0.0	0	0.0	3	1.3	0	0.0	239	70.3
			5,015	257	6.1	2,191	51.9	664	15.7	218	5.2	2	0.0	31	0.7	147	3.5	714	16.9	4,224	84.2

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

Catatan : Data ter input tidak kumulatif

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	522	104	110	105	38	44	0	0	0	0	17	10	0	0	1	83	27	0
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	271	54	218	402	44	156	0	0	0	0	8	2	0	0	8	208	10	0
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	680	136	286	210	91	94	0	0	0	0	7	0	0	0	94	279	7	0
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	732	146	242	165	74	129	3	0	0	0	19	17	0	0	0	203	39	0
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	419	84	94	112	37	38	1	1	0	0	16	0	1	0	0	76	18	0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	364	73	143	196	24	55	6	0	0	3	13	3	0	0	39	121	22	0
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	573	115	67	58	19	35	3	0	0	0	6	4	0	0	0	54	13	0
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	692	138	92	66	21	52	3	1	0	0	5	0	0	0	10	84	8	0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	694	139	191	138	68	87	0	0	0	0	16	20	0	0	0	155	35	1
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	360	72	154	214	42	50	18	0	0	0	43	0	0	0	1	93	61	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,307	1,061	1,597	150	458	740	34	2	0	3	150	56	1	0	153	1,356	240	1

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	243	242	485	36	36	73	36	49.5	2	2.7	0	0.0	0	0.0	2	0.0	0	0.0	0	0.0	40	55.0
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	111	136	247	17	20	37	29	78.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	29	78.3
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	282	270	552	42	41	83	47	56.8	1	1.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	48	58.0
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	291	287	578	44	43	87	81	93.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	81	93.4
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	219	181	400	33	27	60	27	45.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	27	45.0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	131	168	299	20	25	45	11	24.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	24.5
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	278	266	544	42	40	82	12	14.7	2	2.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	14	17.2
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	357	299	656	54	45	98	19	19.3	3	3.0	0	0.0	0	0.0	1	1.0	0	0.0	0	0.0	23	23.4
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	338	301	639	51	45	96	25	26.1	0	0.0	0	0.0	1	1.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	26	27.1
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	174	160	334	26	24	50	29	57.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	29	57.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,424	2,310	4,734	364	347	710	316	44.5	8	1.1	0	0.0	1	0.1	3	0.4	0	0.0	0	0.0	328	46.2

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	1	1	2	0	2	1	2	3	0	3	2	3	5	0	5
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	4	2	6	0	6	2	1	3	0	3	6	3	9	0	9
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	2	2	4	0	4	4	1	5	0	5	6	3	9	0	9
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	3	0	3	0	3	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	2	0	2	0	2	2	1	3	0	3	4	1	5	0	5
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	1	0	1	0	1	1	0	1	1	2	2	0	2	1	3
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	3	0	3	0	3	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	6	26	0	26	13	5	18	1	19	33	11	44	1	45
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			8.3		10.7	0.0	10.7	5.6		7.8	0.4	8.2	7.0		9.3	0.2	9.5

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURI TAS	ASFIKSI A	TETANUS NEONATO RUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID- 19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN- LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONI A	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1		0	0	0
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	0	0	0	0	1	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	0	1	0	0	5	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	0	0	0	0	1	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	0	0	0	0	1	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	0	1	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	3	0	0	11	0	0	26	0	2	0	1	1	0	0	0	0

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

0	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	243	242	485	243	100.0	242	100.0	485	100.0	14	5.8	24	9.9	38	7.8	5	2.1	8	3.3	13	2.7
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	111	136	247	111	100.0	136	100.0	247	100.0	11	9.9	20	14.7	31	12.6	0	0.0	4	2.9	4	1.6
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	282	270	552	282	100.0	270	100.0	552	100.0	31	11.0	27	10.0	58	10.5	9	3.2	12	4.4	21	3.8
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	291	287	578	291	100.0	287	100.0	578	100.0	28	9.6	25	8.7	53	9.2	1	0.3	2	0.7	3	0.5
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	219	181	400	219	100.0	181	100.0	400	100.0	14	6.4	16	8.8	30	7.5	1	0.5	5	2.8	6	1.5
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	131	168	299	131	100.0	168	100.0	299	100.0	2	1.5	7	4.2	9	3.0	0	0.0	3	1.8	3	1.0
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	278	266	544	278	100.0	266	100.0	544	100.0	10	3.6	8	3.0	18	3.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	357	299	656	357	100.0	299	100.0	656	100.0	10	2.8	13	4.3	23	3.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	338	301	639	338	100.0	301	100.0	639	100.0	8	2.4	18	6.0	26	4.1	3	0.9	7	2.3	10	1.6
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	174	160	334	174	100.0	160	100.0	334	100.0	13	7.5	16	10.0	29	8.7	12	6.9	3	1.9	15	4.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,424	2,310	4,734	2,424	100.0	2,310	100.0	4,734	100.0	141	5.8	174	7.5	315	6.7	31	1.3	44	1.9	75	1.6

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L		P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	243	242	485	292	120.2	287	118.6	579	119.4	291	119.8	289	119.4	580	119.6	26	10.7	32	13.2	58	12.0
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	111	136	247	130	117.1	168	123.5	298	120.6	129	116.2	168	123.5	297	120.2	653	588.3	782	575.0	1,435	581.0
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	282	270	552	275	97.5	277	102.6	552	100.0	262	92.9	253	93.7	515	93.3	9	3.2	9	3.3	18	3.3
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	291	287	578	357	122.7	299	104.2	656	113.5	333	114.4	286	99.7	619	107.1	20	6.9	23	8.0	43	7.4
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	219	181	400	214	97.7	183	101.1	397	99.3	201	91.8	177	97.8	378	94.5	207	94.5	206	113.8	413	103.3
6	63.72.05 BANJARBARU	63720200007 SUNGAI BESAR	131	168	299	243	185.5	242	144.0	485	162.2	243	185.5	241	143.5	484	161.9	9	6.9	8	4.8	17	5.7
7	63.72.05 BANJARBARU	63720200008 BANJARBARU SELATAN	278	266	544	337	121.2	301	113.2	638	117.3	331	119.1	283	106.4	614	112.9	171	61.5	212	79.7	383	70.4
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	357	299	656	174	48.7	159	53.2	333	50.8	163	45.7	155	51.8	318	48.5	4	1.1	5	1.7	9	1.4
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	338	301	639	275	81.4	260	86.4	535	83.7	274	81.1	270	89.7	544	85.1	524	155.0	523	173.8	1,047	163.8
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	174	160	334	111	63.8	136	85.0	247	74.0	111	63.8	135	84.4	246	73.7	5	2.9	5	3.1	10	3.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,424	2,310	4,734	2,408	99.3	2,312	###	4,720	99.7	2,338	96.5	2,257	97.7	4,595	97.1	1,628	67.2	1,805	78.1	3,433	72.5

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	471	367	77.9	42	31	73.8
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	231	135	58.4	171	83	48.5
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	552	552	100.0	416	265	63.7
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	618	312	50.5	208	140	67.3
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	400	400	100.0	139	30	21.6
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	300	274	91.3	89	48	53.9
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	589	573	97.3	192	66	34.4
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	656	579	88.3	208	133	63.9
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	643	606	94.2	202	150	74.3
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	324	189	58.3	70	54	77.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,784	3,987	83.3	1,737	1,000	57.6

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	243	242	485	98	40.3	105	43.4	203	41.9
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	111	136	247	47	42.3	59	43.4	106	42.9
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	282	270	552	136	48.2	136	50.4	272	49.3
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	291	287	578	124	42.6	126	43.9	250	43.3
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	219	181	400	92	42.0	99	54.7	191	47.8
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	131	168	299	63	48.1	88	52.4	151	50.5
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	278	266	544	132	47.5	126	47.4	258	47.4
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	357	299	656	155	43.4	165	55.2	320	48.8
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	338	301	639	155	45.9	129	42.9	284	44.4
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	174	160	334	93	53.4	72	45.0	165	49.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,424	2,310	4,734	1,095	45.2	1,105	48	2,200	46.5

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	2	1	50.0
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	2	2	100.0
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	2	2	100.0
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	4	4	100.0
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	2	2	100.0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	1	1	100.0
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	3	3	100.0
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	2	2	100.0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	1	1	100.0
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	19	95.0

Sumber: Seksi Survim Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																											
			HB0																								BCG			
			< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						L		P		L + P					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	243	242	485	227	93.4	244	100.8	471	97.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	227	93.4	244	100.8	471	97.1	210	86.4	213	88.0	423	87.2	
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	111	136	247	61	55.0	74	54.4	135	54.7	42	37.8	40	29.4	82	33.2	103	92.8	114	83.8	217	87.9	123	110.8	119	87.5	242	98.0	
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	282	270	552	101	35.8	78	28.9	179	32.4	182	64.5	199	73.7	381	69.0	283	100.4	277	102.6	560	101.4	164	58.2	163	60.4	327	59.2	
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	291	287	578	268	92.1	261	90.9	529	91.5	40	13.7	45	15.7	85	14.7	308	105.8	306	106.6	614	106.2	337	115.8	339	118.1	676	117.0	
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	219	181	400	171	78.1	178	98.3	349	87.3	7	3.2	9	5.0	16	4.0	178	81.3	187	103.3	365	91.3	206	94.1	212	117.1	418	104.5	
6	63.72.05 BANJARBARU	63720200007 SUNGAI BESAR	131	168	299	112	85.5	151	89.9	263	88.0	17	13.0	14	8.3	31	10.4	129	98.5	165	98.2	294	98.3	24	18.3	25	14.9	49	16.4	
7	63.72.05 BANJARBARU	63720200008 BANJARBARU SELATAN	278	266	544	268	96.4	260	97.7	528	97.1	1	0.4	0	0.0	1	0.2	269	96.8	260	97.7	529	97.2	94	33.8	95	35.7	189	34.7	
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	357	299	656	240	67.2	240	80.3	480	73.2	51	14.3	50	16.7	101	15.4	291	81.5	290	97.0	581	88.6	281	78.7	288	96.3	569	86.7	
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	338	301	639	240	71.0	230	76.4	470	73.6	45	13.3	51	16.9	96	15.0	285	84.3	281	93.4	566	88.6	345	102.1	344	114.3	689	107.8	
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN	174	160	334	110	63.2	123	76.9	233	69.8	5	2.9	3	1.9	8	2.4	115	66.1	126	78.8	241	72.2	108	62.1	106	66.3	214	64.1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,424	2,310	4,734	1,798	74.2	1,839	79.6	3,637	76.8	390	16.1	411	17.8	801	16.9	2,188	90.3	2,250	97.4	4,438	93.7	1,892	78.1	1,904	82.4	3,796	80.2	

Sumber: Seksi Survim Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																										
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	243	242	485	141	58.0	131	54.1	272	56.1	164	67.5	153	63.2	317	65.4	188	77.4	174	71.9	362	74.6	168	69.1	155	64.0	323	66.6			
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	111	136	247	94	84.7	86	63.2	180	72.9	104	93.7	94	69.1	198	80.2	113	101.8	102	75.0	215	87.0	107	96.4	96	70.6	203	82.2			
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	282	270	552	160	56.7	148	54.8	308	55.8	176	62.4	164	60.7	340	61.6	292	103.5	270	100.0	562	101.8	265	94.0	246	91.1	511	92.6			
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	291	287	578	306	105.2	284	99.0	590	102.1	316	108.6	293	102.1	609	105.4	318	109.3	295	102.8	613	106.1	306	105.2	285	99.3	591	102.2			
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	219	181	400	163	74.4	156	86.2	319	79.8	247	112.8	236	130.4	483	120.8	184	84.0	177	97.8	361	90.3	158	72.1	152	84.0	310	77.5			
6	63.72.03 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	131	168	299	69	52.7	65	38.7	134	44.8	69	52.7	65	38.7	134	44.8	138	105.3	132	78.6	270	90.3	138	105.3	132	78.6	270	90.3			
7	63.72.03 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	278	266	544	170	61.2	160	60.2	330	60.7	169	60.8	160	60.2	329	60.5	263	94.6	248	93.2	511	93.9	252	90.6	238	89.5	490	90.1			
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	357	299	656	234	65.5	224	74.9	458	69.8	247	69.2	237	79.3	484	73.8	340	95.2	326	109.0	666	101.5	295	82.6	281	94.0	576	87.8			
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	338	301	639	226	66.9	211	70.1	437	68.4	250	74.0	234	77.7	484	75.7	295	87.3	276	91.7	571	89.4	262	77.5	244	81.1	506	79.2			
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	174	160	334	119	68.4	110	68.8	229	68.6	122	70.1	112	70.0	234	70.1	131	75.3	167	104.4	298	89.2	146	83.9	136	85.0	282	84.4			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,424	2,310	4,734	1,682	69.4	1,575	68.2	3,257	68.8	1,864	76.9	1,748	75.7	3,612	76.3	2,262	93.3	2,167	93.8	4,429	93.6	2,097	86.5	1,965	85.1	4,062	85.8			

Sumber: Seksi Survim Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	230	215	445	175	76.1	164	76.3	339	76.2	169	73.5	157	73.0	326	73.3
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	111	111	222	86	77.5	79	71.2	165	74.3	81	73.0	74	66.7	155	69.8
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	281	263	544	308	109.6	286	108.7	594	109.2	317	112.8	297	112.9	614	112.9
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	347	324	671	302	87.0	282	87.0	584	87.0	305	87.9	285	88.0	590	87.9
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	184	178	362	128	69.6	123	69.1	251	69.3	152	82.6	147	82.6	299	82.6
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	142	136	278	140	98.6	134	98.5	274	98.6	142	100.0	136	100.0	278	100.0
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	261	248	509	242	92.7	229	92.3	471	92.5	246	94.3	233	94.0	479	94.1
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	306	295	601	289	94.4	279	94.6	568	94.5	277	90.5	268	90.8	545	90.7
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	291	273	564	304	104.5	286	104.8	590	104.6	299	102.7	280	102.6	579	102.7
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	165	154	319	165	100.0	154	100.0	319	100.0	174	105.5	163	105.8	337	105.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,318	2,197	4,515	2,139	92.3	2,016	91.8	4,155	92.0	2,162	93.3	2,040	92.9	4,202	93.1

Sumber: Seksi Survim Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	230	220	95.7	1,124	1,049	93.3	1,354	1,269	93.7
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	178	150	84.3	816	795	97.4	994	945	95.1
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	557	429	77.0	2,111	2,111	100.0	2,668	2,540	95.2
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	416	374	89.9	1,992	1,934	97.1	2,408	2,308	95.8
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	248	248	100.0	1,236	1,236	100.0	1,484	1,484	100.0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	180	170	94.4	902	902	100.0	1,082	1,072	99.1
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	346	272	78.6	1,849	1,684	91.1	2,195	1,956	89.1
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	632	571	90.3	2,518	2,268	90.1	3,150	2,839	90.1
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	567	504	88.9	2,567	2,547	99.2	3,134	3,051	97.4
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	275	150	54.5	1,237	775	62.7	1,512	925	61.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,629	3,088	85.1	16,352	15,301	93.6	19,981	18,389	92.0

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	2591	2286	1274	49.17	2691	103.8595	2714	118.723	2104	81.204
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	1386	1241	974	70.27	1172	84.55988	598	48.1869	1833	132.251
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	3585	3206	2585	72.11	3218	89.76	2958	92.26	2011	56.09
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	3427	3072	2303	67.20	3257	95.04	3357	109.28	2210	64.49
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	2111	1850	1281	60.68	1911	90.53	1719	92.92	2088	98.91
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	1662	1483	950	57.16	1151	69.25	1134	76.47	998	60.05
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	2526	2248	2055	81.35	3051	120.78	2138	95.11	1859	73.59
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	3148	2797	2034	72.72	1249	39.68	1080	38.61	2257	71.70
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	3701	3296	3018	91.57	3335	90.11	1253	38.02	2229	60.23
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	1708	1520	1523	100.20	1301	76.17	1032	67.89	1106	64.75
JUMLAH (KAB/KOTA)			25845	22999	17997	78.25	22336	86.42	17983	78.19	18695	66.06

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	642	632	1,274	473	462	935	73.7	73.1	73.4
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	507	469	976	377	339	716	74.4	72.3	73.4
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	1,323	1,263	2,586	781	720	1,501	59.0	57.0	58.0
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	1,168	1,135	2,303	902	869	1,771	77.2	76.6	76.9
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	728	674	1,402	551	497	1,048	75.7	73.7	74.8
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	616	427	1,043	530	340	870	86.0	79.6	83.4
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	1,156	902	2,058	799	545	1,344	69.1	60.4	65.3
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	1,060	974	2,034	729	643	1,372	68.8	66.0	67.5
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	1,545	1,476	3,021	946	876	1,822	61.2	59.3	60.3
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	749	774	1,523	264	288	552	35.2	37.2	36.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,494	8,726	18,220	6,352	5,579	11,931	66.9	63.9	65.5

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	1,040	43	4.1	1,040	29	2.8	1,040	18	1.7	3	0.3
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	770	111	14.4	770	65	8.4	770	55	7.1	3	0.4
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	1,121	173	15.4	1,121	126	11.2	1,121	66	5.9	6	0.5
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	1,959	288	14.7	1,959	150	7.7	1,959	111	5.7	1	0.1
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	1,164	60	5.2	1,164	35	3.0	1,164	20	1.7	0	0.0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	923	23	2.5	923	13	1.4	923	13	1.4	0	0.0
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	1,020	105	10.3	1,020	54	5.3	1,020	55	5.4	10	1.0
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	1,357	65	4.8	1,357	34	2.5	1,357	23	1.7	0	0.0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	2,471	188	7.6	2,471	118	4.8	2,471	72	2.9	4	0.2
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	272	35	12.9	272	20	7.4	272	14	5.1	1	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,097	1,091	9.0	12,097	644	5.3	12,097	447	3.7	28	0.2

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	3,210	3,210	100.0	440	440	100.0	0	0	0.0	4560	4560	100.0	9	9	100.0	1	1	100.0	0	0	0.0
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	1,364	1,364	100.0	1,939	1,939	100.0	650	650	100.0	3403	3403	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0	4	4	100.0
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	2,647	2,647	100.0	4,192	4,192	100.0	1,450	1,450	100.0	6542	6542	100.0	10	10	100.0	7	7	100.0	6	6	100.0
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	2,202	2,202	100.0	1,749	1,749	100.0	1,332	1,332	100.0	4951	4951	100.0	22	22	100.0	9	9	100.0	6	6	100.0
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	3,114	3,114	100.0	370	370	100.0	350	350	100.0	4484	4484	100.0	12	12	100.0	2	2	100.0	3	3	100.0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	1,289	1,289	100.0	127	127	100.0	110	110	100.0	2349	2349	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0	4	4	100.0
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	2,760	2,760	100.0	2,573	2,573	100.0	1,045	1,045	100.0	5365	5365	100.0	14	14	100.0	8	8	100.0	9	9	100.0
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	4,489	4,489	100.0	2,118	2,118	100.0	1,007	1,007	100.0	6607	6607	100.0	14	14	100.0	5	5	100.0	7	7	100.0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	2,583	2,583	100.0	1,898	1,898	100.0	305	305	100.0	4658	4658	100.0	10	10	100.0	8	8	100.0	4	4	100.0
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	1,600	1,600	100.0	157	157	100.0	25	25	100.0	2189	2189	100.0	6	6	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			25,258	25,258	100.0	15,563	15,563	100.0	6,274	6,274	100.0	45108	45,108	100.0	108	108	100.0	47	47	100.0	44	44	100.0

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	435	141	2,114	3.1	2,446	447	0.2
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	203	76	2,400	2.7	2,491	465	0.2
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	210	174	2,923	1.2	3,648	556	0.2
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	569	205	4,144	2.8	3,451	254	0.1
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	1,171	137	4,661	8.5	4,403	291	0.1
6	63.72.05 BANJARBARU	63720200007 SUNGAI BESAR	1,350	126	5,116	10.7	6,328	195	0.0
7	63.72.05 BANJARBARU	63720200008 BANJARBARU SELATAN	310	97	3,487	3.2	4,435	845	0.2
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	553	144	12,567	3.8	3,276	737	0.2
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	591	207	5,231	2.9	5,249	459	0.1
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	479	127	2,159	3.8	2,531	196	0.1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			5,871	1,434	44,802	4.1	38,258	4,445	0.1

Sumber: Seksi Yankes Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	9	9	100.0	9	100.0	1,665	1,574	3,239	869	52.2	765	48.6	1,634	50.4	34	36	70	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	8	8	100.0	8	100.0	1,153	1,093	2,246	229	19.9	199	18.2	428	19.1	38	66	104	16	42.1	30	45.5	46	44.2	
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	12	0	0.0	12	100.0	1,684	1,475	3,159	1,042	61.9	990	67.1	2,032	64.3	566	107	673	566	100.0	107	100.0	673	100.0	
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	22	2	9.1	22	100.0	1,930	1,773	3,703	1,438	74.5	1,399	78.9	2,837	76.6	1,012	952	1,964	356	35.2	414	43.5	770	39.2	
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	12	3	25.0	12	100.0	1,548	1,544	3,092	1,492	96.4	1,496	96.9	2,988	96.6	945	952	1,897	453	47.9	387	40.7	840	44.3	
6	63.72.05 BANJARBARU	63720200007 SUNGAI BESAR	5	5	100.0	5	100.0	762	675	1,437	762	100.0	675	100.0	1,437	100.0	218	144	362	218	100.0	144	100.0	362	100.0	
7	63.72.05 BANJARBARU	63720200008 BANJARBARU SELATAN	15	15	100.0	15	100.0	1,766	1,567	3,333	1,659	93.9	1,432	91.4	3,091	92.7	1,543	1,227	2,770	257	16.7	304	24.8	561	20.3	
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	15	15	100.0	15	100.0	415	407	822	415	100.0	407	100.0	822	100.0	373	367	740	175	46.9	184	50.1	359	48.5	
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	12	12	100.0	12	100.0	1,340	1,324	2,664	529	39.5	728	55.0	1,257	47.2	529	728	1,257	255	48.2	377	51.8	632	50.3	
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	6	6	100.0	8	133.3	1,026	1,058	2,084	981	95.6	1,031	97.4	2,012	96.5	71	78	149	65	91.5	72	92.3	137	91.9	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			116	75	64.7	118	101.7	#####	#####	#####	9,416	70.9	9,122	73.0	#####	71.9	5,329	4,657	9,986	2,361	44.3	2,019	43.4	4,380	43.9	

Sumber: Seksi Yankes Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	8,901	8,892	17,793	2,660	29.9	4,469	50.3	7,129	40.1	611	23.0	1,923	43.0	2,534	35.5
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	4,653	4,616	9,269	2,984	64.1	3,802	82.4	6,786	73.2	543	18.2	1,602	42.1	2,145	31.6
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	11,641	11,593	23,234	3,937	33.8	3,360	29.0	7,297	31.4	817	20.8	1,204	35.8	2,021	27.7
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	12,954	12,540	25,494	4,710	36.4	6,298	50.2	11,008	43.2	808	17.2	2,758	43.8	3,566	32.4
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	6,924	7,217	14,141	5,295	76.5	7,815	108.3	13,110	92.7	1,023	19.3	2,316	29.6	3,339	25.5
6	63.72.05 BANJARBARU	63720200007 SUNGAI BESAR	6,035	6,263	12,298	2,181	36.1	3,347	53.4	5,528	45.0	545	25.0	1,487	44.4	2,032	36.8
7	63.72.05 BANJARBARU	63720200008 BANJARBARU SELATAN	9,541	9,777	19,318	3,993	41.9	6,057	62.0	10,050	52.0	640	16.0	1,823	30.1	2,463	24.5
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	11,419	11,950	23,369	4,559	39.9	5,802	48.6	10,361	44.3	945	20.7	2,287	39.4	3,232	31.2
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	11,757	11,964	23,721	6,195	52.7	8,801	73.6	14,996	63.2	1,324	21.4	3,950	44.9	5,274	35.2
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	6,156	6,218	12,374	2,401	39.0	4,000	64.3	6,401	51.7	550	22.9	1,560	39.0	2,110	33.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			89,981	91,030	181,011	38,915	43.2	53,751	59.0	92,666	51.2	7,806	20.1	20,910	38.9	28,716	31.0

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	141	138	279	146	103.5	168	121.7	314	112.5	21	12.5	22	13.1
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	125	126	251	119	95.2	126	100.0	245	97.6	7	5.6	15	11.9
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	208	208	416	146	70.2	149	71.6	295	70.9	24	16.1	11	7.4
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	203	208	411	185	91.1	208	100.0	393	95.6	72	34.6	37	17.8
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	104	108	212	93	89.4	108	100.0	201	94.8	9	8.3	5	4.6
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	93	106	199	110	118.3	131	123.6	241	121.1	10	7.6	13	9.9
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	260	257	517	253	97.3	257	100.0	510	98.6	10	3.9	11	4.3
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	164	164	328	93	56.7	159	97.0	252	76.8	37	23.3	12	7.5
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	213	213	426	173	81.2	194	91.1	367	86.2	16	8.2	29	14.9
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	92	109	201	84	91.3	109	100.0	193	96.0	34	31.2	18	16.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,603	1,637	3,240	1,402	87.5	1,609	98.3	3,011	92.9	240	14.9	173	10.8

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	942	964	1,906	407	43.2	488	50.6	895	47.0
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	452	465	917	269	59.5	371	79.8	640	69.8
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	1021	977	1,998	701	68.7	924	94.6	1,625	81.3
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	1274	1376	2,650	644	50.5	1490	108.3	2,134	80.5
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	823	975	1,798	227	27.6	1282	131.5	1,509	83.9
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	955	995	1,950	598	62.6	692	69.5	1,290	66.2
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	1344	1527	2,871	938	69.8	1496	98.0	2,434	84.8
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	1527	1694	3,221	917	60.1	1274	75.2	2,191	68.0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	1144	1100	2,244	607	53.1	666	60.5	1,273	56.7
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	706	700	1,406	557	78.9	686	98.0	1,243	88.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,188	10,773	20,961	5,865	57.6	9,369	87.0	15,234	72.7

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kota Banjarbaru
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	153	11	55.0	9	45.0	20	7	
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	882	230	59.3	158	40.7	388	110	
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	415	15	46.9	17	53.1	32	8	
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	639	50	65.8	26	34.2	76	13	
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	658	58	57.4	43	42.6	101	22	
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	176	9	69.2	4	30.8	13	2	
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	837	72	52.2	66	47.8	138	13	
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	335	18	54.5	15	45.5	33	6	
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	786	113	61.4	71	38.6	184	23	
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	148	19	76.0	6	24.0	25	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,029	595	58.9	415	41.1	1,010	206	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			4,904							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						102.5				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									991	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)									101.9	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										173.2

Sumber: Laporan SITB, Seksi P2PM

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		Σ	%
									Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	8	5	13	12	8	20	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12	100.0	8	100.0	20	100.0	12	100.0	8	100.0	20	100.0	0	0.0
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	42	18	60	121	71	192	3	7.1	3	16.7	6	10.0	71	58.7	47	66.2	118	61.5	74	61.2	50	70.4	124	64.6	1	0.5
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	11	9	20	19	16	35	1	9.1	0	0.0	1	5.0	16	84.2	16	100.0	32	91.4	17	89.5	16	100.0	33	94.3	2	5.7
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	75	22	97	85	26	111	36	48.0	21	95.5	57	58.8	44	51.8	1	3.8	45	40.5	80	94.1	22	84.6	102	91.9	2	1.8
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	7	7	14	18	15	33	7	100.0	7	100.0	14	100.0	11	61.1	7	46.7	18	54.5	18	100.0	14	93.3	32	97.0	1	3.0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	7	6	13	12	9	21	4	57.1	5	83.3	9	69.2	8	66.7	4	44.4	12	57.1	12	100.0	9	100.0	21	100.0	0	0.0
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	25	18	43	54	59	113	11	44.0	3	16.7	14	32.6	37	68.5	52	88.1	89	78.8	48	88.9	55	93.2	103	91.2	1	0.9
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	11	5	16	18	17	35	7	63.6	3	60.0	10	62.5	9	50.0	13	76.5	22	62.9	16	88.9	16	94.1	32	91.4	2	5.7
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	38	25	63	84	60	144	12	31.6	9	36.0	21	33.3	68	81.0	50	83.3	118	81.9	80	95.2	59	98.3	139	96.5	2	1.4
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	14	6	20	15	7	22	7	50.0	2	33.3	9	45.0	7	46.7	4	57.1	11	50.0	14	93.3	6	85.7	20	90.9	2	9.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			238	121	359	438	288	726	88	37.0	53	43.8	141	39.3	283	64.6	202	70.1	485	66.8	371	84.7	255	88.5	626	86.2	13	1.8

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan:

^{*)} Kasus Tuberkulosis ditemukan, diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	BATUK BUKAN PNEUMONIA		
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	2682	1190	1190	100.0	148	88	77	0	0	88	77	165	41.3	507	518	1,025
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	1394	1038	1038	100.0	77	30	21	6	6	36	27	63	0.02	582	392	974
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	3492	1176	1170	99.5	193	31	32	0	0	31	32	63	0.05	610	503	1,113
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	3759	509	509	100.0	208	101	85	0	0	101	85	186	0.05	182	139	321
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	2155	803	791	98.5	119	155	161	0	0	155	161	316	0.08	369	383	752
6	63.72.05 BANJARBARU	63720200007 SUNGAI BESAR	1872	383	368	96.1	104	27	19	0	0	27	19	46	0.02	184	152	336
7	63.72.05 BANJARBARU	63720200008 BANJARBARU SELATAN	2947	1051	1051	100.0	163	104	86	4	3	108	89	197	0.11	496	365	861
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	3558	1967	1966	99.9	197	77	100	0	0	77	100	177	0.06	865	976	1,841
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	3567	1163	1115	95.9	197	76	71	10	5	86	76	162	0.05	726	769	1,495
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	1851	419	368	87.8	102	40	16	0	0	40	16	56	0.02	235	151	386
JUMLAH (KAB/KOTA)			27,277	9,699	9,566	98.6	1,508	729	668	20	14	749	682	1,431	94.9	4,756	4,348	9,104
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						10												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA BABJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	1.4
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	1.4
4	20 - 24 TAHUN	15	1	16	21.6
5	25 - 49 TAHUN	31	13	44	59.5
6	≥ 50 TAHUN	7	5	12	16.2
JUMLAH (KAB/KOTA)		55	19	74	
PROPORSI JENIS KELAMIN		74.3	25.7		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					7877
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					7371
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					93.6

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	4	4	100
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	8	6	75
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	2	2	100
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	1	2	200
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	6	6	100
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	2	2	100
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	13	4	31
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	0	0	0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	31	29	94
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	7	6	86
JUMLAH (KAB/KOTA)			74	61	82.43

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	29,465	192	452	891	464.1	234	51.7	572	64.2	234	100.0	234	100.0
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	35,575	231	235	468	202.6	61	26.0	401	85.7	61	100.0	61	100.0
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	3,759	244	589	456	186.9	213	36.2	243	53.3	211	99.1	211	99.1
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	35,672	232	634	212	91.4	54	8.5	158	74.5	54	100.0	54	100.0
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	26,815	174	363	202	116.1	102	28.1	76	37.6	97	95.1	102	100.0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	3,492	227	316	239	105.3	77	24.4	162	67.8	75	97.4	75	97.4
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	18,513	120	497	251	209.2	88	17.7	61	24.3	78	88.6	78	88.6
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	13,939	91	600	561	616.5	167	27.8	280	49.9	164	98.2	167	100.0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	18,721	122	601	629	515.6	187	31.1	97	15.4	36	19.3	36	19.3
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	21,553	140	312	428	305.7	107	34.3	326	76.2	106	99.1	106	99.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			207,504	1,773	4,599	4,337	244.6	1,290	28.1	2,376	54.8	1,116	86.5	1,124	87.1
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kota Banjarbaru

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	522	4	552	556	106.5
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	271	1	415	416	153.5
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	680	6	378	384	56.5
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	732	8	574	582	79.5
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	419	11	748	759	181.1
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	364	4	335	339	93.1
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	573	23	1305	1,328	231.8
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	692	4	292	296	42.8
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	694	6	384	390	56.2
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	360	28	613	641	178.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,307	95	5,596	5,691	107.2

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kota Banjarbaru

% BUMIL REAKTIF

9

2

0

2

1

2

1

2

1

2

9

2

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	1	1	100	0	0	1	100
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	2	2	100	0	0	2	100
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	4	4	100	0	0	4	100
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	7	7	100	0	0	7	100
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	7	7	100	0	0	7	100
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	2	2	100	0	0	2	100
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	3	1	33	2	67	3	100
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	2	2	100	0	0	2	100
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	4	4	100	0	0	4	100
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	3	2	67	1	33	3	100
		LUAR WILAYAH	32	32					
JUMLAH (KAB/KOTA)			67	64	96	3	4.5	67	100.00

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	3	0	3	3	0	3	3
PROPORSI JENIS KELAMIN			0.0	0.0		100.0	0.0		100.0	0.0		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2.1	0.0	1.1	

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	79	1	1.3	0	0.0	0	0.0	0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			81	2	2.5	1	1.2	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						3.6				

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	3	3	0	3	3	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.1

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN	2023		TAHUN	2022	
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	0	0	0.0	2	2	100.0
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	0	0	0.0	3	3	100.0
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	1	0	0.0	2	1	50.0
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	0	0	0.0	0	0	0.0
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	0	0	0.0	2	1	50.0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	1	1	100.0	0	0	0.0
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	0	0	0.0	1	1	100.0
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	0	0	0.0	0	0	0.0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	0	0	0.0	1	1	100.0
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	0	0	0.0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	50.0	11	9	81.8

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	7116	1
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	3753	0
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	9688	2
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	9446	1
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	5614	0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	4473	0
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	7276	0
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	8985	0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	9707	2
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	4734	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			70,792	6
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				8.5

Sumber: Seksi Survim Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	10	17
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	39	16	55
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	13	14	27
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	5	11
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	15	24
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	6	9
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	11	12
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	10
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11	5	16
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	97	92	189
CASE FATALITY RATE (%)						0.0							0.0							
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																		34.9	33.1	67.9

Sumber: Seksi Survim Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	0	0	0.0
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	0	0	0.0
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	0	0	0.0
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	0	0	0.0
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	0	0	0.0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	0	0	0.0
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	0	0	0.0
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	0	0	0.0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	0	0	0.0
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	26	19	45	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	14	11	25	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	29	44	73	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	18	27	45	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	34	23	57	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	8	9	17	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	24	21	45	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	33	29	62	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	25	20	45	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	10	11	21	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			221	214	435	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			156.3								

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	291	273	18	291	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	144	53	91	144	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	315	112	203	315	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	422	151	271	422	100.0	15	3	18	18	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	275	120	155	275	100.0	7	0	7	7	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	242	128	114	242	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	339	14	325	339	100.0	0	1	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	365	7	358	365	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	381	16	365	381	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	197	7	190	197	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,971	881	2,090	2,971	100.0	25	4	29	29	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.1								

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kota Banjarbaru

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	6372020001 GUNTUNG PAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	6372020002 LIANG ANGGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	6372020003 LANDASAN ULIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	63.72.03 CEMPAKA	6372020004 CEMPAKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	6372020006 SUNGAI ULIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	6372020007 SUNGAI BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	6372020008 BANJARBARU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	6372020005 BANJARBARU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	6372020009 GUNTUNG MANGGIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	6372020010 LANDASAN ULIN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	865	866	1731	506	58	923	107	1429	83
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	448	446	894	281	63	442	99	723	81
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	1112	1104	2216	776	70	1200	109	1976	89
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	1249	1222	2471	679	54	1527	125	2206	89
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	680	719	1399	1137	167	1300	181	2437	174
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	614	637	1251	458	75	627	98	1085	87
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	956	992	1948	512	54	685	69	1197	61
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	1136	1198	2334	808	71	1031	86	1839	79
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	1133	1147	2280	1897	167	2366	206	4263	187
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	602	607	1209	219	36	359	59	578	48
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,795	8,938	17,733	7,273	82.7	10,460	117.0	17,733	100.0

Sumber: Seksi PTM dan Keswa Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	449	379	84.4
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	233	240	103.0
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	575	479	83.3
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	642	570	88.8
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	363	587	161.7
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	324	446	137.7
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	506	505	99.8
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	607	348	57.3
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	592	908	153.4
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	314	143	45.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,605	4,605	100.0

Sumber: Seksi PTM dan Keswa Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	v	449	379	84.4	209	46.5	1	0.3	0	0.0	1	100.0	0	0	4	1.9	1	0.5	5	100
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	v	233	240	103.0	156	67.0	5	2.1	0	0.0	0	0.0	5	100	3	1.9	0	0.0	3	100
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	v	575	479	83.3	172	29.9	1	0.2	0	0.0	0	0.0	1	100	4	2.3	0	0.0	4	100
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	v	642	570	88.8	474	73.8	1	0.2	4	0.7	0	0.0	5	100	5	1.1	0	0.0	5	100
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	v	363	587	161.7	514	141.6	2	0.3	2	0.3	0	0.0	4	100	14	2.7	0	0.0	14	100
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	v	324	446	137.7	247	76.2	1	0.2	0	0.0	0	0.0	1	100	2	0.8	0	0.0	2	100
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	v	506	505	99.8	569	112.5	1	0.2	0	0.0	1	100.0	0	0	6	1.1	0	0.0	6	100
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	v	607	348	57.3	348	57.3	5	1.4	0	0.0	0	0.0	5	100	3	0.9	0	0.0	3	100
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	v	592	908	153.4	185	31.3	3	0.3	0	0.0	0	0.0	3	100	1	0.5	0	0.0	1	100
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	v	314	143	45.5	124	39.5	1	0.7	0	0.0	0	0.0	1	100	0	0.0	0	0.0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	4,605	4,605	100.0	2,998	65.1	21	0.5	6	0.1	2	9.5	25	100	42	1.4	1	0.03	43	100

Sumber: Seksi PTM dan Keswa Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	38	0	40	4	0	7	0	0	47	4	51	134.2
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	20	1	19	0	0	2	0	1	21	0	22	110.0
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	49	0	26	12	0	7	0	0	33	12	45	91.8
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	53	0	47	3	0	0	0	0	47	3	50	94.3
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	30	0	15	0	0	0	0	0	15	0	15	50.0
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	26	0	24	4	0	0	0	0	24	4	28	107.7
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	57	2	46	2	0	8	2	2	54	4	60	105.3
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	50	0	42	10	0	0	0	0	42	10	52	104.0
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	50	0	43	0	0	1	0	0	44	0	44	88.0
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	26	0	32	0	0	0	0	0	32	0	32	123.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			399	3	334	35	0	25	2	3	359	37	399	100.0

Sumber: Seksi PTM dan Keswa Dinkes Kota Banjarbaru

Tabel 79 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

No	ICD-X	GOLONGAN SEBAB SAKIT	PASIEN BARU			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	I10	ESSENTIAL (PRIMARY) HYPERTENSION	1,276	1,792	3,068	9,839
2	M54.5	LOW BACK PAIN	494	796	1,290	8,799
3	E11.9	NON-INSULIN-DEPENDENT DIABETES MELL	625	801	1,426	8,064
4	K04.1	NECROSIS OF PULP	464	846	1,310	7,476
5	M19.86	OTHER SPECIFIED ARTHROSIS, LOWER LEG	106	337	443	5,862
6	I63.9	CEREBRAL INFARCTION, UNSPECIFIED	209	205	414	4,101
7	K04.0	PULPITIS	425	584	1,009	3,612
8	J44.1	CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE WITH ACUTE	119	83	202	2,446
9	K30	DYSPEPSIA	556	1,054	1,610	2,287
10	M75.0	ADHESIVE CAPSULITIS OF SHOULDER	58	122	180	2,068
J u m l a h			4,332	6,620	10,952	54,554

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Tabel 79 b

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

No	ICD-X	GOLONGAN SEBAB SAKIT	JUMLAH PASIEN			PASIEN MATI	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	A01.0	TYPHOID AND PARATYPHOID FEVERS	1,059	1,376	2,435	2	0.08
2	A09.9	OTHER GASTROENTERITIS AND COLITIS O	653	768	1,421	2	0.14
3	K21.9	GASTRO-OESOPHAGEAL REFLUX DISEASE	270	765	1,035	3	0.29
4	I10	ESSENTIAL (PRIMARY) HYPERTENSION	360	557	917	7	0.76
5	K30	DYSPEPSIA	309	590	899	3	0.33
6	J06.9	ACUTE UPPER RESPIRATORY INFECTION, UNSPECIFIED	251	499	750	-	0.00
7	A90	DENGUE FEVER [CLASSICAL DENGUE]	257	268	525	-	0.00
8	J45.9	ASTHMA, UNSPECIFIED	163	195	358	2	0.56
9	E86	VOLUME DEPLETION	193	153	346	-	0.00
10	I63.9	CEREBRAL INFARCTION, UNSPECIFIED	165	130	295	7	2.37
Jumlah			3,680	5,301	8,981	26	0.29

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Lampiran 79 c

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	I61.5	INTRACEREBRAL HAEMORRHAGE, INTRAVENTRICULAR	12	12	100.00%
2	J96.0	ACUTE RESPIRATORY FAILURE	11	11	100.00%
3	I21.9	ACUTE MYOCARDIAL INFARCTION	1	1	100.00%
4	C95	LEUKEMIA	1	1	100.00%
5	C78.2	SECONDARY MALIGNANT NEOPLASM OF PLEURA	1	1	100.00%
6	A16.2	TUBERCULOSIS OF LUNG, WITHOUT MENTION OF BACTERIOLOGICAL OR HISTOLOGICAL CONFIRMATION	15	22	68.18%
7	A41.9	SEPTICAEMIA, UNSPECIFIED	7	16	43.75%
8	E14.5	UNSPECIFIED DIABETES MELLITUS	6	19	31.58%
9	I63.9	CEREBRAL INFARCTION	21	75	28.00%
10	E14.9	DIABETES MELITUS	4	30	13.33%
Jumlah			79	188	42.02

Sumber: Seksi Pelayanan kesehatan

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	2	41	34	82.93
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	2	33	21	63.64
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	2	33	12	36.36
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	4	31	12	38.71
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	2	38	28	73.68
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	1	33	15	45.45
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	3	38	33	86.84
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	2	40	26	65.00
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	1	38	23	60.53
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	1	32	16	50.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	357	220	61.62

Sumber: Seksi Kesehatan lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olah Raga Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 81

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	NAMA DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI		
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100	
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	2	9,395	862	9.18	8530	90.79	3	0.03	0	0	0	0	0	0.00	9395	#####	
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	2	2,964	33	1.11	2917	98.41	2	0.07	0	0	0	0	12	0.40	2952	99.60	
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	4	9,187	82	0.89	8084	87.99	838	9.12	0	0	0	0	183	1.99	9004	98.01	
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	2	8,538	476	5.58	7000	81.99	514	6.02	0	0	0	0	548	6.42	7990	93.58	
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	1	7,153	1648	23.04	5505	76.96	0	0.00	0	0	0	0	0	0.00	7153	#####	
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	3	5,378	50	0.93	5318	98.88	10	0.19	0	0	0	0	0	0.00	5378	#####	
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	2	13,293	49	0.37	12694	95.49	550	4.14	0	0	0	0	0	0.00	13293	#####	
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	1	11,466	1084	9.45	9919	86.51	463	4.04	0	0	0	0	0	0.00	11466	#####	
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	1	10,298	1441	13.99	8857	86.01	1	0.01	0	0	0	0	-1	-0.01	10299	#####	
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	2	3,764	396	10.52	2819	74.89	146	3.88	0	0	0	0	403	10.71	3361	89.29	
JUMLAH				20	81,436	6121	7.52	71643	87.97	2527	3.10	0	0	0	0	1145	1.41	80291	98.59

Sumber: Seksi Kesehatan lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olah Raga Dinkes Kota Banjarbaru

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										JUMLAH	
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)			DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16= jika 100% SBS, jika 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan jika 30% PALDRT	
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	2	9,395	2	100	9,395	100	9,395	100	8,645	92	7,987	85	2	
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	2	2,964	2	100	2,953	100	2,946	99	2,882	97	-	-	-	
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	2	9,187	2	100	8,728	95	9,187	100	8,086	88	7,230	79	2	
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	4	8,538	4	100	7,880	92	7,944	93	7,687	90	7,594	89	4	
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	2	7,153	2	100	7,153	100	7,153	100	6,470	90	5,988	84	2	
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	1	5,378	1	100	5,378	100	5,378	100	4,931	92	-	-	-	
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	3	13,293	3	100	13,293	100	13,293	100	11,100	84	11,529	87	3	
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	2	11,466	2	100	11,466	100	11,466	100	10,944	95	10,989	96	2	
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	1	10,298	1	100	10,287	100	9,628	93	8,459	82	205	2	-	
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	1	3,764	1	100	3,762	100	3,763	100	3,762	100	1,784	47	1	
Jumlah			20	81,436	20	100	80,295	99	80,153	98	72,966	90	53,306	65	16	
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															80	

Sumber: Seksi Kesehatan lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olah Raga Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)											
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL			
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
								Σ	%	Σ	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	9	1	1	1	12	9	100.0	1	100	1	100.0	1	100	12	100		
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	6	3	1	3	13	6	100.0	3	100	1	100.0	3	100	13	100		
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	12	8	1	1	22	12	100.0	8	100	1	100.0	1	100	22	100		
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	22	9	1	3	35	22	100.0	7	77.78	1	100.0	3	100	33	94.29		
5	63.72.04 BANJARBARU	63720200006 SUNGAI ULIN	12	3	1	0	16	12	100.0	3	100	1	100.0	0	0	16	100		
6	63.72.05 BANJARBARU	63720200007 SUNGAI BESAR	5	0	1	0	6	5	100.0	0	0	1	100.0	0	0	6	100		
7	63.72.05 BANJARBARU	63720200008 BANJARBARU SELATAN	15	7	1	1	24	15	100.0	7	100	1	100.0	1	100	24	100		
8	63.72.04 BANJARBARU	63720200005 BANJARBARU UTARA	15	6	1	0	22	15	100.0	6	100	1	100.0	0	0	22	100		
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	12	6	1	0	19	12	100.0	6	100	1	100.0	0	0	19	100		
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	6	2	1	0	9	6	100.0	2	100	1	100.0	0	0	9	100		
JUMLAH (KAB/KOTA)			114	45	10	9	178	114	100.0	43	95.56	10	100.0	9	100	176	98.88		

Sumber: Seksi Kesehatan lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olah Raga Dinkes Kota Banjarbaru

TABEL 84

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TER-DAFTAR	LAIK HSP		TER-DAFTAR	LAIK HSP		TER-DAFTAR	LAIK HSP		TER-DAFTAR	LAIK HSP		TER-DAFTAR	LAIK HSP		TER-DAFTAR	LAIK HSP		TER-DAFTAR	LAIK HSP		TER-DAFTAR	TPP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200001 GUNTUNG PAYUNG	5	4	80	3	3	100	19	19	100	57	56	98.25	19	18	94.74	0	0	0	9	8	88.89	112	108	96.43
2	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200002 LIANG ANGGANG	20	20	100	1	1	100	0	0	0	20	20	100	5	5	100	0	0	0	10	8	80	56	54	96.43
3	63.72.06 LIANG ANGGANG	63720200003 LANDASAN ULIN	0	0	0	10	10	100	0	0	0	70	70	100	70	65	92.86	52	49	94.23	11	11	100	213	205	96.24
4	63.72.03 CEMPAKA	63720200004 CEMPAKA	1	1	100	5	5	100	25	21	84	23	21	91.30	81	78	96.30	66	64	96.97	20	18	90	221	208	94.12
5	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200006 SUNGAI ULIN	4	4	100	5	5	100	35	32	91.43	37	37	100	30	28	93.33	30	27	90	11	11	100	152	144	94.74
6	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200007 SUNGAI BESAR	4	4	100	1	1	100	24	24	100	44	44	100	39	39	100	15	15	100	7	7	100	134	134	100
7	63.72.05 BANJARBARU SELATAN	63720200008 BANJARBARU SELATAN	5	5	100	10	10	100	40	35	87.5	38	38	100	98	95	96.94	36	36	100	30	30	100	257	249	96.89
8	63.72.04 BANJARBARU UTARA	63720200005 BANJARBARU UTARA	6	6	100	5	5	100	40	36	90	40	40	100	10	10	100	30	28	93.33	14	14	100	145	139	95.86
9	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200009 GUNTUNG MANGGIS	7	7	100	2	2	100	141	135	95.74	56	55	98.21	5	5	100	1	1	100	12	11	91.67	224	216	96.43
10	63.72.02 LANDASAN ULIN	63720200010 LANDASAN ULIN TIMUR	3	3	100	15	15	100	1	1	100	32	32	100	11	10	90.91	0	0	0	14	14	100	76	75	98.68
JUMLAH (KAB/KOTA)			55	54	98.18	57	57	100	325	303	93.23	417	413	99.04	368	353	95.92	230	220	95.65	138	132	95.65	1590	1532	96.35

Sumber: Seksi Kesehatan lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olah Raga Dinkes Kota Banjarbaru